

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi	1
BAB 1 Petunjuk Instalasi Program	
1.1 Instalasi Program Benefit 2000 GL Edition	4
1.2 Regional Setting	8
1.3 Mendaftarkan Jenis Printer (Add Printer)	9
1.4 Pengaturan Kertas	14
1.5 Mendaftarkan Informasi Perusahaan Melalui First Setup	16
BAB 2 Gambaran Umum Benefit 2000 GL Edition	
2.1 Mengetahui Program Benefit 2000 GL Edition	26
2.2 Ruang Lingkup Program Benefit 2000	27
2.3 Aturan Umum Pengoperasian Program	29
2.4 Memulai Program Benefit 2000 GL Edition	29
2.5 Mengetahui Bagian-bagian Layar Benefit 2000 GL Edition ...	31
BAB 3 Menu Utilities	
3.1 Membuat Data Perusahaan Baru (Company Profile)	33
3.1.1 Pengisian Data Umum Perusahaan (General Menu) ..	33
3.1.2 Membuat Identitas Perusahaan (Definition Menu) ...	34
3.1.3 Membuat Definisi Umur Hutang/ Piutang (Format Menu)	36
3.1.4 Mendefinisikan Menu Process	38
3.2 Pembuatan Password dan Hak Akses Pengguna Program ..	40
3.2.1 Mendaftarkan Nama Pengguna Program (User Account)	40
3.2.2 Hak Akses Pengguna Program (Permission)	40
3.2.3 Merubah Password (Change Password)	42
3.2.4 Informasi Pengakses Program (Checking Access)	43
3.3 Database Utilities	43
BAB 4 Menu Static Data	
4.1 Mendaftarkan Jenis Mata Uang (Currency)	47
4.2 Mendaftarkan Bank	49
4.3 Kota (City)	49
4.4 Negara (Country)	50
4.5 Mendaftarkan Tipe Unit Produk (Unit)	51
4.6 Mendaftarkan Informasi Produk (Product)	52
4.7 Mendefinisikan Journal Tipe (Journal Type)	52

4.8	Memasukkan Informasi Divisi	53
4.9	Memasukkan Informasi Project	54
4.10	Mendaftarkan Customer/ Supplier	55
4.11	Merancang Kode Perkiraan (Chart of Account)	56
4.12	Menginput Saldo Awal Serta Anggaran (Monthly Balance and Monthly Budget)	66
4.13	Melengkapi Saldo Awal Customer/ Supplier serta Saldo Awal per Divisi (C/S Balance dan C/S Div Balance).....	69
4.14	Menginput Saldo Awal Divisi serta Anggaran (Division Balance and Division Budget)	70
4.15	Menginput Saldo Awal Project serta Anggaran (Project Balance and Project Budget)	72
4.16	Kantor Cabang (Branch)	72
4.17	Pengelompokan Aktiva Tetap (Asset Group)	73
4.18	Menginput Kurs Harian (Exchange Rate)	74
4.19	Report Setup	76
 BAB 5 Menginput Jurnal Melalui Menu Transaction		
5.1	Jurnal Penjualan (Sales Journal)	82
5.2	Jurnal Pembelian (Purchasing Journal)	89
5.3	Jurnal Penerimaan Kas (Cash Receive Journal)	92
5.4	Jurnal Pengeluaran Kas (Cash Payment Journal)	95
5.5	Jurnal Umum (General Journal)	99
5.6	Mencatat Transaksi Berulang (Recurring Journal)	102
5.7	Rekonsiliasi Bank	105
5.8	Mendaftarkan Fixed Assets	118
 BAB 6 Memproses Transaksi Melalui Menu Process		
 BAB 7 Modul Laporan Keuangan (Reports)		
7.1	Mencetak Buku Besar dan Laporan Jurnal (Transaction Listing)	121
7.2	Mencetak Laporan Penjualan dan Pembelian (Sales / Purchase Report).....	124
7.3	Mencetak Neraca Saldo (Trial Balance)	125
7.4	Mencetak Laporan Selisih Kurs (Forex Reval)	126
7.5	Mencetak Journal Voucher	128
7.6	Mencetak Laporan Hutang/ Piutang yang Telah Jatuh Tempo (Overdue Invoice)	129
7.7	Mencetak Laporan Hutang/ Piutang yang Jatuh Tempo (Due Invoice)	130
7.8	Mencetak Laporan Hutang/ Piutang yang Belum Dilunasi (Outstanding Invoice)	132

7.9 Mencetak Laporan Hutang/ Piutang yang Sudah Lunas (Paid Invoice)	133
7.10 Mencetak Umur Hutang/ Piutang (Aging Analys)	134
7.11 Mencetak Laporan Pernyataan Hutang/ Piutang (Customer/ Supplier Statement of Account)	136
7.12 Mencetak Laporan Laba/ Rugi (Income Statement)	137
7.13 Mencetak Laporan Harga Pokok Penjualan (Cost of Goods Sold)	139
7.14 Mencetak Laporan Neraca (Balance Sheet)	141
7.15 Mencetak Laporan Arus Kas (Cash Flow)	142
7.16 Mencetak Laporan Analisa (Financial Statement Analys) .	143
7.17 Mencetak Laporan Pengontrol (Controll Report)	144
BAB 8 Studi Kasus dan Pembahasan	146

Petunjuk Instalasi Program

Proses Instalasi Program merupakan tahapan yang harus Anda lalui sebelum memulai penggunaan program. Dalam bagian ini akan dibahas secara detil tentang tahapan yang harus Anda lalui untuk melakukan instalasi program. Di samping itu, ada beberapa format standar yang harus Anda tetapkan pada sistem operasi windows Anda guna untuk menunjang kelancaran kerja program nantinya.

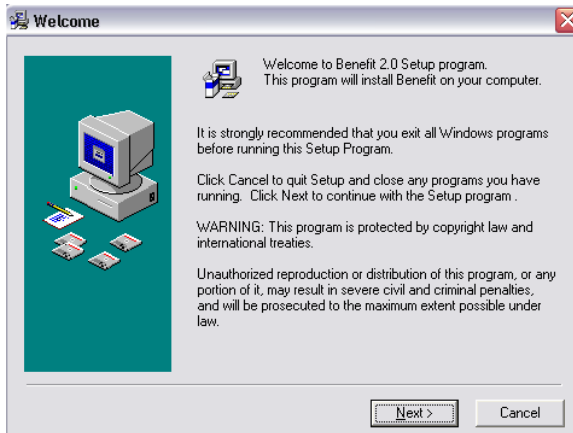
Sebelum proses instalasi dijalankan, berikut ini adalah standarisasi sistem PC yang harus dipersiapkan:

1. Prosesor 233 Mhz atau lebih
2. Windows 98 / M
3. Microsoft Access 2000 atau Microsoft Access 2000 Runtime
4. 64MB RAM atau lebih (32MB RAM minimal)
5. Ruang Hard Disk minimal 300MB
6. CD-ROM
7. SVGA Monitor (256 Color VGA Minimal) dengan resolusi 800 x 600
8. Printer yang dapat bekerja pada sistem operasi windows (ink-jet atau laser-jet akan lebih mendukung)
9. Sistem Jaringan (jika Anda menggunakan sistem multi user)

1.1 Instalasi Program Benefit GL Edition

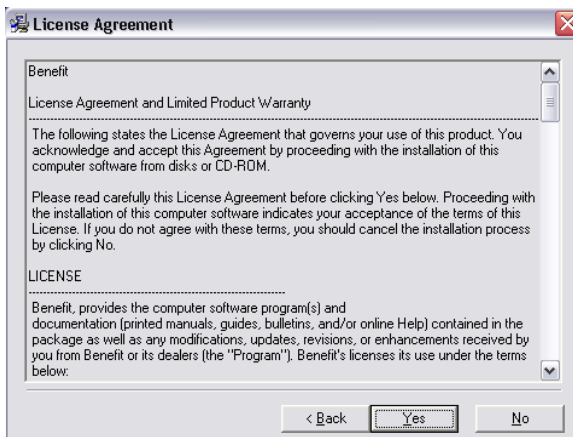
Langkah-langkah yang diperlukan dalam menginstal program Benefit GL Edition adalah sebagai berikut:

1. Masukkan CD Benefit GL Edition kedalam CD ROM PC Anda.
2. Setelah CD ditempatkan pada CD ROM, klik Benefit.EXE (application). Selanjutnya, sistem akan menampilkan form Installer Welcome. Klik Next untuk melanjutkan penginstalan (lihat pada gambar 1.1)



Gambar 1.1

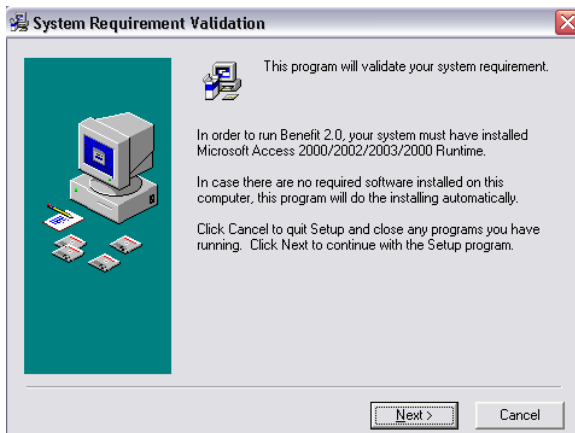
3. Pada form License Agreement, Anda diharapkan telah membaca dan menyetujui aturan-aturan yang telah ditetapkan perusahaan pembuat program sehubungan dengan pemakaian program bersangkutan. Klik tombol “Yes” untuk menyatakan persetujuan lisensi dan melanjutkan penginstalan. Klik tombol “Back” untuk kembali ke menu sebelumnya dan klik tombol “No” untuk membatalkan penginstalan. Lihat pada gambar 1.2



Gambar 1.2

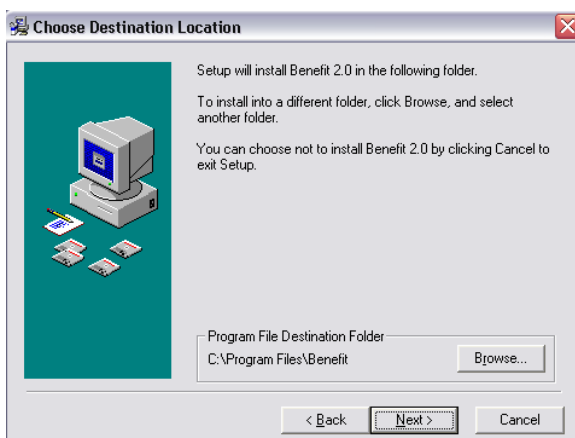
- a) Pada form System Requirement Validation, system akan akan melakukan pengecekan kelengkapan software yang dibutuhkan untuk installasi program benefit. Jika daftar software yang dibutuhkan program belum tersedia, maka system akan melakukan installasi secara otomatis program

pelengkap tersebut. Jika kelengkapan software yang dibutuhkan telah terinstall dengan sempurna, Anda dapat melanjutkan instalasi. Lihat gambar 1.3



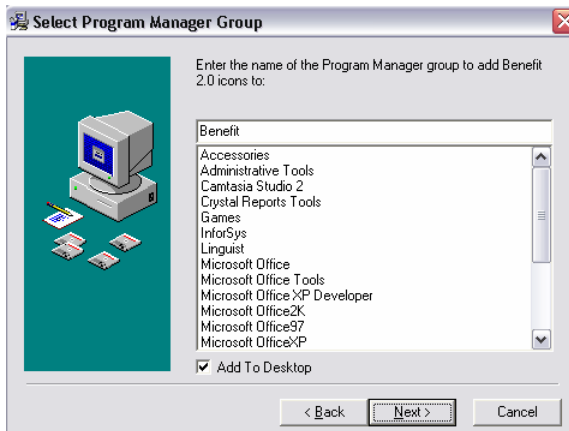
Gambar 1.3

5. Pada form Choose Destination Location, sistem telah menetapkan lokasi Database program dan Program pada folder yang tertulis. Jika Anda ingin mengubah lokasi database dan program yang telah ditentukan, klik tombol Browse pada sisi kanan Destination folder. Setelah proses penentuan database dan program selesai ditentukan, klik tombol “Next” untuk melanjutkan penginstalan program. Lihat pada gambar 1.4



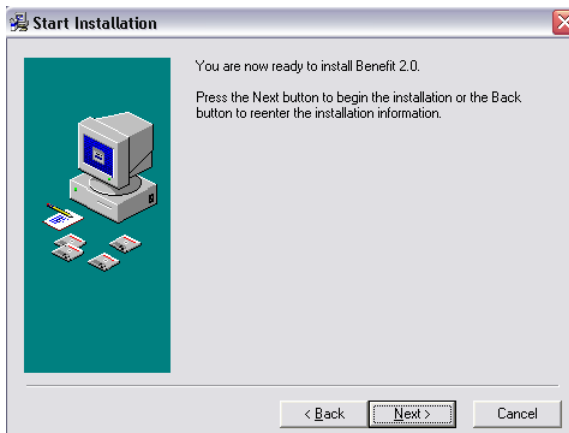
Gambar 1.4

6. Pada form Select Program Manager Group, sistem telah menempatkan program pada kelompok program manager Benefit. Pilih kelompok program manager lain jika diinginkan. Jika telah ditentukan, klik tombol Next untuk melanjutkan instalasi program. Lihat pada gambar 1.5



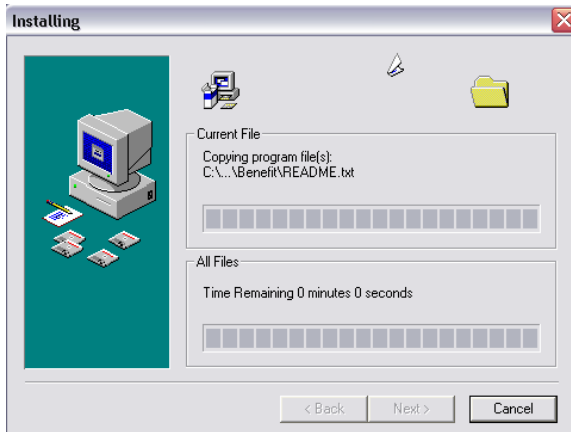
Gambar 1.5

7. Pada form Start Instalation, Anda siap untuk menjalankan proses instalasi sistem dengan mengklik tombol “Next”. Lihat pada gambar 1.6



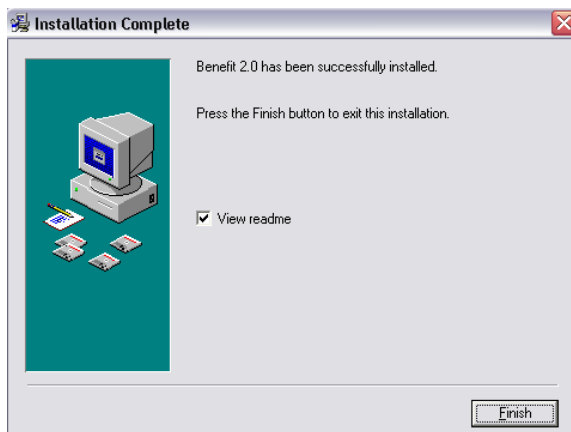
Gambar 1.6

8. Selanjutnya, sistem akan menampilkan form instalation yang menandakan proses instalasi sedang dijalankan. Lihat Gambar 1.7



Gambar 1.7

9. Jika proses installasi berhasil dilakukan, sistem akan menampilkan form installation complete. Tekan tombol Finish untuk mengakhiri installasi. Lihat gambar 1.8



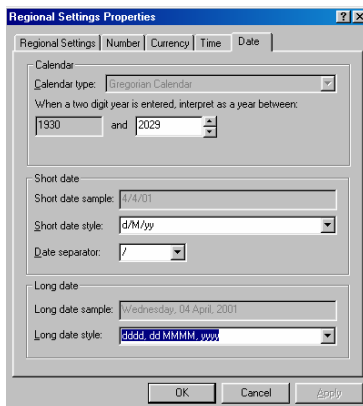
Gambar 1.8

1.2 Regional Setting

Regional Setting berfungsi untuk mengatur format desimal, pemisah bilangan ribuan, pengaturan tanggal dan ketentuan-ketentuan dasar lainnya. Benefit Trading Edition menggunakan standar *English-United States* dalam pengaturan Regional Setting-nya.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menentukan regional setting adalah sebagai berikut:

1. Dari menu Start, klik Setting/Control Panel
2. Setelah itu sistem akan menampilkan menu-menu utama control panel. Klik menu Regional Setting
3. Setelah berada pada menu regional setting, pindah ke tab date. Pastikan format tanggal pada PC Anda telah disesuaikan dengan format Regional Setting Date yang diperlukan sistem (lihat pada gambar 1.9)

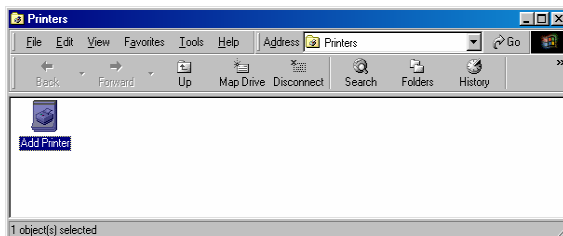


Gambar 1.9

1.3 Mendaftarkan Jenis Printer (Add Printer)

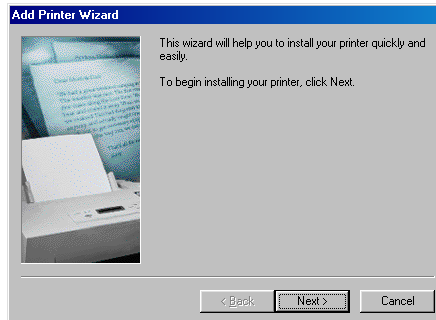
Langkah-langkah yang diperlukan dalam mendaftarkan jenis printer adalah sebagai berikut:

1. Dari menu Start, klik Setting/Printers lalu pilih menu Add Printer



Gambar 1.10

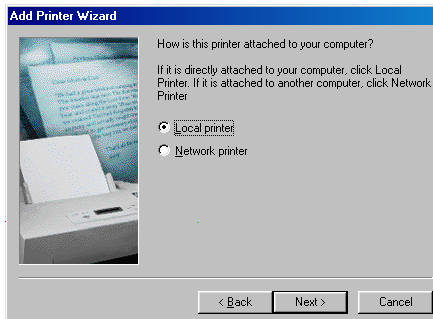
2. Selanjutnya, sistem akan menampilkan form Add Printer Wizard. Untuk memulai penginstalan, klik Next, klik Cancel untuk pembatalan penginstalan. (lihat gambar 1.11)



Gambar 1.11

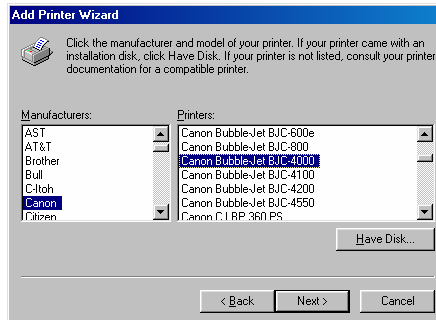
3. Pada form berikut, tentukan lokasi printer terhadap PC Anda.
 - a). Klik Option button Local printer jika printer terletak pada PC Anda
 - b). Klik Option button Network printer jika printer terletak pada jaringan komputer yang lain

Setelah lokasi printer ditentukan, Klik tombol Next. Klik tombol Back untuk kembali pada menu sebelumnya, dan klik Cancel untuk membatalkan penginstalan. (lihat pada gambar 1.12)



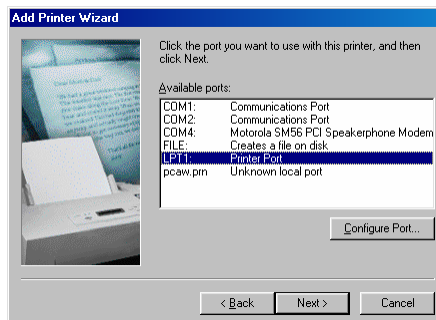
Gambar 1.12

4. Pada form berikut, tentukan nama perusahaan yang memproduksi produk (pada scroll box Manufacturers) beserta merek produk bersangkutan (pada scroll box Printers). Jika printer Anda memiliki CD instaler sendiri, Anda dapat mendaftarkannya melalui CD bersangkutan dengan mengklik tombol Have Disk. (lihat pada gambar 1.13). Setelah nama perusahaan dan merek produk didaftarkan, klik tombol Next. Klik tombol Back untuk kembali pada menu sebelumnya, dan klik Cancel untuk membatalkan penginstalan.



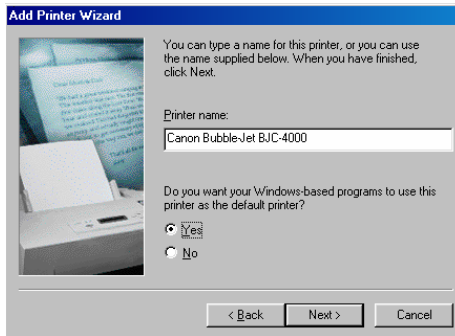
Gambar 1.13

5. Pada form berikut, tentukan printer port yang ingin Anda gunakan (lihat pada gambar 1.14). Setelah printer port selesai ditentukan, klik tombol Next untuk melanjutkan penginstalan. Klik tombol Back untuk kembali pada menu sebelumnya, dan klik Cancel untuk membatalkan penginstalan.

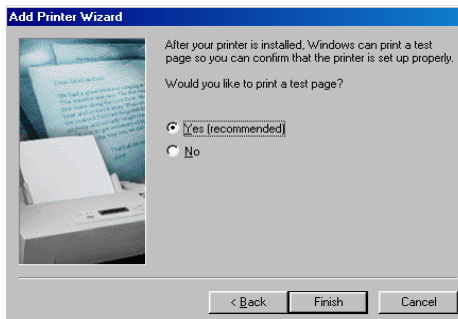


Gambar 1.14

6. Pada form berikut, Anda dapat menentukan nama printer sesuai dengan keinginan Anda atau sesuai dengan nama aslinya. Pada option button Default printer, tentukan pilihan “Yes” untuk menjadikan printer yang akan diinstall sebagai default printer dan pilihan “No” untuk ketentuan bukan sebagai default printer. Klik tombol Next untuk melanjutkan penginstalan. Klik tombol Back untuk kembali pada menu sebelumnya, dan klik Cancel untuk membatalkan penginstalan. (lihat pada gambar 1.15)
7. Setelah Anda menyelesaikan instalasi di atas, sistem operasi windows dapat melakukan testing print jika Anda inginkan. Klik option button “Yes” jika ingin melakukan test print dan “No” jika tidak menginginkan test print. Setelah itu klik tombol Finish untuk menandakan penyelesaian instalasi printer. (lihat pada gambar 1.16)



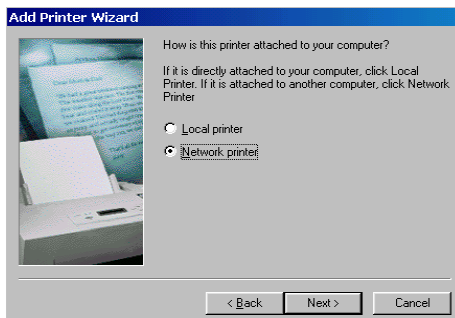
Gambar 1.15



Gambar 1.16

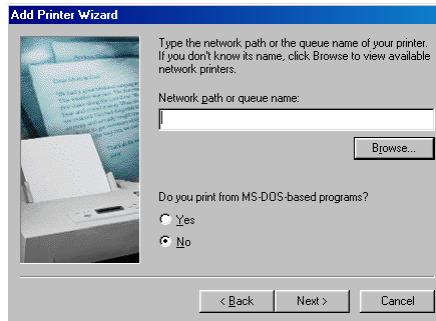
Jika Anda menginginkan instalasi printer dari PC jaringan lain, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada saat sistem menampilkan form Add Printer Wizard dan menanyakan lokasi printer, pilih option button “Network Printer” (lihat pada gambar 1.17)



Gambar 1.17

2. Pada field “Network path or queue name” Ketik alamat printer yang diinginkan, atau klik tombol Browse (lihat pada gambar 1.18)



Gambar 1.18

3. Jika Anda menggunakan tombol Browse, tentukan printer dengan memilih alamat yang ditampilkan sistem. Klik OK (lihat pada gambar 1.19)



Gambar 1.19

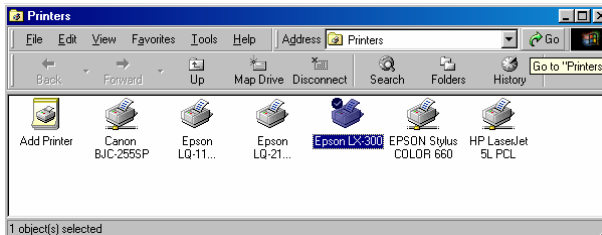
4. Lakukan perubahan jika Anda ingin merubah nama printer yang tercantum pada field Printer name, atau Anda dapat menggunakan nama yang telah tercantum pada field tersebut. Klik tombol Next untuk melanjutkan penginstalan. (lihat pada gambar 1. 15)
5. Seperti halnya instalasi pada printer Local, Setelah proses instalasi diatas diselesaikan, sistem operasi windows dapat melakukan testing print jika Anda inginkan. Klik option button “Yes” jika ingin melakukan test print dan “No” jika tidak menginginkan test print. Setelah itu klik tombol Finish untuk menandakan penyelesaian instalasi printer. (lihat pada gambar 1.16)

1.4 Pengaturan Kertas

Program Benefit Trading Edition menggunakan media kertas standart ukuran A4 untuk mencetak setiap laporan yang dihasilkan. Untuk itu Anda diharapkan telah melakukan setting terhadap printer yang Anda gunakan dengan default paper ukuran A4. Berikut ini akan dibahas langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan hal-hal tersebut di atas.

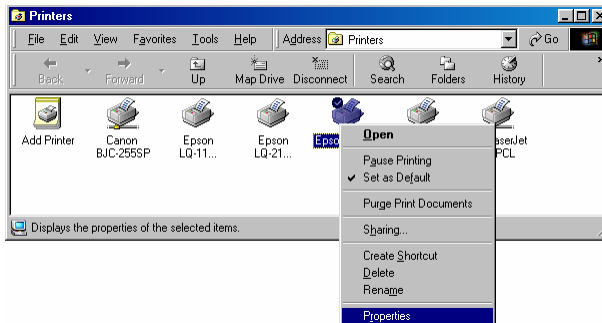
Langkah-langkah yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1. Pada menu Start, klik Setting/Printers. Setelah itu sistem akan menampilkan form printer yang berisi nama printer yang telah Anda instal sebelumnya. (lihat pada gambar 1.20)



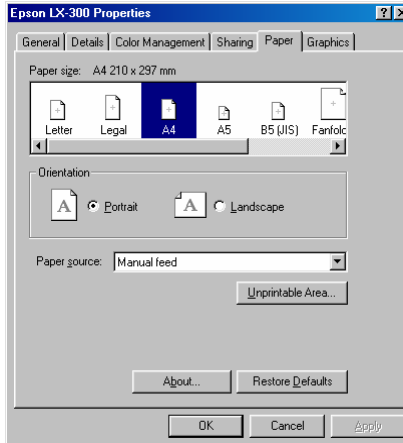
Gambar 1.20

2. Klik default printer yang akan digunakan untuk mencetak laporan-laporan keuangan, kemudian klik sisi kanan pada mouse Anda dan pilih menu properties (lihat pada gambar 1.21)



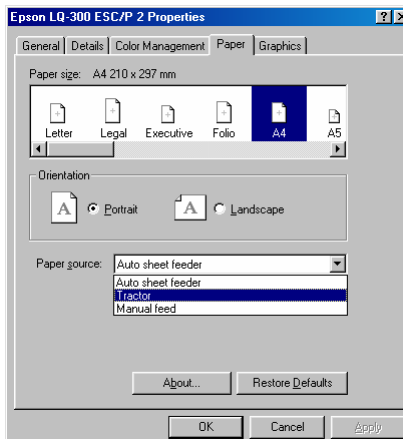
Gambar 1.21

3. Setelah itu sistem akan menampilkan menu properties printer. Pilih Tab Paper (lihat pada gambar 1.22)

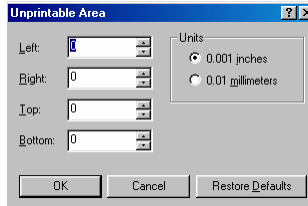


Gambar 1.22

4. Pada bagian Paper Size, pilih ukuran kertas “A4”
5. Pada option button Orientation, klik “Portrait”
6. Pada combo box paper source, pilih “Tractor” (lihat pada gambar 1.23)
7. Klik tombol Unprintable area, kemudian ketik angka 0 untuk setiap margin yang ada. Pada option button units, pilih 0.001 inches, klik OK (lihat pada gambar 1.24)



Gambar 1.23



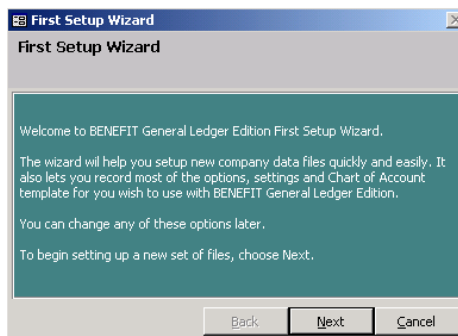
Gambar 1.24

1.5 Mendaftarkan Informasi Perusahaan Melalui First Setup Wizard

Menu first setup wizard berfungsi untuk mendaftarkan informasi-informasi awal perusahaan Anda dengan mendapat panduan langsung dari sistem. Informasi-informasi tersebut meliputi tahun fiskal, tanggal awal penggunaan program, metode-metode akuntansi serta informasi penting lainnya. Selain itu, menu first setup wizard juga berfungsi untuk merancang secara otomatis kode perkiraan dan bentuk format laporan keuangan standart dari sistem, jika diinginkan.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus anda lakukan untuk melakukan proses instalasi program:

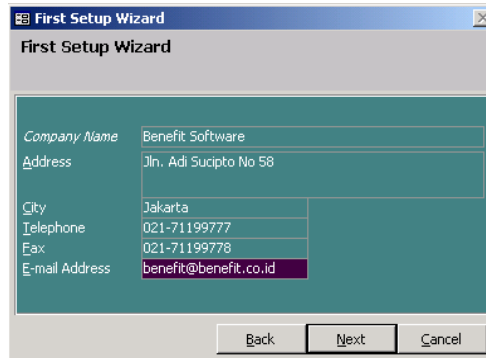
1. Setelah proses instalasi program selesai dan pengaturan (setting) printer dan regional setting Anda lakukan, Anda dapat menjalankan program Benefit melalui menu start ataupun shortcut yang telah disediakan sistem
2. Pada saat program Benefit dijalankan pertama kali, maka sistem akan menampilkan form first setup wizard. Lihat pada gambar 1.25



Gambar 1.25

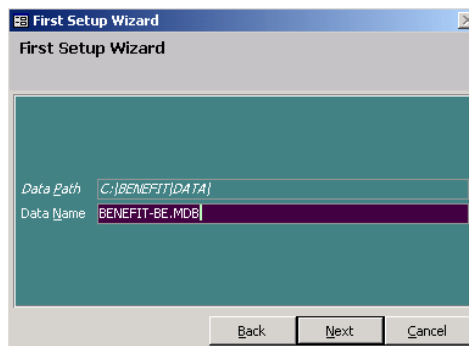
Jika Anda menginginkan penggunaan first setup wizard, klik tombol Next. Jika ingin membatalkan klik tombol Cancel, maka sistem akan langsung menampilkan menu utama program Benefit GL Edition.

3. Pada form berikutnya, wizard akan menampilkan data-data perusahaan yang harus Anda isi. Setelah data perusahaan Anda daftarkan, klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan. Untuk kembali ke menu wizard sebelumnya, klik tombol Back. Untuk membatalkan penggunaan wizard, klik tombol Cancel. Lihat pada gambar 1.26



Gambar 1.26

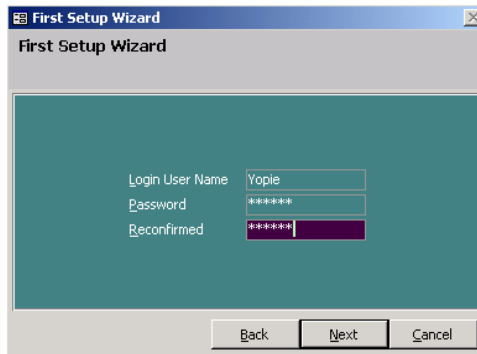
4. Selanjutnya, sistem akan menampilkan form yang berkaitan dengan database program. Field Data Path menunjukkan lokasi data program ditempatkan, dan field Data Name menunjukkan nama database program yang telah diinstalasi. Klik tombol Next untuk melanjutkan pengisian data melalui menu wizard. Lihat pada gambar 1.27



Gambar 1.27

5. Pada form berikutnya, sistem akan menampilkan menu wizard yang berhubungan dengan password pengguna program.
- Pada field Login User Name, ketik nama pengguna program.
 - Pada field Password, ketik password yang diinginkan. Password tersebut akan selalu digunakan dalam membuka program.

- c) Pada field Reconfirmed, ketik ulang password yang telah anda input untuk memastikan kebenaran password anda. Klik tombol Next untuk melanjutkan penggunaan menu wizard (Lihat pada gambar 1.28)



The screenshot shows a window titled "First Setup Wizard". Inside, there are three input fields: "Login User Name" with the text "Yopie", "Password" with "*****", and "Reconfirmed" with "*****". At the bottom, there are three buttons: "Back", "Next", and "Cancel".

Gambar 1.28

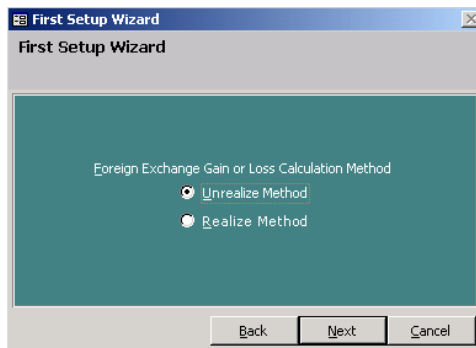
6. Menu wizard selanjutnya merupakan menu yang digunakan untuk menentukan jenis mata uang yang akan Anda gunakan dalam mencatat transaksi keuangan yang terjadi. Lihat pada gambar 1.29
- a) Pada field Base Currency, tentukan currency yang akan dijadikan Base currency (setiap transaksi yang terjadi, nilainya akan dikonversi ke base currency). Laporan keuangan Anda nantinya akan disajikan dalam base currency.
 - b) Pada combo box Exchange Rate Currency, pilih currency yang akan dijadikan base currency dan merupakan currency standar (dengan nilai rate satu)
 - c) Pada combo box Default Currency, tentukan currency default (currency dengan frekuensi pemakaian paling tinggi). Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan.



The screenshot shows a window titled "First Setup Wizard". Inside, there are three dropdown menus: "Exchange Rate Currency" set to "Indonesia Rupiah", "Default Currency" set to "Indonesia Rupiah", and "Base Currency" which is open, showing a list with "Indonesia Rupiah", "Singapore Dollar", and "US Dollar". At the bottom, there are three buttons: "Back", "Next", and "Cancel".

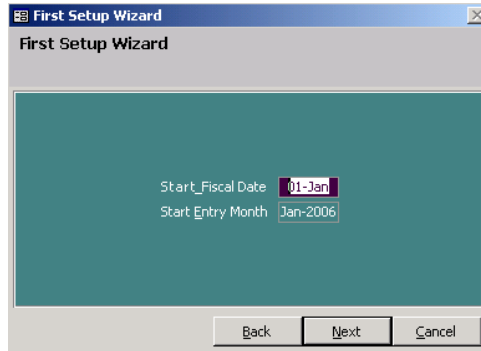
Gambar 1.29

7. Selanjutnya, sistem akan menampilkan menu wizard yang berisi pilihan terhadap metode selisih laba/rugi kurs dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Lihat pada gambar 1.30



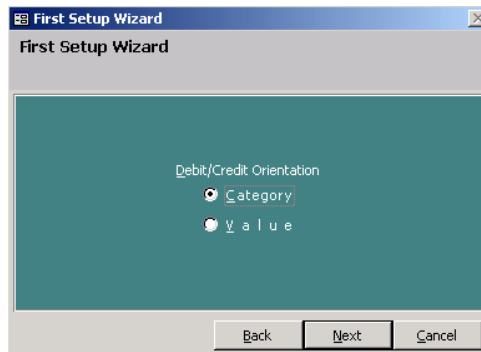
Gambar 1.30

- a) Klik option button Unrealize Method jika Anda menginginkan metode perhitungan selisih kurs secara Unrealized. Dengan memilih metode ini, perbedaan hasil perhitungan selisih kurs untuk piutang dan hutang yang masih belum dibayar tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi pada periode bulan/tahunan tersebut. Perbedaan selisih kurs tersebut akan dilaporkan sebagai unrealize gain/loss pada laporan Laba rugi. Pada awal periode selanjutnya, unrealize gain/loss tersebut akan di-reverse pada nilai sebelumnya. Pada saat hutang ataupun piutang jatuh tempo, maka pembayaran maupun penerimaan cash akan disesuaikan menurut kurs pada saat awal transaksi. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan.
 - b) Klik option button Realized Method jika menginginkan perhitungan selisih kurs secara Realized. Dengan memilih metode unrealize, penghitungan selisih kurs untuk piutang dan hutang yang masih belum dibayar tidak akan langsung mempengaruhi laporan laba/rugi pada periode tersebut.
9. Menu wizard selanjutnya berisi field yang berhubungan dengan tahun fiskal dan periode awal penggunaan program. Lihat pada gambar 1.31
- a) Pada field Start Fiscal Date, isi tanggal dan bulan tutup buku tahunan perusahaan. Tanggal dan bulan tersebut akan menjadi indikasi tutup buku tahunan perusahaan. Setiap tanggal dan bulan tersebut, sistem akan melakukan jurnal penutup untuk seluruh perkiraan nominal dan akan memindahkan saldo laba ditahan bulan berjalan (current earning) ke saldo laba ditahan (retained earning).
 - b) Pada field Start Entry Month, ketik periode awal penggunaan program. Periode tersebut merupakan periode dimana Anda mulai menginput data keuangan perusahaan. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan



Gambar 1.31

10. Pada menu wizard selanjutnya, tentukan pilihan Anda untuk menentukan metode normal balance perkiraan. Lihat pada gambar 1.32



Gambar 1.32

- a) Option button Category. Dengan memilih metode ini, posisi perkiraan akan senantiasa berada pada posisi pada saat awal kita menentukan kategori perkiraan tersebut. Sebagai contoh, bila kita memilih kategori Debit untuk suatu perkiraan, maka perkiraan tersebut akan senantiasa berada pada posisi debit. Bila suatu saat terjadi suatu kondisi dimana perkiraan tersebut bernilai negatif, maka normal balance-nya akan tetap berada pada posisi debit, namun nilai perkiraan tersebut akan diberi tanda kurang (9.999,99).
- b) Option button By Value. Dengan memilih metode ini, posisi perkiraan akan berubah-ubah sesuai dengan nilainya. Sebagai contoh, bila suatu perkiraan kita kategorikan di posisi Debit, maka bila suatu saat nilai perkiraan tersebut negatif, maka posisinya otomatis akan berpindah di

Kredit. Begitu juga sebaliknya. Klik tombol next untuk melanjutkan pencatatan

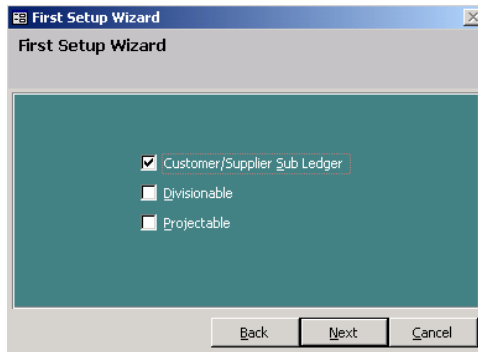
11. Pada menu wizard selanjutnya, tentukan metode pengurutan customer/supplier dan metode pengurutan produk. Lihat pada gambar 1.33



Gambar 1.33

- a) Pada bagian Customer/Supplier Sort Order, pilih option button sebagai berikut:
- Code + Name, artinya pada saat kita akan memilih customer pada form jurnal akan ditampilkan Kode Customer terlebih dahulu, setelah itu baru diikuti dengan Nama Customer tersebut
 - Name + Code, artinya pada saat kita akan memilih customer pada form jurnal, akan ditampilkan Nama Customer terlebih dahulu, setelah itu baru Kode Customer
- b) Pada bagian Product Sort Order option button, tentukan pilihan Anda untuk kedua metode sebagai berikut:
- Code + Name, artinya product diurutkan berdasarkan Kode terlebih dahulu.
 - Name + Code, artinya product diurutkan berdasarkan Nama terlebih dahulu. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan
12. Pada form wizard selanjutnya, sistem akan menampilkan metode-metode khusus yang dapat Anda gunakan dalam sistem akuntansi Anda nantinya. Lihat pada gambar 1.34
- a) Pada C/S Sub Ledger check box, klik jika Anda menginginkan metode subledger (buku pembantu) pada sistem Piutang dan Hutang
- b) Pada Divisionable check box, klik jika Anda menginginkan penggunaan sistem divisi pada sistem akuntansi Anda. Sistem multi divisi adalah sistem yang mengalokasikan transaksi yang terjadi kedalam divisi-divisi tertentu. Transaksi yang akan dialokasikan adalah transaksi yang

menyangkut perkiraan-perkiraan nominal, seperti penjualan, pembelian, biaya dan sebagainya. Pada akhirnya, Anda akan dapat melihat laporan laba rugi/ laporan harga pokok penjualan Anda berdasarkan divisi-divisi yang telah Anda buat.



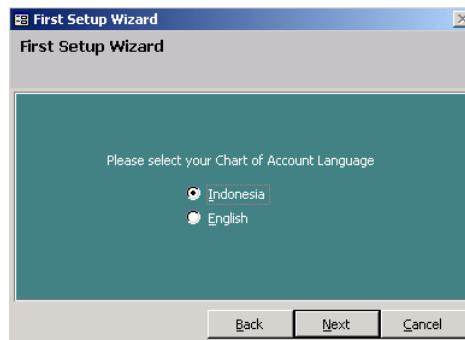
Gambar 1.34

- c) Pada Projectable check box, klik jika Anda menginginkan penggunaan sistem proyek pada sistem akuntansi Anda. Anda harus memilih salah satu metode yang ada, metode multi divisi atau metode proyek. Metode multi proyek biasanya digunakan oleh perusahaan yang memproduksi produk berdasarkan pesanan dari customer. Dengan sistem multi proyek, transaksi-transaksi yang terjadi akan dikategorikan berdasarkan proyek yang ada. Transaksi inipun hanya menyangkut perkiraan nominal seperti yang telah dijelaskan pada sistem multi divisi di atas. Dengan sistem multi proyek, Anda akan dapat melihat laporan laba rugi/laporan harga pokok penjualan berdasarkan proyek yang telah Anda buat. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan.
14. Menu wizard selanjutnya berkaitan dengan perancangan secara otomatis kode perkiraan akuntansi yang Anda perlukan. Lihat pada gambar 1.35
- a) Option button Create a new list of Chart of Accounts from scratch.
Dengan pilihan ini, sistem akan menyediakan struktur perkiraan secara umum.
 - b) Option button Copy a template containing typical Chart of Accounts.
Dengan pilihan ini, sistem menyediakan tipe-tipe perkiraan secara detail dari berbagai type perusahaan
 - c) Option button Create it later.
Dengan pilihan ini, berarti Anda memutuskan untuk merancang kode perkiraan sendiri.



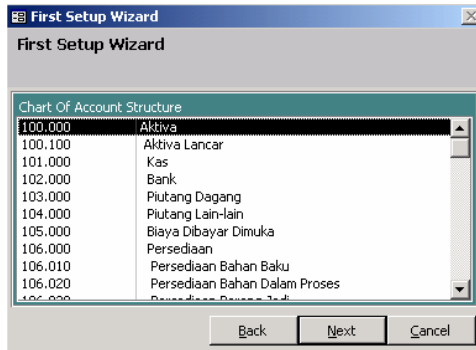
Gambar 1.35

13. Jika Anda memutuskan dengan memilih option button pertama, klik tombol Next. Sistem akan menampilkan menu pilihan bahasa.. Pilih bahasa perkiraan yang Anda inginkan, kemudian klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat pada gambar 1.36



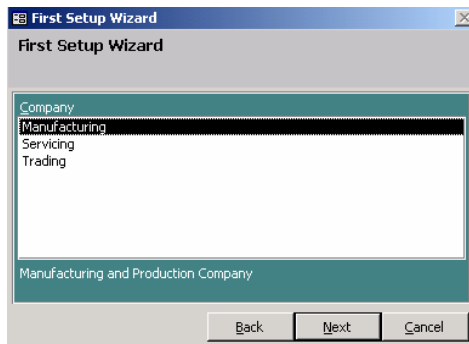
Gambar 1.36

14. Setelah itu, menu wizard akan menampilkan struktur perkiraan yang telah Anda pilih Lihat pada gambar 1.37. Klik tombol Finish untuk menandakan penyelesaian pencatatan.



Gambar 1.37

15. Jika Anda memutuskan dengan memilih option button kedua (Copy a template containing typical Chart of Accounts), sistem akan menampilkan menu option kedua. Pilih jenis perusahaan yang Anda inginkan, kemudian klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat pada gambar 1.38



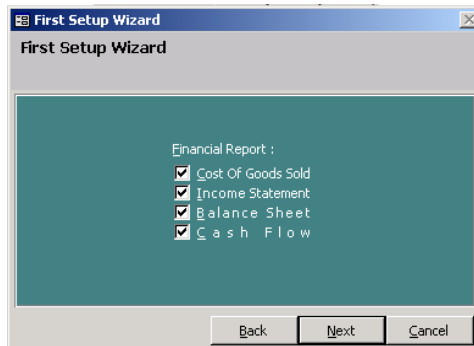
Gambar 1.38

16. Selanjutnya, pilih jenis bahasa perkiraan yang Anda inginkan, kemudian klik tombol Next (lihat pada gambar 1.36). Setelah itu menu wizard akan menampilkan struktur kode perkiraan yang telah Anda tentukan. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat pada gambar 1.39
17. Klik jenis laporan yang Anda inginkan, menu wizard akan merancang laporan tersebut secara otomatis. Klik tombol next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat pada gambar 1.40. Klik tombol Finish untuk menandakan penyelesaian pencatatan
17. Jika Anda memutuskan dengan memilih option button Ketiga (Create it Later), sistem akan menampilkan form wizard terakhir yang menandakan proses wizard telah selesai dilaksanakan. Klik tombol finish untuk menandakan

penyelesaian. Setelah itu, sistem akan menampilkan menu utama Benefit GL Edition



Gambar 1.39



Gambar 1.40

2.1 Menenal Program Benefit

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat dewasa ini telah melahirkan kompetisi yang semakin ketat dalam dunia usaha. Untuk dapat bersaing dalam dunia usaha yang berkembang pesat ini tentunya dibutuhkan strategi yang tepat dalam menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan. Salah satu unsur yang penting untuk menunjang keberhasilan manajemen dalam pengambilan kebijakan-kebijakan perusahaan tersebut adalah sistem informasi akuntansi yang cepat dan tepat. Dalam dunia usaha, akuntansi merupakan bahasa bisnis. Dengan sistem informasi akuntansi yang cepat dan tepat, tentunya sangat menentukan efektivitas kerja manajemen dalam melakukan analisa, perencanaan dan pengendalian terhadap kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga menjadi keunggulan dalam daya saing bagi perusahaan.

Dalam dunia kerja, pekerjaan pencatatan terhadap data akuntansi dalam perusahaan terkadang terasa menjemukan, jika menggunakan cara konvensional. Hal tersebut dikarenakan suatu data harus dicatat dan diproses secara berulang kali dalam upaya untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Dengan harus dicatatnya data-data secara berulang kali, terkadang suatu laporan atau informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen akan menjadi terlambat disajikan. Dengan demikian, sistem informasi yang cepat dan tepat yang dibutuhkan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi usaha tidak tercapai.

Benefit GL Edition merupakan suatu piranti lunak yang dirancang khusus untuk mengolah data akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dengan piranti lunak ini, pengolahan data akuntansi secara manual relatif tidak diperlukan lagi. Program ini akan sangat membantu Anda dalam mencatat, memproses, dan menyediakan laporan keuangan dengan cepat dan tepat. Program yang kami tawarkan dibuat dengan menggunakan sistem operasi berbasis Windows dengan Database Microsoft Access 2000 yang merupakan database terpopuler di dunia saat ini keluaran Microsoft.

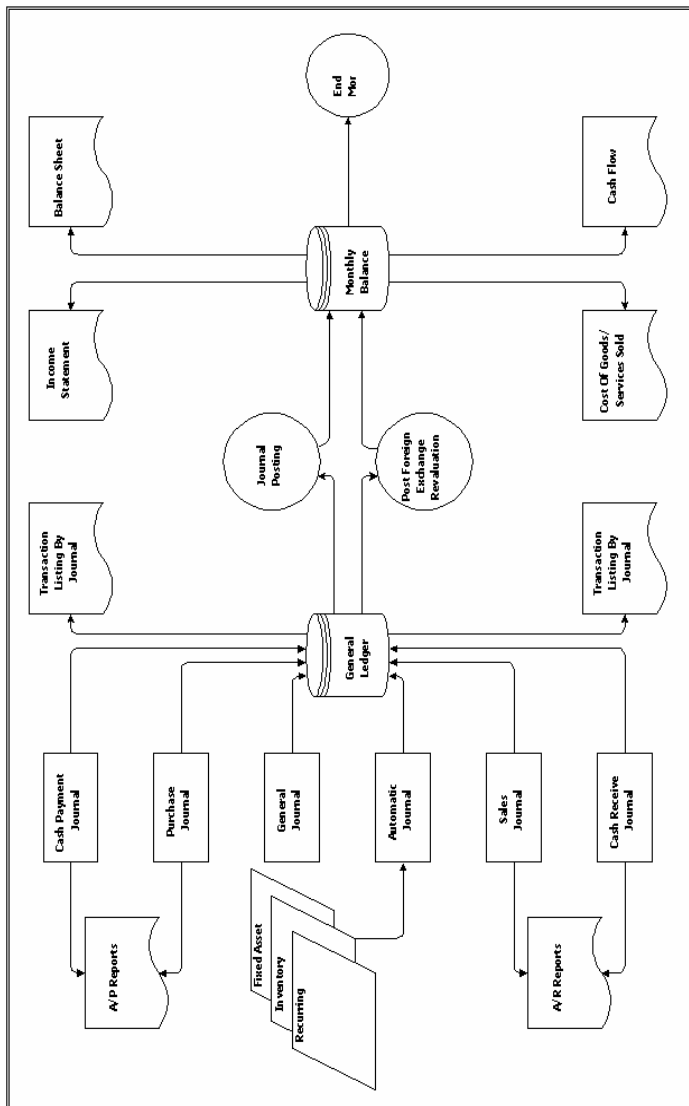
2.2 Ruang Lingkup Program Benefit

Benefit GL Edition merupakan program yang dirancang khusus untuk menangani transaksi finansial sampai menghasilkan laporan atas transaksi finansial tersebut. Prosedur penggunaan program dimulai dengan menginput informasi-informasi awal yang berkaitan dengan data akuntansi perusahaan Anda, dilanjutkan dengan mencatat transaksi-transaksi harian Anda kedalam jurnal akuntansi. Proses selanjutnya, sistem akan melakukan pemrosesan terhadap data-data yang telah Anda input sehingga menghasilkan laporan-laporan keuangan.

Untuk lebih jelasnya, berikut akan diuraikan flowchart Benefit GL Edition dari proses menginput jurnal harian sampai menghasilkan laporan keuangan.

1. Setelah Anda melengkapi data-data keuangan pada modul static data, selanjutnya Anda harus melakukan proses pencatatan seluruh transaksi harian kedalam modul transaction. Dalam modul ini, sistem menyediakan 5 jurnal khusus (Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Umum) serta Jurnal otomatis (Automatic Journal). Jurnal otomatis ini dirancang khusus untuk menangani transaksi-transaksi yang terjadi berulang kali, seperti pencatatan jurnal penyesuaian (persediaan, pembayaran di muka, penerimaan di muka, penyusutan aktiva tetap, dll)
2. Data-data yang telah Anda input dalam modul transaction akan diklasifikasikan langsung oleh sistem berdasarkan kode perkiraan akuntansinya dalam Buku Besar (Ledger) serta akan diklasifikasikan berdasarkan tipe jurnal. Anda setiap saat dapat melihat laporan ini (Buku besar dan Laporan jurnal) dalam modul Report/Transaction.
3. Tahap berikutnya adalah pemrosesan terhadap transaksi-transaksi finansial yang telah Anda input pada modul Process. Proses otomatis yang dilakukan sistem meliputi pemostingan jurnal, perhitungan selisih laba/rugi kurs, jurnal otomatis (penyusutan aktiva tetap, persediaan, recurring jurnal), serta pemindahan saldo akhir ke periode baru.
4. Setelah menu proses dilakukan, maka Anda dapat beralih ke modul report untuk melihat laporan-laporan keuangan. Laporan tidak terbatas hanya pada Laba/Rugi dan Neraca, namun juga akan menampilkan laporan-laporan pendukung lainnya seperti Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Penjualan, Laporan Pernyataan Hutang/Piutang (Statement of Account), Laporan Analisis umur Hutang/Piutang (Aging Analysis) serta laporan-laporan lainnya.
5. Pada periode berikutnya, prosedur menjalankan program dilakukan seperti yang telah diuraikan di atas. Jika Anda telah selesai melakukan proses tutup buku akhir tahun, maka pada periode akuntansi awal tahun berikutnya Anda harus melakukan proses Calculate and Post Yearly Profit/Loss. Proses ini dilakukan setiap awal periode akuntansi untuk melakukan jurnal penutup terhadap perkiraan-perkiraan nominal dan memindahkan saldo laba ditahan

bulan berjalan (current earning) pada perkiraan laba ditahan (Retained Earning).

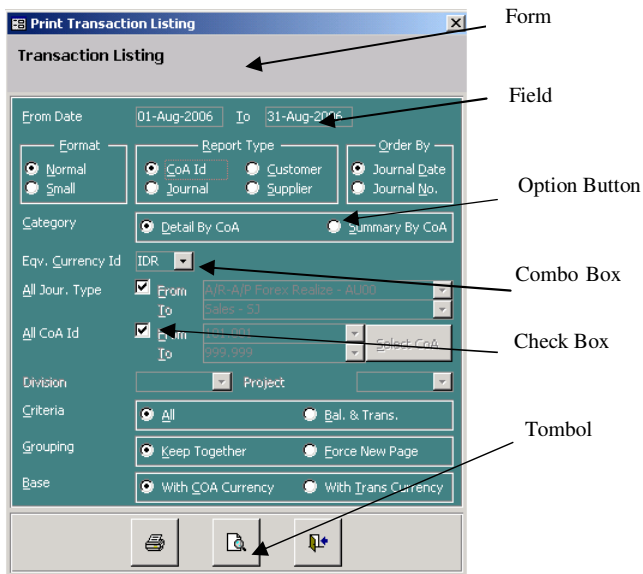


Gambar 2.1

2.3 Aturan Umum Pengoperasian Program

Sebelum memasuki pembahasan lebih lanjut tentang program Benefit GL Edition, Anda diharapkan telah memahami secara garis besar tentang sistem operasi Windows 95/98/Me/NT/2000. Anda dapat mempelajarinya dari berbagai referensi yang telah tersedia. Beberapa istilah yang digunakan dalam pembahasan nanti akan berkaitan langsung dengan istilah sistem operasi windows.

Berikut ini adalah beberapa istilah yang dapat Anda gunakan dalam memahami pembahasan-pembahasan selanjutnya:



Gambar 2.2

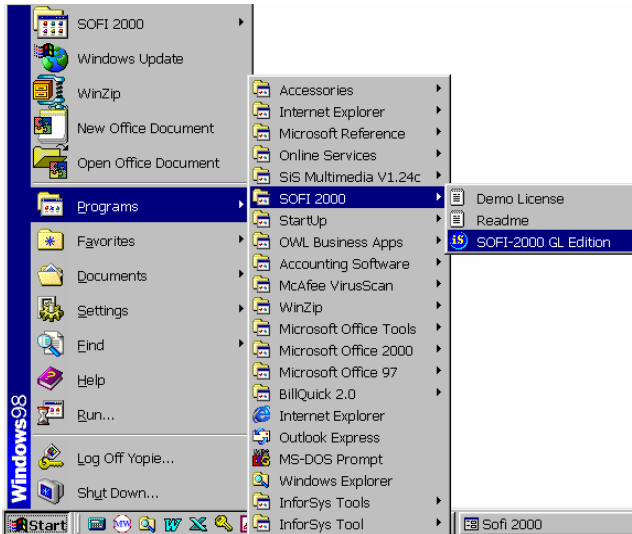
2.4 Memulai Program Benefit GL Edition

Untuk memulai menggunakan program Benefit GL Edition, klik tombol Start pada Taskbar, pilih Program/Inforsys/Benefit seperti terlihat pada gambar 2.3. Setelah itu, sistem akan menampilkan Benefit Splash screen.

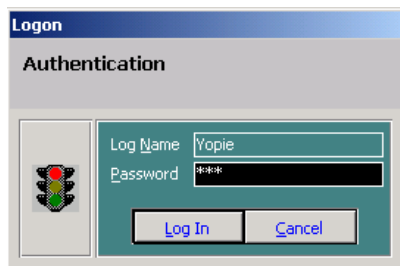
Untuk dapat masuk ke menu utama Benefit, Anda harus meng-input Nama dan Password Anda pada tabel Authentication. Ketik nama user pada field Log Name dan Password yang telah anda tentukan pada saat proses first setup dilakukan. Pembahasan tentang pembuatan password dan hak akses pengguna program akan dibahas pada Bab selanjutnya. (lihat pada gambar 2.4). Setelah selesai, klik Log In. maka sistem akan menampilkan menu utama Benefit GL Edition. (lihat pada gambar 2.5)

Selain menggunakan cara seperti diatas, Anda juga dapat memulai membuka program Benefit dengan menggunakan Shortcut bar yang ditampilkan di area kerja (desktop) Windows. (lihat pada gambar 2.6)

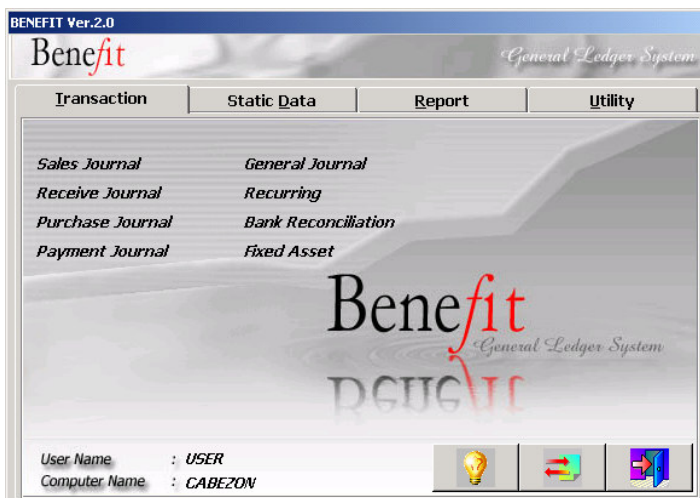
Setelah Anda berada pada layar menu utama, maka Anda siap untuk menjalankan program.




Gambar 2.3



Gambar 2.4























Gambar 2.5

	Menjalankan program Benefit GL Edition dengan menggunakan Shortcut Bar
---	--

2.5 Mengetahui Bagian-Bagian Layar Benefit GL Edition

Sebelum memulai menggunakan program Benefit, terlebih dahulu Anda harus mengetahui dengan baik tombol-tombol yang akan digunakan dalam menjalankan program Benefit. Berikut ini adalah tombol-tombol tersebut beserta kegunaannya dalam mengoperasikan program.

Tombol	Kegunaan
	Tombol First Record, untuk mencari data yang dibuat pertama kali
	Tombol Last Record, untuk mencari data yang dibuat paling akhir
	Tombol Next, untuk mencari data kemudian
	Tombol Previous, untuk mencari data yang dibuat sebelumnya

	Tombol Add Record, untuk memulai pengisian/penambahan data pada program
	Tombol Delete, untuk menghapus data yang telah dibuat dan telah disimpan
	Tombol Save, untuk menyimpan data yang sudah dibuat
	Tombol Close Form, untuk menutup form dan kembali ke form sebelumnya
	Tombol Preview, untuk melihat data yang telah di-input
	Tombol Printer, untuk mencetak semua lembar laporan pada form report. Jika pada form jurnal, tombol ini berfungsi untuk mencetak voucher dari hasil penjurnalan.
	Tombol Find, untuk mencari record yang telah anda buat. Dengan tombol ini, anda dapat mengurutkan data sesuai dengan field yang ditampilkan
	Tombol Edit Record, untuk melakukan perbaikan terhadap data yang telah dibuat sebelumnya
	Tombol View Equivalent Amount. Terdapat pada form jurnal yang berguna untuk melihat nilai perbandingan kurs yang digunakan dalam jurnal. Tombol ini juga berfungsi untuk mengubah nilai kurs jika diperlukan. Perubahan kurs tersebut hanya berlaku untuk jurnal itu saja.
	Tombol Entry Product. Terdapat pada form jurnal penjualan dan pembelian yang berfungsi untuk meng-input informasi produk yang dijual atau dibeli.
	Tombol View Balance. Terdapat pada form jurnal yang berfungsi untuk melihat detail balance jurnal yang dibuat untuk semua currency yang dipakai dalam jurnal.
	Tombol Stop. Terdapat pada menu utama yang berfungsi untuk menutup program Benefit.
	Tombol Calculate Depreciation. Terdapat pada form asset dan recurring yang berfungsi untuk menghitung depresiasi biaya yang telah anda input
	Tombol Unposting/ Posting. Terdapat pada form jurnal yang berfungsi untuk melakukan unposting terhadap jurnal yang telah diposting atau melakukan proses posting langsung terhadap jurnal yang telah dibuat.
	Tombol Refresh, untuk me-refresh data-data yang telah kita input.
	Tombol Log Off, untuk menutup program Benefit kemudian membuka lagi dengan menginput password.

Menu utility merupakan menu yang memuat informasi-informasi tentang perusahaan serta kebijakan-kebijakan mendasar yang berkaitan dengan sistem akuntansi perusahaan Anda. Selain itu, menu ini juga berisi fasilitas-fasilitas tambahan program lainnya yang akan membantu Anda dalam memudahkan pengoperasian program. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci langkah-langkah yang harus Anda lakukan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan

3.1 Membuat Data Perusahaan Baru (Company Profile)

Pada bagian ini, kita akan melengkapi informasi-informasi awal yang berhubungan dengan identitas perusahaan. Informasi ini berkaitan dengan tahun fiskal, metode forex gain/loss, penentuan base currency, default currency, pendefinisian umur hutang/piutang, sub ledger, serta informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.. Berikut ini akan dibahas secara detil tentang urutan-urutan pengisian data tersebut.

3.1.1 Pengisian Data Umum Perusahaan (General Menu)

Pada General Menu, kita akan melengkapi informasi nama perusahaan, alamat, kota, nomor telepon, nomor fax, serta e-mail. Lihat pada gambar 3.1 Langkah yang dibutuhkan untuk mengisi informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik Profile pada menu *Utility*.
2. Pada form Profile, pilih tab General
3. Pada field Company Name, sistem akan menampilkan nama perusahaan se, sebagai contoh PT. InforSys Internusa.
4. Pada field Address, isi alamat perusahaan

General	Definition	Format	User Interface	Utility	Process
Name	Benefit Software				
Address	Jln. Adi Sucipto No 58				
City	Jakarta				
Phone No.	021-71199777				
Fax No.	021-71199778				
Email Address	benefit@benefit.co.id				
Operator	USER				
Computer	FAIRYLAND				
Last Update	19-Jun-2006 9:49:32 PM				

Gambar 3.1

5. Pada field City, isi nama kota tempat perusahaan tersebut berada, sebagai contoh Jakarta
6. Pada field Telephone, isi nomor telepon yang ada
7. Pada field Fax, isi nomor fax yang ada
8. Pada field E-mail, isi alamat E-mail perusahaan dengan lengkap jika ada

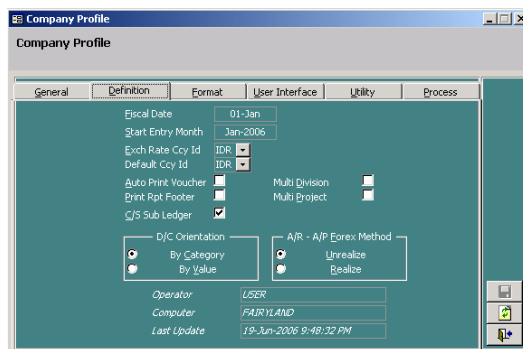
3.1.2 Membuat Identitas Perusahaan (Definition Menu)

Pada sub menu Definition, kita akan menginput informasi Fiscal date, Exchange rate currency, default currency, penentuan divisi dan proyek, serta informasi-informasi pelengkap lainnya. Lihat pada gambar 3.2

Langkah yang dibutuhkan untuk menginput informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada form Profile, pilih tab Definition
2. Pada field Fiscal Date, isi tanggal dan bulan tutup buku tahunan perusahaan. Tanggal dan bulan tersebut akan menjadi indikasi tutup buku tahunan perusahaan. Setiap tanggal dan bulan tersebut, sistem akan melakukan jurnal penutup untuk seluruh perkiraan nominal dan akan memindahkan saldo laba ditahan bulan berjalan (current earning) ke saldo laba ditahan (retained earning). Tanggal tersebut juga akan menjadi indikasi tanggal tutup buku bulanan. Sebagai contoh 1 Januari 2000, maka untuk laporan keuangan bulanan jatuh pada setiap tanggal 1.
3. Pada field Start Entry Month, ketik periode awal penggunaan program. Periode tersebut merupakan periode di mana Anda mulai menginput data keuangan perusahaan.
4. Pada field Exchange Rate Currency, tentukan currency yang diinginkan menjadi base currency. Base currency menunjukkan bahwa setiap transaksi yang terjadi dengan berbagai currency akan ditransfer ke nilai base currency.

5. Pada field Default Currency Id, tentukan currency yang paling sering digunakan dalam transaksi. Setelah Anda memilih salah satu currency menjadi default currency, maka sistem akan langsung menampilkan default currency setiap saat Anda membuka menu transaksi/jurnal.
6. Pada Auto Print Voucher check box, klik jika Anda menginginkan mencetak otomatis voucher journal setiap kali Anda mencatat transaksi jurnal. Sistem akan mencetak otomatis jurnal voucher setelah Anda meng-klik tombol next untuk mencatat jurnal berikutnya.



Gambar 3.2

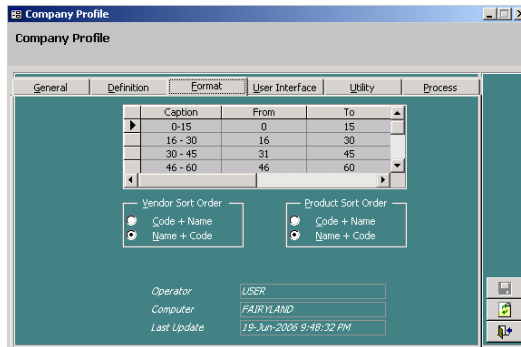
7. Pada Multi Division check box, klik jika Anda menginginkan penggunaan sistem divisi pada sistem akuntansi Anda. Sistem multi divisi adalah sistem yang mengalokasikan transaksi yang terjadi kedalam divisi-divisi tertentu. Transaksi yang akan dialokasikan adalah transaksi yang menyangkut perkiraan-perkiraan nominal, seperti penjualan, pembelian, biaya dan sebagainya. Pada akhirnya, Anda akan dapat melihat laporan laba rugi/laporan harga pokok penjualan Anda berdasarkan divisi-divisi yang telah Anda buat.
8. Pada Multi Project check box, klik jika Anda menginginkan penggunaan sistem proyek pada sistem akuntansi Anda. Anda harus memilih salah satu metode yang ada, metode multi divisi atau metode proyek. Metode multi proyek biasanya digunakan oleh perusahaan yang memproduksi produk berdasarkan pesanan dari customer. Dengan sistem multi proyek, transaksi-transaksi yang terjadi akan dikategorikan berdasarkan proyek yang ada. Transaksi inipun hanya menyangkut perkiraan nominal seperti yang telah dijelaskan pada sistem multi divisi di atas. Dengan sistem multi proyek, Anda akan dapat melihat laporan laba/rugi, laporan harga pokok penjualan berdasarkan proyek yang telah Anda buat.
9. Pada Print Rpt Footer check box, klik jika Anda menginginkan pembuatan kolom otorisasi untuk setiap laporan keuangan yang dihasilkan.
10. Pada C/S Sub Ledger check box, klik jika Anda menginginkan metode subledger (buku pembantu) pada sistem Piutang dan Hutang

11. Pada Forex Method option button, pilih salah satu metode yang Anda gunakan dalam penghitungan laba/rugi atas selisih kurs.
 - a) *Unrealize*. Dengan memilih metode ini, perbedaan hasil perhitungan selisih kurs untuk piutang dan hutang yang masih belum dibayar tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi pada periode bulan/tahunan tersebut. Perbedaan selisih kurs tersebut akan dilaporkan sebagai unrealize gain/loss pada laporan laba/ rugi. Pada awal periode selanjutnya, unrealize gain/loss tersebut akan di-reverse pada nilai sebelumnya. Pada saat hutang ataupun piutang jatuh tempo, maka pembayaran maupun penerimaan cash akan disesuaikan menurut kurs pada saat awal transaksi. Dan juga berdasarkan nilai kurs waktu piutang/hutang dibayar. Dengan memilih metode unrealize, penghitungan selisih kurs untuk piutang dan hutang yang masih belum dibayar akan langsung mempengaruhi laporan laba/rugi pada periode tersebut.
 - b) *Realize*. Dengan memilih metode unrealize, penghitungan selisih kurs untuk piutang dan hutang yang masih belum dibayar akan langsung mempengaruhi laporan laba/rugi pada periode tersebut.
12. Pada bagian D/C Orientation option button, terdapat dua metode dalam menentukan normal balance perkiraan.
 - a). *By Category*. Dengan memilih metode ini, posisi perkiraan akan senantiasa berada pada posisi pada saat awal kita menentukan kategori perkiraan tersebut. Sebagai contoh, bila kita memilih kategori Debit untuk suatu perkiraan, maka perkiraan tersebut akan senantiasa berada pada posisi debit. Bila suatu saat terjadi suatu kondisi dimana perkiraan tersebut bernilai negatif, maka normal balance-nya akan tetap berada pada posisi debit, namun nilai perkiraan tersebut akan diberi tanda kurang (9.999,99).
 - b). *By Value*. Dengan memilih metode ini, posisi perkiraan akan berubah-ubah sesuai dengan nilainya. Sebagai contoh, bila suatu perkiraan kita kategorikan di posisi Debit, maka bila suatu saat nilai perkiraan tersebut negatif, maka posisinya otomatis akan berpindah di Kredit. Begitu juga sebaliknya.

3.1.3 Membuat Definisi Umur Hutang/ Piutang (Format Menu)

Pada sub menu Format, kita akan melengkapi informasi tentang umur hutang/piutang (aging setup), metode menampilkan daftar vendor (vendor sort order, dan metode menampilkan product (product sort order). Lihat pada gambar 3.3. Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menginput informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pilih tab Format pada form Profile



Gambar 3.3

2. Pada field caption, isi lama umur hutang/piutang. Sebagai contoh 1-15 .
3. Pada field From, ketikkan 1
4. Pada field To, ketikkan 15, ini menyatakan lama piutang dari 1-15 hari
5. Dilanjutkan pada field berikutnya.
6. Pada bagian Vendor Sort Order option button, tentukan pilihan Anda untuk kedua metode sebagai berikut.
 - a) Code + Name, artinya pada saat kita akan memilih customer pada form jurnal akan muncul Kode Customer terlebih dahulu, setelah itu baru diikuti dengan Nama Customer tersebut
 - b) Name + Code, artinya pada saat kita akan memilih customer pada form jurnal akan muncul Nama Customer terlebih dahulu, setelah itu baru muncul Kode Customer
7. Pada bagian Product Sort Order option button, tentukan pilihan Anda untuk kedua metode sebagai berikut:
 - a) Code + Name, artinya product diurutkan berdasarkan Kode terlebih dahulu.
 - b) Name + Code, artinya product diurutkan berdasarkan Nama terlebih dahulu

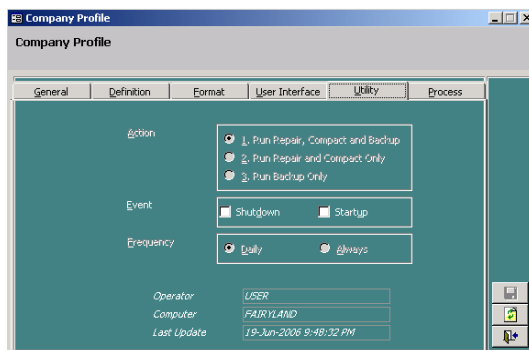
3.1.4 Repair, Compact, dan Backup Database (Utility Menu)

Pada bagian ini, akan dijelaskan metode-metode pengawasan terhadap database program. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut keamanan database program yang Anda miliki. Lihat pada gambar 3.4

Langkah-langkah yang dibutuhkan dalam mempersiapkan hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pilih tab Utility pada form Profile
2. Action Option Button,
3. Pada Action option button, Anda diberikan 3 pilihan menu yang berkaitan dengan pemeliharaan database Anda. Menu Action ini akan secara otomatis bekerja pada saat Anda membuka atau menutup Benefit.

- a) Run Repair, Compact, and Backup
 - b) Jika Anda memilih menu ini berarti sistem akan menjalankan repair, compact dan membackup database Anda pada folder backup database.
 - c) Run Repair and Compact only
 - d) Jika Anda memilih menu ini, sistem hanya akan menjalankan repair dan compact database
 - e) Run Bacup only
 - f) Jika Anda memilih menu ini, sistem hanya akan menjalankan menu backup database
4. Event Option Button
- Menu even terdiri dari dua pilihan, yaitu startup dan Shutdown. Bila Anda memilih Startup, berarti proses backup akan dilakukan setiap kali Anda membuka program Benefit. Sedangkan bila Anda memilih Shutdown maka proses backup akan dilakukan pada saat Anda keluar dari program Benefit. Bila Anda memilih Startup dan Shutdown, maka proses backup akan dilakukan pada saat Anda membuka dan Keluar dari program.
5. Frequency Option Button
- Menu Frequency menunjukkan waktu backup dilakukan. Jika Anda memilih Daily, berarti proses backup dilakukan pada saat Anda membuka atau menutup Benefit (hanya sekali). Jika Anda memilih Always, maka proses backup dilakukan setiap kali Anda membuka/menutup Benefit



Gambar 3.4

3.1.4 Mendefinisikan Menu Process

Untuk menghasilkan laporan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi, perlu dilakukan proses terhadap transaksi-transaksi yang telah kita catat dalam menu transaction. Benefit menyediakan berbagai menu proses untuk memproses transaksi yang telah kita input tersebut. Jenis proses yang perlu dilakukan tergantung dari sejauh mana Anda menggunakan fasilitas yang terdapat pada program Benefit. Sebagai contoh, jika Anda menggunakan fasilitas auto

adjust inventory, maka menu prosesnya harus diaktifkan, jika tidak maka menu prosesnya di non-aktifkan.

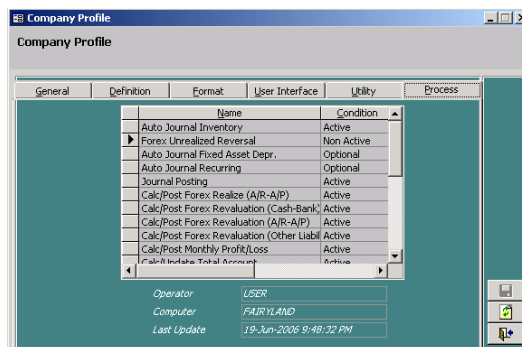
Menu process pada bagian profile ini hanya berfungsi untuk mengatur proses-proses mana saja yang perlu diaktifkan atau dinon-aktifkan. Adapun untuk menjalankan menu proses sebenarnya ada pada menu Process. Penjelasan lebih lanjut mengenai fungsi masing-masing menu process akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. Lihat pada gambar 3.5

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengatur hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pilih tab Process pada menu profile
2. Field Name menjelaskan menu-menu process yang perlu dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan.
3. Pada combo box Condition, pilih status proses. Status proses harus Anda sesuaikan dengan fasilitas yang Anda gunakan.

Terdapat 3 pilihan Condition pada combo box condition:

- a) Active, menandakan bahwa menu proses tersebut dalam kondisi aktif
- b) Non Active, menandakan bahwa menu proses tersebut dalam kondisi tidak aktif
- c) Optional, menandakan bahwa menu proses tersebut digunakan pada saat-saat tertentu saja. Misalnya Calc. And Post Yearly Profit/Loss (menu ini digunakan satu tahun sekali). Jika Anda melakukan double klik pada check box yang terdapat pada menu Process, maka akan mengaktifkan menu proses dengan kondisi aktif. Menu proses dengan kondisi optional tidak akan aktif. Hal ini untuk memudahkan pengguna untuk memilih menu proses yang harus dilakukan.



Gambar 3.5

3.2 Pembuatan Password dan Hak Akses Pengguna Program

Program Benefit menyediakan fasilitas password bagi masing-masing pengguna program. Penggunaan password tentunya sangat penting, karena tidak semua orang berhak untuk membuka data keuangan Anda. Selain itu, Benefit juga memiliki modul yang dapat membagi hak akses/wewenang terhadap menu-menu yang boleh atau tidak boleh dibuka bagi pengguna-pengguna program tertentu. Pembagian hak akses pengguna program akan ditentukan berdasarkan tingkatan/level dari masing-masing pengguna program.

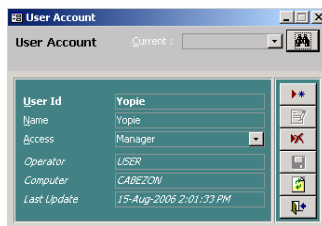
Berikut ini akan dibahas secara detil tentang prosedur pembuatan password serta pembagian hak akses pengguna program.

3.2.1 Mendaftarkan Nama Pengguna Program (User Account)

Prosedur pertama dalam pembuatan password adalah dengan mendaftarkan terlebih dahulu nama pengguna-pengguna program beserta tingkatan wewenang/Access dalam penggunaan program.

Langkah yang dibutuhkan untuk mengisi informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada menu utama Utility, pilih User Account
2. Pada field User Id, ketik Identitas nama pengguna program
3. Pada field User Name, ketik nama pengguna program
4. Pada combo box Access, pilih tingkatan access pengguna program. Tingkatan access ini akan mempengaruhi wewenang pengguna program dalam mengakses menu-menu yang tersedia pada program Benefit. Anda dapat menentukan tingkatan-tingkatan pengguna program tersebut (Access) beserta wewenang yang dimilikinya dalam menu Permission (lihat pada gambar 3.6).



Gambar 3.6

3.2.2 Hak Akses Pengguna Program (Permission)

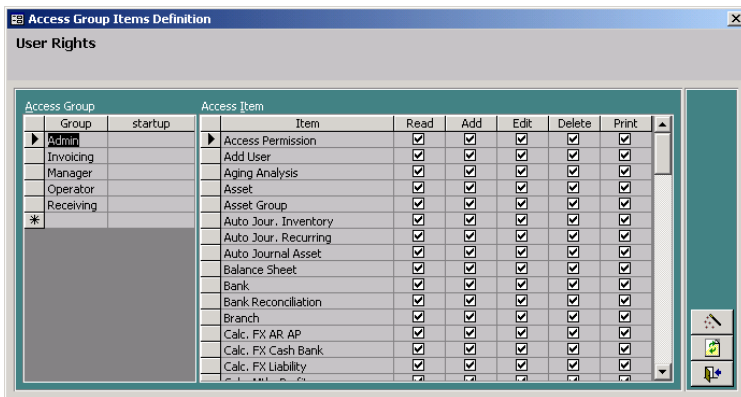
Seperti telah kita bicarakan sebelumnya, pengguna program Benefit telah dibatasi dengan memberikan password bagi masing-masing pengguna, dan bagi

masing-masing pengguna juga telah dibatasi untuk dapat meng-akses bagian-bagian tertentu saja sesuai dengan wewenangnya. Hak-hak Akses tersebut terdiri dari:

- Hak Membaca (Read)
- Hak Menambah/menginput data (Add)
- Hak Mengubah Data (Edit)
- Hak Menghapus data (Delete)
- Hak Mencetak laporan (Print)

Langkah yang dibutuhkan untuk mengisi informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik Permission pada menu Utility (lihat pada gambar 3.7)
2. Pada field Group, pilih group yang akan dibatasi hak akses-nya. Penambahan group baru dapat dilakukan dengan mengklik field kosong (pada field group). Isi nama grup baru dan klik Ok.
3. Pada field Item, pilih Item-item permission yang Anda perlukan. Klik salah satu hak akses yang tersedia, misalnya field Read. Setelah itu sistem akan menampilkan tabel Access Permission. Berikan Hak Akses grup yang Anda perlukan pada tabel tersebut, kemudian klik OK untuk memproses hak akses bersangkutan. Lihat pada gambar 3.8



Gambar 3.7

4. Lanjutkan ke Item berikutnya dengan hal yang sama.

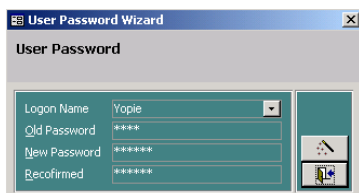


Gambar 3.8

3.2.3 Merubah Password

Kerahasiaan password adalah sangat penting untuk dijaga, karena password adalah kode rahasia untuk dapat mengakses program. Password tersebut juga akan menjadi bukti orang yang bertanggung jawab atas perubahan (pemasukan/pengurangan) data. Untuk itu password yang sekiranya sudah diketahui oleh orang lain dapat dirubah dengan cara sebagai berikut:

1. Klik Password pada menu Utility.
2. Pada Logon Name combo box, pilih nama user baru.
3. Pada field Old Password, isi nama user seperti di logon name untuk user baru. Isi password lama jika akan mengganti password baru (lihat pada gambar 3.9).



Gambar 3.9

4. Pada field New password, isi kode password yang diinginkan.
5. Pada field Reconfirmed, isi kembali kode password yang sudah dibuat sebelumnya.
6. Kemudian klik tombol change password untuk menyimpan informasi yang baru dibuat.

3.2.4 Informasi Pengakses Program (Checking Access)

Pengguna program Benefit telah dibatasi untuk dapat mengakses bagian-bagian yang telah ditentukan saja. Namun, Ada beberapa user yang mempunyai hak akses yang sama dan dapat mengakses form yang sama dalam menginput data. Untuk menjaga pemasukan data yang salah dan ingin mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas suatu perubahan, maka program akan menyimpan informasi user yang melakukan perubahan-perubahan pada suatu form.

Pada setiap form, kita akan mendapati:

1. *Operator.*
Data yang tersimpan dalam field operator mengidentifikasi nama user yang masuk ke dalam program dan yang melakukan perubahan. Sebagai contoh 'inforSYS', ini berarti bahwa perubahan yang terjadi dilakukan oleh pengguna yang memiliki logon name inforSYS.
2. *Computer.*

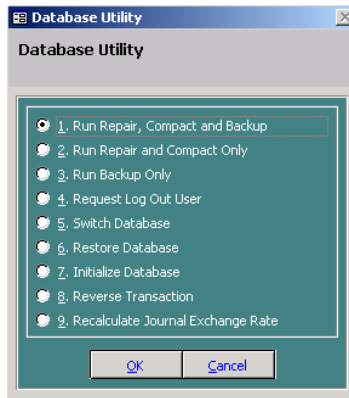
Data yang tersimpan dalam field computer mengidentifikasi nama komputer yang melakukan perubahan data

3. *Last update.*

Data yang tersimpan dalam field ini adalah waktu (jam dan tanggal) yang menyatakan waktu perubahan tersebut.

3.3 Database Utility

Menu Database Utility dirancang khusus untuk menjalankan berbagai proses yang berkaitan dengan pemeliharaan database Anda. Menu ini juga mencakup trik-trik singkat yang dapat Anda lakukan untuk memproses data Anda. Berikut ini akan dijelaskan secara detil tentang kegunaan dari masing-masing menu. Lihat pada gambar 3.10



Gambar 3.10

1. *Run Repair, Compact and Backup.*

Menu repair berfungsi untuk melakukan perbaikan/menata kembali struktur database Anda seperti semula. Menu Compact berfungsi untuk meminimalisasi kapasitas (size) database Anda. Menu Backup berfungsi untuk menggAndakan (mem-backup) database Anda. Klik OK untuk menjalankan Proses tersebut. Proses ini secara otomatis sebenarnya telah dijalankan oleh sistem pada saat Anda memulai membuka program atau pada saat Anda menutup program. Hanya saja, pengaturan waktunya telah kita tentukan pada saat kita menyusun menu company profile. Pada modul Database Utility ini, Anda dapat melakukan proses tersebut kapanpun Anda inginkan.

2. *Run Repair and Compact Only,*

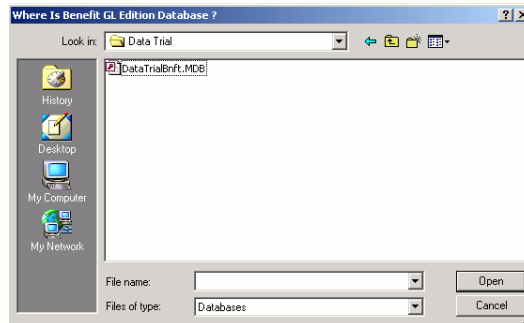
Menu ini hanya akan menjalankan menu repair dan compact database, tanpa melakukan menu backup database Anda.

3. *Run Backup Only,*

Menu ini berfungsi untuk menjalankan menu backup saja, tanpa menjalankan menu repair dan compact database.

4. *Request Log Out User*

Menu ini berfungsi untuk memerintahkan user keluar dari program Benefit. Pada saat Anda melakukan proses ini, pada semua jaringan program Benefit akan muncul tabel peringatan “User Have Been Requested to Log Out From This Application 5 minute(s) left”. Proses ini dilakukan bila Anda menginginkan pengguna-pengguna program Benefit yang lain untuk menutup programnya.



Gambar 3.11

5. *Switch Database,*

Menu ini berfungsi untuk mengalihkan data dari satu database ke database lainnya. Kondisi ini dilakukan jika Anda memiliki lebih dari satu database. Klik tombol OK, pada form Database Utility lalu klik combo box look in pada form yang muncul untuk mencari posisi GL Database Anda yang lain. Klik Open. Lihat pada gambar 3.11

6. *Restore Database*

Menu ini berfungsi untuk menempatkan kembali database Anda (restore) atau untuk mengaktifkan database Anda pada folder backup database. Proses menjalankannya sama seperti proses swithch database. Ketika Anda menjalankannya, maka akan muncul tabel explore seperti pada menu swithch database, pilih database yang akan direstore, klik open. Lihat pada gambar 3.11

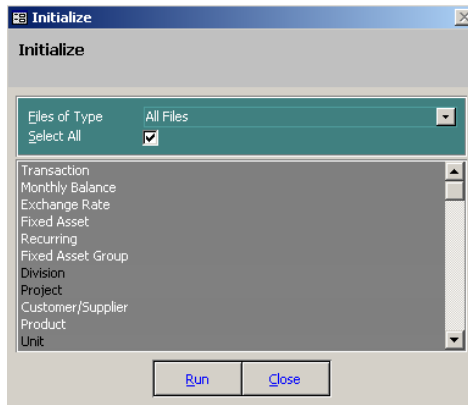
7. *Initialize Database*

Menu ini berfungsi untuk menghapus data-data yang telah Anda input secara cepat berdasarkan group data tersebut. Klik Ok untuk menjalankannya, kemudian sistem akan menampilkan form initialize. Lihat pada gambar 3.12

a) Pada combo box Files of Type, pilih jenis data yang akan Anda tampilkan. Data tersebut terdiri atas:

- All Files, berisi seluruh data yang terdapat pada menu Benefit

- Transaction, berisi data-data transaksi seperti saldo awal, kurs harian, dll
 - Static Data, berisi seluruh menu pada static data.
- b) Pada Select All check box, klik jika Anda ingin memilih keseluruhan menu yang ditampilkan pada kolom menu.
 - c) Pada field yang berisi menu-menu type files yang telah dipilih sebelumnya, klik (pilih) menu yang akan Anda hapus.
 - d) Klik Run untuk menjalankan proses.



Gambar 3.12

8. *Reverse Transaction*

Berfungsi untuk membatalkan seluruh menu proses transaksi yang telah Anda lakukan. Sistem akan melakukan jurnal balik untuk seluruh jurnal yang telah Anda proses, baik jurnal manual ataupun jurnal otomatis (yang dilakukan oleh sistem). Kondisi ini dilakukan bila terjadi hal-hal seperti Anda menerapkan metode yang tidak tetap dalam pencatatan transaksi Anda (inconsistence method), atau terjadi kesalahan dalam melakukan proses, serta hal-hal lain yang tidak dapat ditangani dengan cara lain kecuali dengan melakukan reverse transaction.

9. *Recalculate Journal Exchange Rate,*

Berfungsi untuk melakukan perhitungan ulang kurs jurnal yang telah Anda catat. Proses ini dilakukan dalam kondisi dimana Anda telah menginput jurnal dalam jumlah yang banyak, dan Anda lupa menginput kurs harian jurnal. Lihat pada gambar 3.13

Langkah-langkah untuk melakukan proses tersebut adalah sebagai berikut:

- a). Pastikan jurnal yang akan Anda recalculate belum diposting. jika sudah diposting, lakukan proses reverse transaction (jika jurnal yang akan Anda recalculate berjumlah sangat banyak) atau gunakan tombol unposting

jurnal pada form jurnal bersangkutan (jika jurnal yang akan direcalculate berjumlah sedikit)

- b). Input terlebih dahulu kurs harian jurnal yang akan Anda hitung ulang pada tabel exchange rate (penjelasan tentang menu exchange rate akan dibahas lebih detil dalam bab selanjutnya)
- c). Klik Database Utility pada menu Utility, pilih option Recalculate Journal Exchange Rate. Klik OK
- d). Setelah Anda klik OK, maka sistem akan menampilkan tabel recalculate journal exchange rate
 - Pada field From Date dan To Date, ketik tanggal awal dan tanggal akhir jurnal yang akan Anda recalculate.
 - Pada combo box Journal Type, pilih type jurnal yang akan Anda recalculate
 - Pada field jurnal, Pilih (klik) jurnal-jurnal yang akan Anda lakukan proses recalculate (Anda dapat memilih lebih dari satu jurnal atau memilih keseluruhan jurnal dengan meng-klik seluruh jurnal)

Type	Journal No	Date	Ccy
CRJ	2006-08-0001	23-Aug-2006	IDR
GJ	2006-08-0001	23-Aug-2006	IDR
PJ	2006-08-0001	23-Aug-2006	IDR
SJ	2006-08-0001	23-Aug-2006	IDR

Gambar 3.13

- Setelah selesai memilih jurnal yang akan direcalculate, klik tombol Recalculate

Hal penting yang harus dipersiapkan oleh pengguna untuk memulai menggunakan program adalah menginput data-data awal perusahaan. Data-data tersebut berkaitan dengan jenis mata uang (currency), bank, kode perkiraan (chart of account), saldo awal perkiraan, customer/supplier, report setup, type jurnal, aktiva tetap serta informasi-informasi penting lainnya. Dengan melengkapi data-data tersebut, Anda akan dapat melanjutkan pencatatan transaksi melalui menu jurnal.

Berikut ini akan dibahas secara detil tentang prosedur menginput data-data awal melalui menu static data.

4.1 Mendaftarkan Jenis Mata Uang (Currency)

Pada modul currency, kita akan mendaftarkan jenis mata uang yang akan digunakan dalam mencatat transaksi-transaksi harian. Jumlah currency yang dapat diinput dalam modul ini tidak terbatas hanya pada satu jenis currency saja. Program Benefit memiliki fasilitas multi currency, yang berarti Anda dapat menginput berbagai transaksi dengan berbagai currency yang Anda inginkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan Anda. Selanjutnya, dari jenis currency yang telah Anda input tersebut, tentukan base currency-nya.

Seperti yang telah dibicarakan pada bab sebelumnya, base currency adalah jenis currency yang Anda gunakan sebagai dasar dari pencatatan multi currency yang ada. Setiap transaksi yang Anda catat dalam berbagai jenis currency akan dikonversi nilainya kedalam base currency yang telah Anda tentukan. Seperti halnya multi currency, Benefit juga memiliki fasilitas multi base currency. Artinya, Anda dapat menentukan lebih dari 1 base currency yang diinginkan, disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Anda. Laporan-laporan keuangan yang akan dihasilkan nantinya adalah berdasarkan base currency yang telah Anda pilih pada modul ini. Tentukan base currency yang benar dan lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan Anda, sebab apabila Anda telah mencatat transaksi dalam menu jurnal, maka Anda tidak dapat lagi melakukan penambahan base currency. Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengisi informasi currency adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol General/Currency pada menu utama Static Data. Lihat pada gambar 4.1
2. Pada field Currency Id, isi singkatan dari mata uang tersebut.
3. Contoh: 'IDR', enter.
4. Pada field Name, isi nama mata uang yang dibuat dengan lengkap. Contoh: Indonesia Rupiah, enter.
5. Pada field Symbol, isi simbol mata uang. Contoh: Rp, enter.
6. Pada Field Decimal Place, isi berapa jumlah desimal dibelakang koma yang akan ditampilkan, enter. Contoh, apabila Anda menentukan 2 angka dibelakang koma, maka sistem akan secara otomatis membulatkan angka-angka dibelakang koma menjadi dua angka sesuai dengan rounding type yang Anda tentukan, seperti : 36.6789 menjadi 36.68.
7. Pada Field Rounding Type,
 - a). Rounding Up (By All), artinya desimal dibulatkan ke atas menurut angka di belakangnya. Contoh: 36,668443 menjadi 36,67.
 - b). Rounding Normal, artinya desimal dibulatkan dengan memotong langsung angka berdasarkan decimal place yang Anda tentukan tanpa melihat angka-angka dibelakang koma selanjutnya. Contoh: 36.668443 menjadi 36.66

Currency Table	
Current : IDR	
Currency Id	IDR
Name	Indonesia Rupiah
Symbol	Rp
Decimal Place	2
Rounding Type	Rounding Up (By All)
Auto Adjust Limit	0.0100
Base Currency	<input checked="" type="checkbox"/>
Operator	OPERATOR
Computer	COMPUTER
Last Update	21-Aug-2000 4:52:05 PM

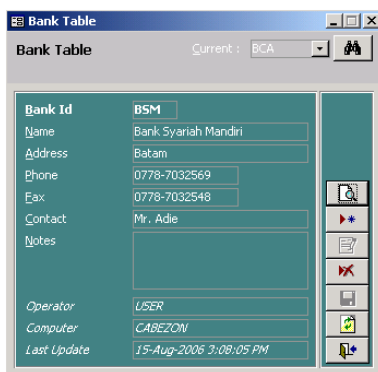
Gambar 4.1

- c). Rounding Up By Last Digit artinya desimal dibulatkan ke atas menurut digit yang telah ditentukan. Contoh: 52,369778 menjadi 52,37.
8. Pada combo box auto adjust limit, pilih batas angka di belakang koma yang akan dibulatkan secara otomatis oleh sistem.
9. Pada check box Base Currency, klik untuk menandakan bahwa currency tersebut merupakan base currency.
10. Selanjutnya klik tombol save untuk menyimpan informasi yang telah Anda buat.

4.2 Mendaftarkan Bank

Form bank berfungsi untuk mendaftarkan informasi tentang bank-bank yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Penyimpanan informasi ini akan sangat menolong Anda untuk mendapatkan informasi-informasi penting mengenai bank perusahaan Anda. Informasi tentang nama Bank juga akan dipakai untuk mencatat kode perkiraan (chart of account) bank bersangkutan yang nantinya akan Anda gunakan dalam mencatat jurnal-jurnal yang menggunakan kode perkiraan bank tersebut. Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencatat informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Speciall/Bank pada menu utama Static Data. Lihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2

2. Pada field Bank Id, isi Identitas dari bank maksimal 5 karakter, enter.
3. Pada field Name, isi nama bank, enter.
4. Pada field Address, isi alamat bank, enter.
5. Pada field Phone dan Fax, isi nomor telepon dan faximile bank, enter.
6. Pada field Contact, isi nama personel bank bersangkutan yang dapat Anda hubungi jika diperlukan. enter
7. Pada field notes, isi catatan-catatan penting lainnya jika ada.
8. Selanjutnya klik tombol save untuk menyimpan informasi yang telah dibuat.

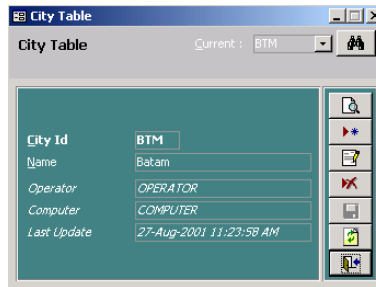
4.3 Kota (City)

Pada form ini kita akan memasukkan informasi nama-nama kota ke dalam sistem. Nama-nama kota yang kita input tersebut tentunya kota yang berhubungan dengan alamat customer/supplier atau alamat kantor cabang yang kita miliki.

Dengan form ini sistem akan membantu Anda untuk mencatat alamat-alamat kota yang dibutuhkan pada pengisian form selanjutnya.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mendaftarkan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Static Data, klik tombol General/City. Lihat gambar 4.3



Gambar 4.3

2. Pada field City Id, ketik singkatan nama kota atau identitas kota tersebut maksimal 3 karakter. enter
3. Pada field Name, ketik nama kota tersebut. enter
4. Selanjutnya klik tombol save untuk menyimpan informasi yang telah dibuat.

4.4 Negara (Country)

Pada bagian ini, kita akan mendaftarkan informasi mengenai negara. Seperti halnya dengan kota, informasi tentang negara akan membantu Anda dalam pengisian alamat-alamat negara pada form selanjutnya.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mendaftarkan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Static Data, klik tombol General/ Country. Lihat pada gambar 4.4
2. Pada field Country Id, ketik singkatan dari negara tersebut maksimal 3 karakter, enter
3. Pada field Name, ketik nama negara tersebut.
4. Selanjutnya klik tombol save untuk menyimpan informasi yang telah dibuat.

The screenshot shows a window titled 'Country Table'. At the top, there is a 'Current:' dropdown menu set to 'INA'. Below this is a table with the following data:

Country Id	INA
Name	Indonesia
Operator	OPERATOR
Computer	COMPUTER
Last Update	27-Aug-2001 11:39:01 AM

On the right side of the table, there is a vertical toolbar with icons for search, navigation, save, and other functions.

Gambar 4.4

4.5 Mendaftarkan Unit Produk (Unit)

Pada modul ini, kita akan mendaftarkan informasi yang berkaitan dengan unit produk. Informasi Unit produk ini selanjutnya akan diperlukan dalam pengisian modul produk master. Dalam penggunaannya nanti, unit produk berfungsi untuk menjelaskan kuantitas dari produk yang akan kita jual atau kita beli.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam pengisian unit produk adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Static Data, klik tombol General/Unit. Lihat pada gambar 4.5
2. Pada field Unit Id, ketikkan Id unit maksimal 5 karakter. ENTER
3. Pada field Name, ketik nama satuan tersebut. ENTER
4. Setelah selesai, klik tombol save untuk menyimpan informasi yang sudah dibuat.

The screenshot shows a window titled 'Unit Table'. At the top, there is a 'Current:' dropdown menu set to 'PCK'. Below this is a table with the following data:

Unit Id	PCK
Name	Pack
Operator	OPERATOR
Computer	COMPUTER
Last Update	27-Aug-2001 11:53:34 AM

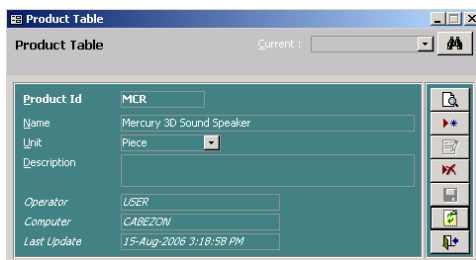
On the right side of the table, there is a vertical toolbar with icons for search, navigation, save, and other functions.

Gambar 4.5

4.6 Mendaftarkan Informasi Produk (Product)

Setelah menyelesaikan pengisian data unit produk pada modul produk, langkah selanjutnya adalah mendaftarkan informasi produk. Informasi produk ini nantinya akan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dan pembelian berdasarkan jenis produk bersamaan dengan pencatatan jurnal pada form jurnal. Apabila Anda mencatat informasi produk yang Anda jual ataupun produk yang Anda beli pada form jurnal, maka pada setiap akhir periode akuntansi, Anda dapat menghasilkan laporan Penjualan dan Pembelian berdasarkan jenis Produk. Laporan tersebut tentunya akan sangat berguna untuk melakukan analisa terhadap penjualan/pembelian produk Anda yang jumlahnya sangat beragam. Langkah-langkah yang diperlukan untuk mendaftarkan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Static Data, klik tombol Special/Product. Lihat gambar 4.6
2. Pada field Product Id, ketik Id dari product yang akan didaftarkan, maksimal lima karakter . ENTER



Product Table	
Product Id	MER
Name	Mercury 3D Sound Speaker
Unit	Piece
Description	
Operator	USER
Computer	CABEZON
Last Update	15-Aug-2006 3:18:58 PM

Gambar 4.6

3. Pada field Name, ketik nama produk yang akan didaftarkan. ENTER
4. Pada combo box Unit, pilih jenis satuan (unit) untuk produk tersebut. ENTER
5. Pada field Description, ketik informasi tambahan yang diperlukan untuk setiap produk.
6. Klik tombol save untuk menyimpan informasi yang telah dibuat.

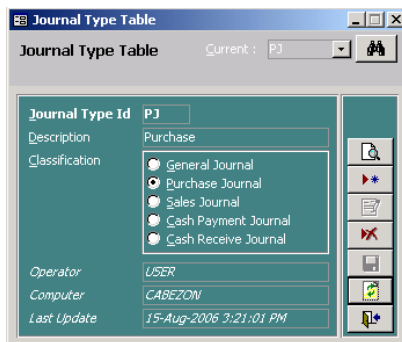
4.7 Mendefinisikan Jurnal Type

Pada modul jurnal type ini, Anda dapat mengklasifikasikan transaksi jurnal Anda ke dalam tipe jurnal yang lebih detail. Pengklasifikasian jurnal ini berfungsi untuk mengurutkan nomor jurnal/ voucher jurnal berdasarkan type jurnal yang Anda tentukan. Setelah Anda klasifikasikan, pada form jurnal yang terdapat di menu transaction akan muncul combo box type jurnal yang berisi pilihan type jurnal yang telah Anda buat. Anda dapat mengklasifikasikan transaksi yang terjadi

berdasarkan type jurnal tersebut. Dengan demikian, Anda dapat melihat laporan jurnal/ voucher jurnal Anda berdasarkan type jurnal dengan nomor jurnal yang berurut.

Langkah yang diperlukan untuk mendefinisikan tipe jurnal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Special/ Jurnal Type pada menu Static Data. Lihat gambar 4.7
2. Pada field Jurnal Type Id, ketik identitas jurnal yang akan Anda buat, enter.
3. Pada field Name, isi nama jurnal type yang diinginkan.
4. Pada option box Classification, pilih classification type jurnal yang Anda buat.
5. Klik tombol save untuk menyimpan informasi yang sudah dibuat.



Gambar 4.7

4.8 Mendaftarkan Informasi Divisi

Pada modul divisi, kita akan mendaftarkan informasi yang berkaitan dengan divisi-divisi pada perusahaan Anda. Seperti yang telah kita bicarakan pada bagian company profile sebelumnya, jika Anda ingin menggunakan multi divisi pada sistem keuangan perusahaan Anda, maka Anda harus meng-klik check box multi divisi pada menu profile. Setelah Anda memutuskan untuk menggunakan multi divisi pada menu company profile, maka pada bagian ini Anda harus mendaftarkan divisi-divisi yang ada pada perusahaan Anda. Dalam penggunaannya nanti, Anda harus memisahkan transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan divisi-divisi yang telah Anda daftarkan pada modul divisi. Pada akhir periode akuntansi, Anda akan dapat melihat laporan laba rugi atau laporan harga pokok penjualan perusahaan Anda berdasarkan divisi-divisi yang telah Anda buat tersebut.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mendaftarkan informasi divisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada menu utama Static Data, klik tombol Special/Division. Lihat gambar 4.8

Division Table	
Current :	Ctr
Division Id	Ctr
Name	Central
Is General	<input checked="" type="checkbox"/>
Operator	USER
Computer	CABEZON
Last Update	14-Aug-2006 11:33:18 AM

Gambar 4.8

2. Pada field Division Id, ketik Identitas Divisi maksimal 3 karakter, enter.
3. Pada field Name, ketik nama divisi yang ingin Anda buat.
4. Pada field Is General, menandakan divisi tersebut merupakan cost centre. Sebagai contoh, divisi tersebut akan menampung selisih kurs yang terjadi akibat transaksi hutang/ piutang secara otomatis. Pilih salah satu divisi yang akan dijadikan Is General
5. Setelah selesai, klik tombol save untuk menyimpan informasi yang baru dibuat.

4.9 Mendaftarkan Informasi Project

Pada modul project, kita akan mendaftarkan informasi-informasi yang berkaitan dengan project yang Anda miliki. Seperti halnya metode divisi, jika Anda memutuskan untuk menggunakan multi proyek pada modul company profile sebelumnya, berarti Anda harus memisahkan transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan proyek yang akan Anda tentukan pada modul proyek berikut ini. Anda dapat memilih satu diantara dua metode penggolongan tersebut, menggunakan multi division atau multi project. Sistem proyek biasanya digunakan oleh perusahaan manufaktur yang memproduksi produknya berdasarkan pesanan dari customer. Setiap terjadi pesanan untuk memproduksi suatu produk, berarti harus didaftarkan nama project bersangkutan beserta keterangan-keterangan lain tentang project tersebut. Dengan metode project, transaksi pendapatan atau biaya yang terjadi harus diklasifikasikan berdasarkan project yang telah Anda tentukan. Dengan metode ini, kita dapat menganalisa berapa pendapatan serta biaya yang terjadi berdasarkan project-project yang ada.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mendaftarkan informasi project tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada menu utama Static Data, klik tombol Special/ Project. Lihat gambar 4.9

The screenshot shows a window titled "Project Table" with a "Current:" dropdown and a "Save" icon. The form contains the following fields:

Project Id	CM
Name	Cluster Mutiara
Leader	Mr. Jundy Rachman
Start Date	01-Feb-2006
End Date	01-Mar-2007
Operator	USER
Computer	CABEZON
Last Update	15-Aug-2006 3:25:33 PM

On the right side of the form, there is a vertical toolbar with icons for search, navigation, save, delete, and other functions.

Gambar 4.9

2. Pada field Proyek Id, ketik Identitas proyek maksimal 3 karakter, enter.
3. Pada field Name, ketik nama proyek yang Anda inginkan, enter.
4. Pada field Leader, ketik nama pimpinan yang menangani proyek tersebut, enter.
5. Pada field Start Date, ketik tanggal dimulainya proyek tersebut, enter.
6. Pada field End Date, ketik tanggal berakhirnya proyek.
7. Setelah selesai, klik tombol save untuk menyimpan informasi yang telah dibuat.

4.10 Mendaftarkan Customer/ Supplier

Pada form Cust/ Supp, kita akan mendaftarkan informasi-informasi yang berhubungan dengan customer/ supplier. Informasi ini akan memudahkan kita untuk mengetahui data-data lengkap tentang customer/ supplier. Langkah-langkah yang diperlukan untuk mendaftarkan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari Menu Static Data, klik tombol Special/ Customer~Supplier. Lihat pada gambar 4.10
2. Pada field Vendor Id, isi Identitas customer/ supplier maksimal 5 karakter, enter.
3. Pada option button Type, tentukan klasifikasi dari perusahaan yang akan didaftarkan, customer atau supplier atau customer~supplier. Pilihan ini akan mempengaruhi combo box customer/ supplier listing yang akan ditampilkan pada form jurnal di menu transaction nantinya. Jika Anda memilih type customer, maka nama-nama customer tersebut akan tampil pada form Sales Journal. Jika Anda memilih supplier, maka nama-nama supplier tersebut akan tampil pada form Purchase Journal, jika Anda memilih customer~supplier akan tampil di kedua form jurnal tersebut, enter.
4. Pada field Name, ketik nama perusahaan bersangkutan, enter
5. Pada field Attention, ketik nama personal (contact person) yang dapat dihubungi jika Anda memerlukan hubungan dengan perusahaan tersebut.

6. Pada field Address, isi alamat customer/ supplier bersangkutan, enter.
7. Pada combo box City, pilih lokasi kota customer/ supplier
8. Pada combo box Country, pilih lokasi negara dimana customer/ supplier berada, enter
9. Pada field State, input informasi propinsi dari kota customer/ supplier bersangkutan dan pada field zip, isi kode pos daerah tersebut. enter
10. Pada field Phone & Fax, isi nomor telepon dan nomor fax, Sedangkan field Note, isi catatan-catatan penting jika ada.
11. Jika sudah selesai, klik tombol save untuk menyimpan seluruh informasi yang telah Anda input.

Gambar 4.10

4.11 Merancang Kode Perkiraan (Chart of Account)

Dalam sistem pencatatan akuntansi yang menggunakan metode tata buku berpasangan (double entry book keeping), kode perkiraan (chart of account) merupakan unsur yang sangat penting. Dengan kode perkiraan tersebut, kita akan mengklasifikasikan secara sistematis transaksi finansial yang terjadi ke dalam kriteria aktiva, hutang, modal, penghasilan dan biaya. Perkiraan-perkiraan tersebut nantinya akan kita sajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Pada dasarnya, perkiraan-perkiraan akuntansi dapat di-klasifikasikan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu:

- 1 Perkiraan-perkiraan Neraca atau disebut Real Account.
Perkiraan-perkiraan ini meliputi aktiva, hutang dan modal.
- 2 Perkiraan-perkiraan Laba/Rugi atau disebut Nominal Account.
Perkiraan-perkiraan ini meliputi penghasilan dan biaya

3 Perkiraan-perkiraan Campuran

Merupakan perkiraan real yang bersifat nominal dan perkiraan nominal yang bersifat real. Sebagai contoh adalah perkiraan Biaya dibayar dimuka

Pemberian nama dan kode untuk masing-masing perkiraan tersebut haruslah singkat dan jelas serta mudah untuk diingat. Dalam hal ini kami menganjurkan untuk menggunakan kode perkiraan sebagai berikut:

Group Perkiraan	Keterangan
100.000 – 199.999	Kelompok Aktiva
200.000 – 299.999	Kelompok Hutang
300.000 – 399.999	Kelompok Modal
400.000 – 499.999	Kelompok Pendapatan
500.000 – 599.999	Kelompok Biaya
600.000 – 699.999	Kelompok Pendapatan & Biaya lainnya
700.000 – 799.999	Kelompok Perkiraan – perkiraan lainnya
900.000 – 999.999	Ikhtisar Laba Rugi

Dengan kode perkiraan yang teratur akan memudahkan kita untuk mengingat setiap kode perkiraan yang ada.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk merancang kode perkiraan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Special/Chart of Account pada menu Static Data.
2. Pada field Chart of Account Id, ketik nomor account maksimal 10 karakter, enter.
3. Pada field Name, isi nama perkiraan, enter.
4. Pada option button Type, pilih jenis perkiraan yang akan Anda buat. Pilihan type perkiraan adalah sebagai berikut:
 - a). Total, merupakan type group perkiraan. Perkiraan yang ber-type total nantinya bukan merupakan perkiraan yang akan kita jurnal dan diposting (unposting account), ia hanya merupakan nama kelompok suatu perkiraan. Pada neraca saldo ia akan menampilkan nilai total dari perkiraan-perkiraan detail yang merupakan kelompoknya. Contoh perkiraan bertipe total adalah Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Hutang, dsb.
 - b). Detail, merupakan type perkiraan yang akan kita gunakan untuk menjurnal dan nantinya akan kita posting ke dalam buku besar (posting account). Contoh perkiraan bertipe detail adalah kas, bank, piutang dagang, dsb
5. Pada combo box Classification, tentukan klasifikasi perkiraan yang akan Anda buat. Type classification perkiraan secara menyeluruh telah disediakan oleh sistem. Anda tinggal memilih classification yang sesuai dengan perkiraan yang Anda input. Sebagai contoh, Anda membuat perkiraan Mesin Pabrik, maka classification dari perkiraan tersebut adalah Fixed Asset (Aktiva Tetap).

Chart of Account Table

Current : 103.001

Chart of Acc Id: 103.001

Name: Piutang Dagang

Type: ☒ Detail ☐ Total Level: Level 4th

Classification: Account Receivable Currency Id: IDR

Category: ☒ Debit ☐ Credit Yearly Init: ☒

Journal Def. Type: ☒ In Active: ☒

Bank:

Forex Revaluation: ☒ Forex G/L: 700.004

Divisionable: ☒ Projectable: ☒

Inv. Move. CoA:

Operator: Unknown

Computer: TOSHIBA-USER

Last Update: 13-May-2006 3:10:03 PM

Gambar 4.11

6. Pada option button Category, pilih 'D' untuk debit dan 'C' untuk kredit. Pilihan kategori ini berfungsi untuk mengidentifikasi normal balance dari setiap account. Jika Anda telah memilih classification perkiraan pada combo box classification, maka sistem secara otomatis telah menentukan category debit atau kredit dari perkiraan bersangkutan.
7. Pada combo box Level, tentukan level/urutan perkiraan secara sistematis. Sistem Level perkiraan pada menu chart of account ini berfungsi untuk mengelompokkan perkiraan-perkiraan ke dalam urutan level yang tinggi ke level yang rendah. Perkiraan dengan level tertentu akan mengikuti group dari perkiraan dengan level yang lebih tinggi darinya. Dalam suatu kelompok perkiraan, perkiraan dengan type total biasanya akan berlevel lebih tinggi dari perkiraan bertipe detail. Di akhir penjelasan dari modul chart of account ini, akan diberikan contoh penyusunan chart of account beserta level-level perkiraannya.
8. Pada combo box Currency, pilih currency yang tersedia sebagai kurs asli (original currency) dari perkiraan tersebut.
9. Pada check box Yearly Init, klik jika perkiraan yang Anda input merupakan perkiraan nominal/ laba rugi. Default-nya, sistem secara otomatis akan meng-aktif-kannya jika Anda memilih klasifikasi perkiraan bertipe perkiraan nominal/ laba rugi pada combo box classification.
10. Pada check box In Active, klik jika perkiraan yang Anda input dalam kondisi terpakai. Jika Anda men-non- aktifkan check box ini, perkiraan tersebut tidak akan muncul pada listing chart of account nantinya. Default-nya, sistem akan meng-aktif-kan check box ini.
11. Pada field Jurnal Definition Type, kategorikan perkiraan Income/ expense yang Anda buat ke dalam pilihan sales journal atau purchase journal. Jurnal definition type berfungsi untuk menampilkan perkiraan yang Anda buat ke dalam listing auto jurnal pada form jurnal. Pendefinisian CoA pada jurnal

definition type akan membantu Anda dalam mengotomatisasi perkiraan lawan jurnal yang Anda buat.

12. Pada combo box Bank, pilih nama bank sesuai dengan perkiraan (Chart of Account) bank yang Anda buat
13. Pada check box Forex Revaluation, klik jika Anda ingin memperhitungkan laba-rugi selisih kurs dari perkiraan yang Anda buat. Perkiraan-perkiraan yang perlu diperhitungkan forex revalnya adalah perkiraan-perkiraan Kas/ Bank, Piutang, Persediaan dan Hutang. Namun, jika Anda tidak menginginkan perhitungan forex revalnya, non-aktifkan check box ini.
14. Pada combo box Forex G/L, pilih perkiraan yang akan menampung laba/ rugi selisih kurs tersebut.
15. Pada combo box Inv. Move. CoA, pilih perkiraan yang digunakan untuk menyesuaikan persediaan. Penyesuaian persediaan tersebut akan dilakukan secara otomatis oleh sistem setelah Anda mengisi combo box Inv. Move. CoA.
16. Pada check box Division dan Project, klik jika perkiraan yang Anda buat berhubungan dengan penggunaan division atau project.

Berikut ini akan diberikan contoh pembuatan kode perkiraan akuntansi stAndart beserta level-level perkiraan yang telah dibicarakan sebelumnya.

Perkiraan Neraca (Real Account)

Type	Level	CoA No.	Chart of Account
Total	1	100.000	Assets
Total	2	100.100	Current Assets
Total	3	101.000	Cash
Detail	4	101.001	Cash SGD
Detail	4	101.002	Cash USD
Detail	4	101.003	Petty Cash
Total	3	102.000	Bank
Detail	4	102.001	UOBB
Detail	4	102.002	HSBC
Detail	4	102.003	BII
Detail	4	102.004	BCA
Total	3	103.000	Inventory
Detail	4	103.001	Raw Material
Detail	4	103.002	Work in Proccess
Detail	4	103.003	Finished Goods
Total	3	104.000	Account Receivable
Detail	4	104.001	Account Receivable ~ IDR
Detail	4	104.002	Account Receivable ~ SGD
Detail	4	105.001	Prepaid Insurance
Total	3	105.000	Prepaid Expenses

Detail	4	105.002	Prepaid Others
Total	2	106.000	Investment
Total	3	106.100	Investment in Capital Stock
Detail	4	106.101	Capital Stock A
Detail	4	106.102	Capital Stock B
Total	3	106.200	Investment in Obligation
Detail	4	106.201	Obligation A
Detail	4	106.202	Obligation B
Total	2	107.000	Fixed Asset
Detail	3	107.001	Building
Detail	3	107.002	Accumulated of Depreciation
Detail	3	107.003	Vehicle
Detail	3	107.004	Accumulated of Depreciation
Detail	3	107.005	Machine
Detail	3	107.006	Accumulated of Depreciation
Detail	3	107.007	Furniture
Detail	3	107.008	Accumulated of Depreciation
Total	2	108.000	Intangible Fixed Asset
Detail	3	108.001	Goodwill
Detail	3	108.002	Trade Mark
Total	2	109.000	Other Assets
Detail	3	109.001	Other Assets A
Detail	3	109.002	Other Assets B
Total	1	200.000	Liabilities & Equity
Total	2	201.000	Current Liabilities
Total	3	201.000	Account Payable A
Detail	4	201.001	Account Payable B
Detail	4	201.002	Account Payable C
Total	3	202.000	Notes Payable
Detail	4	202.001	Notes Payable A
Detail	4	202.002	Notes Payable B
Total	3	203.000	Accruals Payable
Detail	4	203.001	Accruals Payable A
Detail	4	203.002	Accruals Payable B
Total	2	202.000	Long Term Liabilities
Detail	3	202.001	Mortgage Notes Payable
Detail	3	202.002	Bond Payable
Total	2	300.000	Equity
Detail	3	300.001	Stock Capital
Detail	3	300.002	Retained Earning
Detail	3	300.003	Current Earning

Perkiraan Laba/ Rugi (Nominal Account)

Type	Level	CoA No.	Chart of Account
Total	1	400.000	Sales
Detail	2	400.001	Sales A
Detail	2	400.002	Sales B
Detail	2	400.003	Sales Return
Detail	2	400.004	Sales Discount
Total	1	450.000	Purchase
Detail	2	450.001	Purchase A
Detail	2	450.002	Purchase B
Detail	2	450.003	Purchase Return
Detail	2	450.004	Purchase Discount
Total	1	500.000	Labour Cost
Detail	2	500.001	Direct Wages
Detail	2	500.002	Bonus
Detail	2	500.003	Worker Insurance
Detail	2	500.004	Medical Insurance
Total	1	501.000	Factory Overhead Cost
Detail	2	501.001	Factory Telephone
Detail	2	501.002	Factory Supplies
Detail	2	501.003	Repair & Maintenance
Detail	2	501.004	Depreciation
Detail	2	501.005	Electric Power
Total	1	502.000	Operating Expenses
Detail	2	502.001	Advertising Expenses
Detail	2	502.002	Delivery Expenses
Detail	2	502.003	Depreciation Expenses
Detail	2	502.004	Salaries
Detail	2	502.005	Office Expenses
Total	1	503.000	General & Administration Expenses
Detail	2	503.001	Interest Expenses
Detail	2	503.002	Transportation Expenses
Detail	2	503.003	Entertainment Expenses
Detail	2	503.004	Commision Expenses
Total	1	600.000	Other Income
Detail	2	600.001	Difference Gain/ Loss
Detail	2	600.002	Interest Income
Total	1	601.000	Other Expenses
Detail	2	601.001	Other Expenses
Detail	2	601.002	Other Expenses
Total	1	700.000	Other Account

Detail	2	700.001	Difference Gain Loss ~ AR
Detail	2	700.002	Difference Gain Loss ~ AP
Total	1	800.000	Inventory Movement
Detail	2	800.001	Raw Material Movement
Detail	2	800.002	WIP Movement
Detail	2	800.003	Finished Goods Movement
Total	1	900.000	Profit/ Loss Summary
Detail	2	999.999	P/L Summary

4.11.1 Chart of Account Wizard

Untuk mendapat panduan langsung dari sistem tentang cara meng-input perkiraan (chart of account), Anda dapat memanfaatkan fasilitas CoA Wizard. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menjalankan CoA Wizard adalah sebagai berikut:

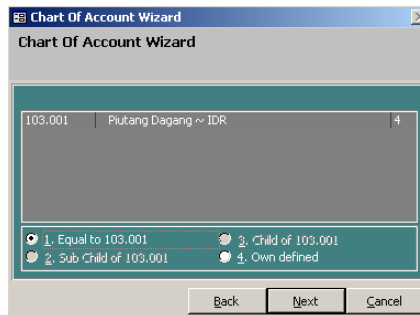
1. Klik tombol CoA Wizard pada sisi kanan form. Lihat pada gambar 4.12

Gambar 4.12

2. Pada field Chart of Acc. Id, ketik nomor perkiraan yang Anda inginkan. Nomor perkiraan dapat dibuat sampai dengan 10 karakter dengan kombinasi alpa-numerik
3. Pada field Name, ketik nama perkiraan sampai dengan 40 karakter. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan, dan klik tombol Cancel untuk membatalkan pencatatan
4. Selanjutnya sistem akan menampilkan perkiraan-perkiraan yang memiliki kesamaan kode dengan perkiraan yang telah Anda input.
5. Pada sisi bawah tabel, terdapat 4 pilihan pengkategorian perkiraan. Pembahasan berikut ini mengambil contoh pembuatan perkiraan cash dengan kode perkiraan 101.004. Dengan demikian, sistem akan menampilkan perkiraan bernomor 101.000 dan 101.003. Berikut ini adalah penjelasan

tentang pilihan-pilihan kategori yang disediakan sistem untuk nomor perkiraan yang telah Anda buat. Lihat pada gambar 4.13

- a). Equal to 101.003. Jika Anda memilih option button equal to berarti perkiraan yang Anda buat memiliki kesamaan type secara menyeluruh dengan perkiraan 101.003
- b). Sub Child of 101.003. Pilihan ini akan aktif jika sebelumnya Anda memilih perkiraan Cash dengan nomor 101.000 (bertype total). Jika Anda memilih kategori tersebut berarti perkiraan yang Anda buat akan dikondisikan sebagai sub total dari perkiraan Cash dengan 1 level dibawah perkiraan Cash



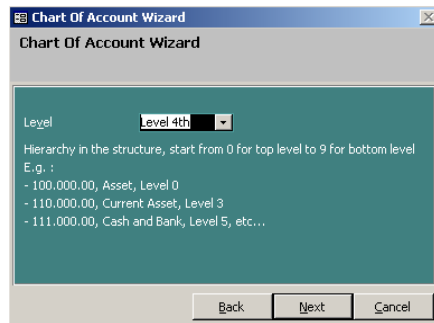
Gambar 4.13

- c). Child of 101.000. Pilihan ini akan aktif jika sebelumnya Anda memilih perkiraan Cash dengan nomor 101.000 (bertype total). Jika Anda memilih kategori tersebut berarti perkiraan yang Anda buat akan dikondisikan sebagai perkiraan detail dan merupakan bagian dari perkiraan Cash dengan 1 level dibawah perkiraan cash
 - d). Own Defined. Dengan meng-klik option button ini berarti Anda akan mendefinisikan sendiri kategori perkiraan yang Anda buat
6. Selanjutnya sistem akan menampilkan Option button Account Type dengan pilihan Detail dan Total. Jika sebelumnya Anda memilih option button Equal to, Anda dapat langsung menekan tombol "Next" untuk seluruh tahapan wizard yang Anda lalui. Jika Anda memilih "Own Defined", tentukan pilihan Anda untuk setiap menu wizard yang ditampilkan. Lihat pada gambar 4.14



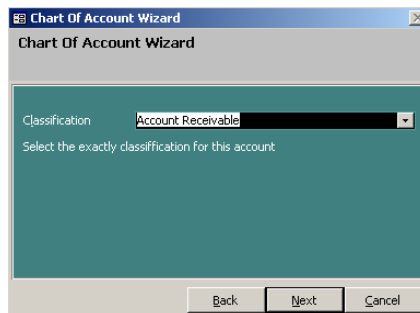
Gambar 4.14

7. Selanjutnya, tentukan level perkiraan. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat pada gambar 4.15



Gambar 4.15

8. Pada combo box Classification, tentukan klasifikasi perkiraan yang Anda buat. Klik tombol next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat gambar 4.16



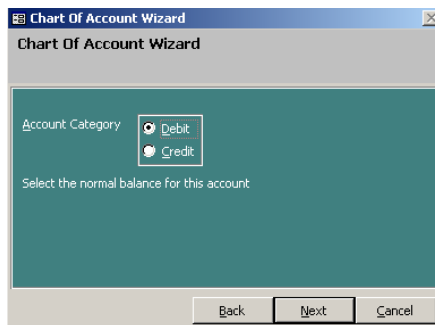
Gambar 4.16

9. Pada combo box Currency Id, tentukan kurs asli dari perkiraan. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat pada gambar 4.17



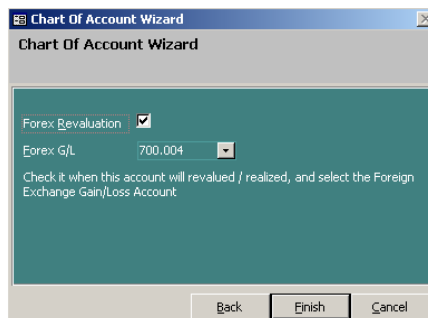
Gambar 4.17

10. Pada option button Account Category, tentukan normal balance perkiraan. Klik tombol Next untuk melanjutkan pencatatan. Lihat pada gambar 4.18



Gambar 4.18

11. Aktifkan check box Forex Revaluation jika Anda ingin memperhitungkan selisih kurs dari perkiraan yang telah Anda buat. Pada Forex G/L combo box, pilih perkiraan yang akan menampung selisih kurs dari perkiraan yang Anda buat. Klik tombol Finish untuk menandakan penyelesaian pembuatan CoA.



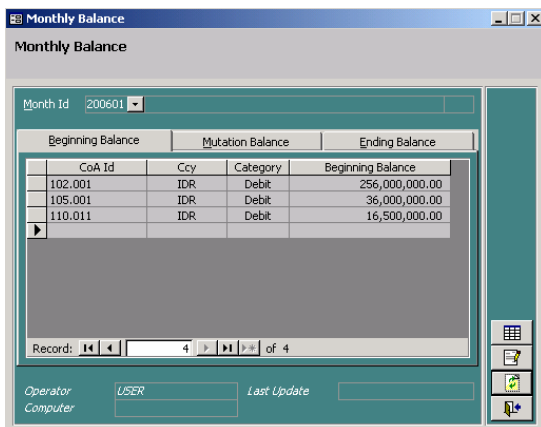
Gambar 4.19

4.12 Menginput Saldo Awal Perkiraan Serta Anggaran (Monthly Balance & Budget)

Pada form Monthly Balance dan Monthly Budget, kita akan meng-input saldo-saldo awal dari setiap perkiraan serta anggarannya (budget) jika dibutuhkan. Setiap kali kita membuat suatu perkiraan (chart of account) yang memiliki saldo, kita harus meng-input saldo awalnya kedalam modul monthly balance ini. Input Saldo awal anggaran jika diperlukan untuk kepentingan analisa nantinya. Berikut ini akan dijelaskan prosedur-prosedur dalam menginput saldo awal perkiraan dilanjutkan dengan saldo awal anggaran.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk meng-input informasi saldo awal adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Balance/Monthly Balance pada menu Static Data. Lihat pada gambar 4.20
2. Pada field Month Id, pilih bulan saldo awal yang akan di-input. Bila belum ada pilihan bulan yang tersedia, ketik tahun dan bulan. Contoh : 200105.
3. Pada bagian Beginning Balance, untuk combo box CoA Id, pilih perkiraan yang akan diinput saldo awalnya,
4. Pada field Currency Id, sistem akan menampilkan original currency dari perkiraan bersangkutan yang telah ditentukan pada modul chart of account sebelumnya. Selain original currency, pada field currency setiap perkiraan juga akan ditampilkan base currency yang telah Anda tentukan.



The screenshot shows a software window titled "Monthly Balance". Inside, there is a "Month Id" field with the value "200601". Below this is a table with three main sections: "Beginning Balance", "Mutation Balance", and "Ending Balance". The "Beginning Balance" section contains a table with the following data:

CoA Id	Ccy	Category	Beginning Balance
102.001	IDR	Debit	256,000,000.00
105.001	IDR	Debit	36,000,000.00
110.011	IDR	Debit	16,500,000.00

Below the table is a "Record:" field showing "4 of 4". At the bottom, there are fields for "Operator" (USER) and "Computer" (Last Update).

Gambar 4.20

5. Pada field Category, sistem akan menampilkan secara otomatis normal balance dari setiap perkiraan. Penentuan normal balance perkiraan oleh sistem ditentukan berdasarkan data yang telah Anda input dalam modul chart of account terdahulu.

6. Pada field Beginning Balance, ketika jumlah saldo awal perkiraan bersangkutan berdasarkan currency yang ada. Input terlebih dahulu nilai original currency perkiraan bersangkutan. Nilai base currency dari perkiraan tersebut secara otomatis akan terisi sesuai dengan nilai rate yang Anda input pada modul exchange rate. Jika nilai saldo awal perkiraan Anda menggunakan rate-rate yang berbeda, Anda dapat mengubah secara manual pada field tersebut.
7. Pada field Mutation Balance Debit/Credit, akan terisi secara otomatis setelah Anda melakukan pemrosesan transaksi pada menu proses nantinya.
8. Pada field Ending Balance Debit/Credit, akan diproses oleh sistem secara otomatis berdasarkan informasi nilai transaksi yang telah Anda input setelah Anda melakukan proses transaksi.

Untuk meng-input saldo awal anggaran, klik tombol monthly budget pada menu static data. Proses yang diperlukan untuk meng-input saldo awal anggaran dapat Anda lakukan seperti proses meng-input saldo awal yang telah kita bahas.

4.12.1 Menginput Saldo Awal Persediaan Barang Dagang (Inventory)

Persediaan barang dagang merupakan perkiraan neraca (real account) yang nilainya akan kita tampilkan dalam laporan laba rugi perusahaan pada setiap periode akuntansi. Berbeda halnya dengan tipe-tipe perkiraan akuntansi yang lain, dalam laporan laba rugi bulanan diperlukan informasi saldo persediaan barang dagang awal dan saldo persediaan barang dagang akhir. Khusus untuk laporan Akumulasi Laba Rugi, dibutuhkan informasi saldo awal persediaan barang dagang pada awal tahun fiskal. Dengan demikian, jika Anda memulai penggunaan program tidak pada awal tahun fiskal, maka Anda harus menginput nilai persediaan barang dagang tersebut dari awal tahun fiskal. Bila dalam metode penyesuaian barang dagang (inventory Adjustment Method) Anda menggunakan metode perhitungan Fisik, maka selain informasi saldo persediaan barang dagang, Anda juga diharuskan menginput nilai saldo lawan perkiraan persediaan barang dagang yang Anda gunakan pada setiap proses penyesuaian yang telah Anda lakukan. Untuk pengguna program yang menggunakan metode penyesuaian barang dagang secara fisik, sistem memberi istilah untuk lawan perkiraan persediaan barang dagang (yang digunakan untuk proses penyesuaian) dengan istilah Inventory Movement.

Untuk mempermudah Anda dalam menginput saldo persediaan dan dalam menentukan nilai saldo awal Inventory movement (perkiraan lawan persediaan), sistem telah menyediakan menu inventory balance. Dalam proses pencatatan perkiraan tersebut, Anda cukup dengan hanya menginput saldo persediaan dari periode awal penggunaan program sampai dengan tahun fiskal perusahaan. Sedangkan saldo inventory movement dapat diperhitungkan secara otomatis oleh

sistem.. Langkah yang dibutuhkan untuk menginput informasi-informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada sisi kanan form monthly balance, klik tombol balance wizard. Lihat pada gambar 4.21
2. Pada field period, sistem akan menampilkan tanggal pada awal tahun fiskal Anda sampai dengan tanggal start entry month yang telah Anda tentukan sebelumnya
3. Pada combo box Division, pilih divisi persediaan barang dagang jika Anda menggunakan metode divisi
4. Pada combo box month, pilih informasi bulan dan tahun
5. Pada combo box CoA Id, pilih perkiraan persediaan barang dagang yang Anda inginkan.

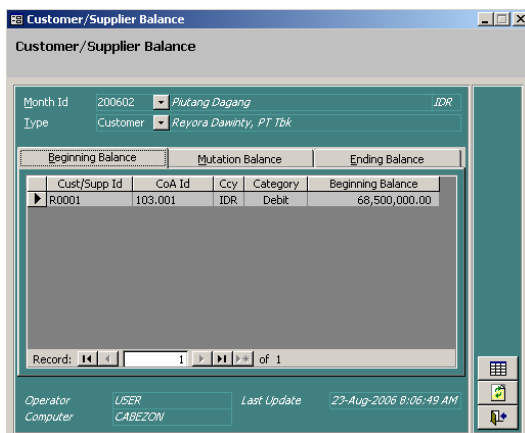
Month	CoA Id	Ccy	Beginning Balance
200601	106.001	IDR	60,000,000.00
200601	106.001	SGD	10,344.83

Gambar 4.21

6. Pada field Ccy Id, sistem akan menampilkan secara otomatis original currency dari perkiraan yang telah Anda pilih.
7. Pada field Beginning Balance, input nilai saldo persediaan yang telah Anda pilih. Setelah Anda meng-input nilai saldo persediaan berdasarkan original currency, sistem akan mengkonversi nilai tersebut ke dalam base currency yang Anda gunakan.
8. Bila Anda telah selesai meng-input nilai saldo persediaan Anda secara keseluruhan, klik tombol posting pada sisi kanan form.

4.13 Melengkapi Saldo Awal Customer/ Supplier Serta Saldo Awal Customer/ Supplier per Divisi

Pada modul C/S Bal, kita akan meng-input saldo-saldo awal yang berkaitan dengan piutang customer dan saldo-saldo awal hutang supplier. Modul ini merupakan buku pembantu hutang/piutang yang berisi penjelasan detail dari jumlah total saldo hutang/piutang supplier dan customer yang telah Anda input pada modul monthly balance sebelumnya. Langkah yang dibutuhkan untuk meng-input informasi tersebut adalah sebagai berikut. Klik tombol Balance /Customer~Supplier Balance pada menu utama static data (lihat pada gambar 4.22). Form customer/supplier balance menampilkan nilai akumulasi dari piutang/hutang customer/supplier Anda. Nilai tersebut secara otomatis didapat dari penjumlahan outstanding invoice per customer/supplier setelah Anda menginput nilai outstanding invoice tersebut pada modul customer/supplier outstanding invoice. Nilai tersebut juga akan diakumulasikan kedalam perkiraan piutang/hutang pada modul monthly balance sesuai dengan pengklasifikasian yang telah Anda tentukan.



Customer/Supplier Balance				
Customer/Supplier Balance				
Month Id	200602	Piutang Dagang		IDR
Type	Customer	Rayora Dawinty, PT Tbk		
Beginning Balance		Mutation Balance		Ending Balance
Cust/Supp Id	CoA Id	Ccy	Category	Beginning Balance
R0001	103.001	IDR	Debit	68,500,000.00

Record: 1 of 1

Operator: USER Last Update: 23-Aug-2006 8:06:49 AM
Computer: CABEZON

Gambar 4.22

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menginput nilai outstanding invoice adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Outstanding Invoice pada sisi kanan form Customer/Supplier Balance. Lihat pada gambar 4.23
2. Pada field As of Date, sistem akan menampilkan tanggal sesuai dengan data tanggal yang telah Anda input pada field Start Entry Month terdahulu.
3. Pada combo box Type, pilih type customer atau supplier.

4. Pada combo box Currency Id, pilih jenis currency yang Anda inginkan.
5. Pada combo box Customer/Supplier, pilih nama customer/supplier bersangkutan.
6. Pada combo box CoA Id, pilih perkiraan Hutang/Piutang yang menjadi induk perkiraan (ledger) customer/supplier bersangkutan.
7. Pada combo box division Id, pilih divisi dari piutang/hutang bersangkutan jika Anda menggunakan metode divisi. Akumulasi nilai piutang/hutang per customer untuk setiap divisi yang ada dapat Anda lihat pada modul Customer/Supplier Division Balance.
8. Pada field Invoice No, ketik nomor invoice bersangkutan. Nomor invoice tersebut selanjutnya akan ditampilkan pada form jurnal penerimaan kas (receive journal) dan form jurnal pengeluaran kas (payment journal) untuk mempermudah proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang Anda lakukan.
9. Pada field Invoice Date, ketik tanggal invoice bersangkutan.
10. Pada field Amount, input nilai invoice bersangkutan. Nilai invoice tersebut secara otomatis akan dikonversi sistem ke dalam base currency yang Anda gunakan sesuai dengan kurs yang Anda input pada modul exchange rate sebelumnya. Anda dapat melihat nilai konversi tersebut pada sisi kanan form. Edit jumlah nilai konversi tersebut jika diperlukan.
11. Klik tombol Wizard Post to Balance pada sisi kanan form untuk memposting nilai invoice yang telah Anda input ke dalam modul Customer/Supplier Balance dan Monthly Balance.

As Of Date	Customer	Currency Id	CoA Id	Invoice No	Invoice Date	Amount	Ccy	Amount
31-Jan-2006	R0001 - Reyora Dawintky, PT Tbk	USD	103.001	10-002	31-Jan-2006	6,500.00	IDR	58,500,000.00

Gambar 4.23

4.14 Menginput Saldo Awal Divisi Serta Anggaran Divisi (Division Balance & Budget)

Jika Anda telah memutuskan untuk menggunakan divisi dalam sistem akuntansi Anda, maka pada modul Division Balance ini Anda harus menginput saldo awal perkiraan-perkiraan divisi Anda (Divisionable Account) jika perkiraan tersebut memiliki saldo awal. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menginput informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Balance/Division Balance pada menu Static Data. Lihat pada gambar 4.24
2. Pada field Month Id, pilih bulan yang akan di-input saldo awalnya.
3. Pada field division, pilih nama divisi yang Anda butuhkan.
4. Pada bagian Beginning Balance, untuk combo box CoA Id, pilih kode perkiraan yang akan diinput saldo awalnya.
5. Pada field Ccy (currency Id), sistem akan menampilkan secara otomatis original currency dari account tersebut yang telah ditetapkan pada modul Chart of Account sebelumnya.
6. Pada field Category, sistem akan menampilkan secara otomatis normal balance dari setiap perkiraan hutang/piutang yang telah Anda input pada modul Chart of Account.
7. Pada field Beginning Balance. Ketik jumlah saldo awal perkiraan bersangkutan berdasarkan currency yang ada. Setelah Anda menginput nilai saldo awal original currency perkiraan bersangkutan, secara otomatis sistem akan mengkonversi nilai tersebut ke dalam base currency yang telah Anda tentukan.

Customer/Supplier Division Balance

Month Id: 200602 ☒ Piutang Dagang ~ USD USD

Type: Customer ☒ Reyor Dawinty, PT Tbk

Division: Central

Beginning Balance		Mutation Balance		Ending Balance
Cust/Supp Id	CoA Id	Ccy	Category	Beginning Balance
R0001	103.002	IDR	Debit	72,000,000.00
R0001	103.002	USD	Debit	8,000.00

Record: 1 of 2

Operator: USER Last Update: 23-Aug-2006 8:21:06 AM

Computer: CABEZON

Gambar 4.24

8. Pada field Mutation Balance Debit/Credit, akan ditampilkan secara otomatis setelah Anda melakukan pemrosesan transaksi pada menu proses nantinya.

9. Pada field Ending Balance Debit/Credit, seperti halnya field Mutation Balance, akan ditampilkan secara otomatis setelah Anda melakukan proses transaksi.

Proses untuk meng-input saldo awal Division Budget selanjutnya dapat Anda lakukan seperti proses meng-input saldo awal Divison yang telah kita bahas.

4.15 Menginput Saldo Awal Project Serta Anggaran Project (Project Balance & Project Budget)

Jika Anda telah memutuskan untuk menggunakan project dalam sistem akuntansi Anda, maka pada modul Project Balance ini Anda harus menginput saldo awal perkiraan-perkiraan proyek Anda (projectable account) jika perkiraan tersebut memiliki saldo awal. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menginput informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Balance/Project Balance pada menu Static Data. Lihat pada gambar 4.25
2. Pada field Month Id, pilih bulan yang akan di-input saldo awalnya, enter.
3. Pada field Project, pilih nama proyek yang akan di-input saldo awalnya, enter.
4. Pada bagian Beginning Balance, untuk combo box CoA Id, pilih Identitas Kode perkiraan yang akan diinput saldo awalnya,
5. Pada field Ccy (currency Id), sistem akan menampilkan secara otomatis original currency dari account tersebut yang telah ditetapkan pada modul Chart of Account.
6. Pada field Category, sistem akan menampilkan secara otomatis normal balance dari setiap perkiraan yang telah Anda input pada modul Chart of Account.
7. Pada field Beginning Balance. Ketik jumlah saldo awal perkiraan bersangkutan berdasarkan currency yang ada. Setelah Anda menginput nilai saldo awal original currency perkiraan bersangkutan, secara otomatis sistem akan mengkonversi nilai tersebut ke dalam base currency yang telah Anda tentukan.
8. Pada field Mutation Balance Debit/Credit, akan ditampilkan secara otomatis setelah Anda melakukan pemrosesan transaksi pada menu proses nantinya.
9. Pada field Ending Balance Debit/Credit, seperti halnya field Mutation Balance, akan ditampilkan secara otomatis setelah Anda melakukan proses transaksi.

4.16 Kantor Cabang (Branch)

Modul Branch digunakan untuk mendaftarkan kantor-kantor cabang perusahaan yang Anda miliki. Pada dasarnya, fasilitas ini berfungsi untuk memisahkan pencatatan terhadap transaksi-transaksi perusahaan cabang serta akan menciptakan laporan-laporan keuangan yang berbeda pula berdasarkan cabang-cabang perusahaan tersebut. Dari laporan-laporan keuangan perusahaan cabang, akan dihasilkan laporan keuangan gabungan.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menginput informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Klik tombol General/Branch pada menu static data.
- Pada field Branch Id, ketik Identitas perusahaan cabang, maksimal 3 karakter.
- Pada field Name, ketik nama perusahaan cabang tersebut.
- Klik tombol Save untuk menyimpan informasi yang telah Anda buat.

Gambar 4.25

4.17 Pengelompokan Aktiva Tetap (Asset Group)

Modul ini berfungsi untuk mencatat seluruh aktiva tetap yang Anda miliki. Secara teoritis, aktiva tetap merupakan harta berwujud yang akan dipergunakan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual. Harga perolehan aktiva tetap dihitung dari harga beli aktiva ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan pada saat pembelian sehingga aktiva tersebut dalam keadaan siap untuk digunakan untuk operasional perusahaan. Harga perolehan tersebut akan dialokasikan pada periode dimana aktiva tersebut akan digunakan dalam operasi. Alokasi harga perolehan tersebut menjadi beban bagi setiap periode yang menikmati nilai manfaat dari penggunaan aktiva tetap tersebut. Beban tersebut dikenal dengan nama Penyusutan atau Depresiasi.

Langkah pertama yang akan kita lakukan untuk mencatat aktiva tetap yang kita miliki adalah dengan mengelompokkan aktiva tetap tersebut ke dalam

kelompok yang memiliki ciri-ciri yang sama (Grouping Asset). Dengan demikian, aktiva tetap yang memiliki group yang sama akan dicatat akumulasi dan depresiasinya dalam perkiraan yang sama. Pencatatan secara detil tentang informasi fixed asset akan dibahas pada modul Asset selanjutnya.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menginput informasi group asset adalah sebagai berikut:

- Klik tombol Special/Asset Group pada menu Static Data.
- Pada Asset Group Id, ketik kode group asset yang Anda input, maksimal empat karakter.
- Pada field Name, ketik nama group dari asset tersebut. Nama group asset ini akan menjadi patokan dalam menentukan biaya penyusutan dan akumulasi dari aktiva tetap yang akan kita daftarkan nantinya.

Gambar 4.26

- Pada field Note, isi informasi tambahan yang dibutuhkan untuk group asset tersebut.
- Pada combo box Depr. Exp. CoA Id (Debet) pilih perkiraan yang menampung biaya depresiasi dari assets bersangkutan. Perkiraan ini nantinya akan digunakan oleh sistem untuk menjurnal Debet biaya depresiasi untuk group asset bersangkutan
- Pada combo box Acc. Depr. CoA Id (Kredit) pilih perkiraan yang menampung Akumulasi depresiasi dari assets bersangkutan. Perkiraan ini nantinya akan digunakan oleh sistem untuk menjurnal Kredit Akumulasi untuk group assets bersangkutan.
- Klik tombol Save untuk menyimpan informasi yang telah Anda buat

4.18 Menginput Kurs Harian (Exchange Rate)

Kurs harian merupakan unsur yang penting untuk diperhatikan sebelum melakukan pencatatan transaksi harian pada modul jurnal.

Pengubahan nilai kurs diperlukan jika nilai kurs yang sudah didaftarkan sebelumnya mengalami perubahan. Jika tidak ada perubahan, maka nilai kursnya tidak perlu diubah karena sistem akan mengambil nilai kurs yang paling akhir yang telah Anda buat. Nilai transaksi harian akan disimpan pada original account sesuai dengan kurs yang dibuat pada saat jurnal transaksi dibuat.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencatat nilai kurs harian adalah sebagai berikut:

- Pada menu Static Data, pilih tombol Exchange Rate.
- Pada combo box Date, ketik Bulan-Tanggal dan Tahun jika Anda ingin meng-input nilai currency yang baru.
- Selanjutnya akan muncul table question ‘Do you want to insert it ?’ klik Yes untuk melakukan perubahan nilai kurs.

Ccy	Buy Rate	Sell Rate	Mid Rate
IDR	1.00000000	1.00000000	1.00000000
SGD	5,600.00000000	5,600.00000000	5,600.00000000
USD	9,000.00000000	9,000.00000000	9,000.00000000

Gambar 4.27

- Selanjutnya, ketik nilai kurs pada field rate yang telah tersedia.
 - Pada field buy rate, ketik nilai kurs beli currency
 - Pada field sell rate, ketik nilai kurs jual currency
 - Pada field mid rate, sistem secara otomatis akan mencari nilai tengah antara kurs beli dan kurs jual. Jika Anda tidak ingin menginput nilai kurs beli dan kurs jual, Anda dapat langsung menginput nilai rate pada field mid rate.
- Klik tombol Close untuk menyimpan dan keluar dari modul currency exchange rate.

Jika Anda ingin menghapus nilai kurs yang telah dibuat, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Klik tombol delete record pada sisi kanan form.

- Setelah itu sistem akan menampilkan table question dengan pertanyaan , ‘Are you sure to delete ?’.
- Klik ‘Yes’ jika ingin menghapus atau klik ‘No’ jika ingin membatalkan penghapusan.

4.19 Membuat Format Laporan Keuangan (Report Setup)

Program Benefit GL Edition menyediakan fasilitas menu Report Setup yang dirancang khusus untuk membuat format laporan yang dibutuhkan dengan cara yang mudah dan cepat. Dengan fasilitas menu report setup ini, Anda dapat menciptakan bentuk laporan yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Langkah yang dibutuhkan untuk merancang laporan – laporan tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

- Dari menu utama Static Data, klik tombol Special/Report Setup.
- Pada field Report Id, ketik Identitas laporan, maksimal dua huruf.
- Pada field Name, ketik nama report.
- Pada combo box Type, pilih jenis report yang Anda buat.

Setelah selesai, klik tombol save pada sisi kanan form. Sistem akan menampilkan table question dengan pertanyaan “The record has been change. Do you want to save the change?”.” Klik “Yes” untuk melanjutkan pencatatan atau “No” untuk membatalkan pencatatan.

- Pada field Line, sistem akan membuat nomor urut secara otomatis. Input jika Anda menginginkan membuat nomor urut secara manual. Field line berfungsi untuk mengurutkan perkiraan-perkiraan pada field CoAId yang akan kita buat untuk menghasilkan laporan keuangan. Untuk mengantisipasi penambahan pembuatan perkiraan yang baru, sistem akan membuat nomor urut yang berjarak.

Line	From CoA Id	To CoA Id	Description	Prn Sts	Font Style	Prn Dtl	Prn Ttl
100			LAPORAN ARUS KAS	<input type="checkbox"/>			
110			Arus Kas dari Kegiatan Operasi	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	None	None
200	999.999	999.999	Laba Bersih	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold		
300			Penyesuaian terhadap Laba Bersih :	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	None	None
400	106.000	106.000	Selish Persediaan	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
500	103.000	103.000	Selish Piutang Dagang	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
600	104.000	104.000	Selish Piutang Lain-lain	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
700	105.000	105.000	Selish Biaya Dibayar Dimuka	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
800	201.000	201.000	Selish Hutang Dagang	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
900	202.000	202.000	Selish Hutang Lain-lain	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
1000	ZZ			<input checked="" type="checkbox"/>	Regular		
1100			Total Arus Kas Bersih dari Kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	None	None
1200			Arus Kas dari Kegiatan Investasi	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	None	None
1300	110.000	110.000	Selish Aktiva Tetap	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
1400	111.000	111.000	Selish Aktiva Tetap Tidak Berwujud	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	One Level	On Bottom
1500	ZZ			<input checked="" type="checkbox"/>	Regular		
1600			Total Arus Kas Bersih dari Kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/>	Bold	None	None

Gambar 4.28

- Pada combo box From CoA Id, pilih range awal perkiraan yang ingin Anda tampilkan pada laporan. Dalam hal ini sangat disarankan untuk memilih perkiraan bertipe total untuk mempermudah Anda dalam mengelompokkan perkiraan.
- Pada combo box To CoA Id, pilih range terakhir perkiraan yang akan ditampilkan.
- Pada field Description, default-nya sistem akan membuat description sesuai dengan range awal perkiraan yang telah dipilih pada combo box From CoA Id. Ubah description tersebut jika Anda menginginkan penjelasan yang lain.
- Pada check box Prn Sts (Print Status), klik untuk menampilkan baris yang dibuat tersebut dalam lembar laporan. Bila Anda tidak ingin menampilkannya, biarkan check box tersebut dalam kondisi non aktif.
- Pada combo box Font Style, pilih jenis huruf yang Anda inginkan. Sistem menyediakan jenis font Regular (biasa), Bold (tebal), Italic (huruf miring), dan Bold Italic (huruf tebal dan miring)
- Pada combo box Prn Dtl (Print Detil), pilih kriteria level yang akan ditampilkan dalam laporan. Combo box ini akan aktif jika Anda memilih perkiraan bertipe total pada combo box from CoA Id dan To CoA Id. Penjelasan mengenai print detil tersebut sebagai berikut:
 - None, untuk menampilkan hanya perkiraan bersangkutan
 - One Level, untuk menampilkan perkiraan bersangkutan dan satu level perkiraan di bawahnya.
 - All Level, untuk menampilkan perkiraan bersangkutan dan seluruh level perkiraan dibawahnya.
- Pada combo box Prn Ttl, pilih metode tampilan total yang dikehendaki dengan pilihan sebagai berikut:
 - None, tidak menampilkan total penjumlahan
 - On Top, menampilkan total penjumlahan dengan posisi total diatas

- On Top Each Group, menampilkan total penjumlahan dengan posisi diatas pada masing-masing perkiraan bertipe total yang telah Anda tentukan. Pilihan ini akan aktif jika perkiraan yang Anda pilih memiliki lebih dari satu sub total.
- On Bottom, menampilkan total penjumlahan dengan posisi total dibawah
- On Bottom Each Group, menampilkan total penjumlahan dengan posisi dibawah pada masing-masing perkiraan bertipe total yang telah Anda tentukan. Pilihan ini akan aktif jika perkiraan yang Anda pilih memiliki lebih dari satu sub total.
- Pada check box Prn Coa (Print Coa), klik untuk menampilkan description perkiraan (CoA) beserta nomor perkiraannya. Non aktifkan check box ini untuk menampilkan hanya description perkiraan saja.
- Pada check box Prn Zero (Print Zero), klik jika Anda ingin menampilkan perkiraan yang memiliki nilai (transaksi) dan perkiraan yang tidak memiliki nilai. Jika check box tersebut di-non aktifkan, maka pada laporannya hanya akan menampilkan perkiraan yang memiliki nilai atau yang hanya digunakan dalam transaksi saja. Perkiraan yang tidak digunakan dalam pencatatan transaksi dan memiliki nilai nol pada periode yang dipilih tidak akan ditampilkan oleh sistem.
- Combo box Source. Combo box ini disediakan oleh sistem untuk mencari sumber nilai dari perkiraan yang akan ditampilkan. Penjelasan dari sumber nilai tersebut adalah sebagai berikut:
 - Table, jumlah nilai perkiraan akan diambil sistem dari jumlah nilai akhir buku besar yang telah diposting sistem secara otomatis dari setiap pencatatan transaksi pada form jurnal.
 - Reg-1, jumlah nilai diambil dari Reg-1(Register Satu).
 - Reg-2, jumlah nilai diambil dari Reg-2 (Register Dua). Dan begitu juga untuk reg-reg seterusnya.
 - None, untuk judul yang tidak diambil dari reg manapun dan tidak juga dari nilai akhir buku besar. Pilihan ini biasanya digunakan untuk keterangan baris yang tidak memiliki perkiraan (chart of account).
- Combo box Bal Source. Bal Source dirancang khusus untuk menangani perkiraan persediaan barang dagang pada laporan laba rugi. Seperti kita ketahui, persediaan barang pada laporan laba rugi akan membutuhkan nilai awal persediaan dan nilai akhir persediaan untuk mendapatkan nilai harga pokok penjualan. Untuk menangani hal tersebut, sistem menyediakan pilihan nilai saldo pada menu ini. Penjelasan tentang balance source adalah sebagai berikut:
 - Normal. Gunakan pilihan normal untuk perkiraan-perkiraan selain kelompok persediaan.
 - Beginning Balance. Gunakan pilihan beginning balance untuk mendapatkan nilai persediaan awal barang dagang pada periode awal pencatatan.

- Beginning Balance Cumulative Gunakan pilihan beginning balance cumulative untuk mendapatkan nilai persediaan awal barang dagang secara kumulatif. Perbedaan dengan beginning balance biasa adalah, untuk kumulatif, nilai persediaan yang diambil adalah nilai persediaan awal tahun akuntansi sampai dengan nilai persediaan awal periode bersangkutan.
- Ending Balance, Gunakan pilihan ending balance untuk mendapatkan nilai persediaan akhir barang dagang.
- Pada field Disp.Val (Display Value), tentukan kategori nilai perkiraan yang akan dihitung
 - Normal, berarti nilai perkiraan tersebut dalam perhitungannya akan menjadi unsur penambah.
 - Multiply -1, berarti nilai perkiraan tersebut dalam perhitungannya akan menjadi unsur pengurang.
- Field Ratio To, berfungsi untuk menampilkan nilai perbandingan (ratio) dari perkiraan bersangkutan dengan perkiraan pembanding yang Anda inginkan. Sebagai contoh perbandingan kas dan current asset (pembanding). Input nomor baris (line) perkiraan pembanding tersebut.
- Field Portion, berfungsi untuk menampilkan nilai perkiraan sebesar persentase tertentu yang kita tentukan. Input nilai persentase yang Anda inginkan.
- Field Reg-1 hingga Reg-7, berfungsi untuk menampung nilai-nilai perkiraan yang Anda buat. Dengan field reg ini, Anda dapat menjumlahkan sekelompok perkiraan-perkiraan tertentu yang Anda inginkan. Proses penjumlahan reg tersebut akan berhubungan dengan combo box Source yang telah diterangkan sebelumnya. Sebagai contoh, Anda menempatkan nilai perkiraan-perkiraan current asset (cash, bank, piutang, dsb) pada reg-1. Untuk mendapatkan jumlah total dari current assets tersebut, maka Anda dapat memilih reg-1 pada combo box Source pada baris Total Current Assets.
- Field Skip, berfungsi untuk mengatur jarak baris dari perkiraan-perkiraan yang Anda buat. Isi jumlah baris (1,2,3, dst..) yang akan dilewatkan setelah baris tersebut. Default-nya, sistem akan membuat skip 1.
- Setelah merancang bentuk laporan pada modul report setup ini, maka Anda dapat melihat hasilnya pada modul Report berdasarkan Report ID bersangkutan.

Berikut ini adalah salah satu contoh pembuatan Report Setup Laporan Laba/Rugi (Income Statement)

Report Setup Table

Report : Income Statement - 15 - Income Statement

Line	From	To	Description	Font Style	Print Behaviour	Source	Disp. Val.	Bal Snc	Rt %	1	2	3	4	5	6	7	Slap
1					<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> None	Normal	Normal	100	0	0	0	0	0	0	1	
100	400.000	400.000	Sales	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> One Level	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100							2	
200			Cost of Good Sold	Bold	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> None	Normal	Normal	100							1	
300	103.003	103.003	Finished Goods at Beginning	Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Beg. Bal.	100		+					1	
400			Cost of Production	Bold	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> None	Normal	Normal	100							1	
500	103.001	103.001	Raw Material at Beginning	Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Beg. Bal.	100		+					1	
600	450.000	450.000	Raw Material Purchase	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100		+					1	
700	103.001	103.001	Raw Material Ending	Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Table	Multiply-1	End. Bal.	100		+					1	
800	500.000	500.000	Labour Cost	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100		+					1	
900	500.000	501.000	Factory Overhead Cost	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100		+					1	
1000	103.002	103.002	Work in Process at Beginning	Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Beg. Bal.	100		+					1	
1100	103.002	103.002	Work in Process Ending	Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Table	Multiply-1	End. Bal.	100		+					1	
1200			Total Cost of Production	Bold	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Reg-1	Normal	Normal	100	0	+					1	
1300	103.003	103.003	Finished Goods Ending	Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Table	Multiply-1	End. Bal.	100		+					1	
1350	ZZ			Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> None	Normal	Normal	100							1	
1400			Total Cost of Goods Sold	Bold	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Reg-2	Normal	Normal	100	0	-					1	
1450	ZZ			Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> None	Normal	Normal	100							2	
1500			Gross Profit	Bold	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Reg-3	Normal	Normal	100		0	+				1	
1600	502.000	502.000	Operating Expenses	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100							2	
1700	503.000	503.000	General & Administration Expenses	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100							2	
1800			Operating Profit	Bold	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Reg-4	Normal	Normal	100		0	+				2	
1900	600.000	600.000	Other Income	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100							1	
2000	601.000	601.000	Other Expenses	Regular	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100							1	
2100	700.003	700.003	Difference Gain/Loss ~ AR	Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Table	Normal	Normal	100							1	
2150	ZZ			Regular	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> None	Normal	Normal	100							1	
2200			Net Profit	Bold	<input checked="" type="checkbox"/> None	<input type="checkbox"/> Reg-5	Normal	Normal	100		0	+				1	

Menginput Jurnal Melalui Menu Transaction

Setelah melengkapi seluruh informasi awal yang dibutuhkan dalam modul-modul Benefit sebelumnya, maka Anda dapat memulai pencatatan transaksi harian pada menu transaction dalam media-media jurnal yang telah disediakan. Dalam sistem akuntansi, jurnal merupakan dokumen akuntansi pertama yang bersifat kronologis yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Melalui jurnal, transaksi-transaksi yang terjadi akan diklasifikasikan ke dalam perkiraan-perkiraan akuntansi dengan menempatkan perkiraan tersebut pada posisi Debet atau pada posisi Kredit. Melalui jurnal, akan dicatat tanggal terjadinya transaksi serta keterangan singkat mengenai transaksi yang terjadi.

Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa fungsi jurnal adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pencatatan

Setiap transaksi yang terjadi di perusahaan akan dicatat ke dalam jurnal kemudian akan diposting ke buku besar (ledger).

Transaksi-transaksi tersebut tentunya akan mengakibatkan perubahan nilai pada harta, hutang, modal, penghasilan, dan biaya. Nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diiktisarkan ke dalam laporan keuangan.

2. Fungsi Historis

Jurnal akan mencatat peristiwa terjadinya transaksi menurut urutan waktu dari hari ke hari. Dengan demikian, dari pencatatan jurnal dapat diketahui perkembangan/ sejarah keuangan perusahaan.

3. Fungsi Analisa

Jurnal merupakan hasil analisa untuk menentukan perkiraan yang harus di debet ataupun di kredit

4. Fungsi Informatif

Jurnal berisi informasi tentang uraian atau keterangan dari masing-masing peristiwa keuangan, seperti tanggal terjadinya, tempat ataupun jumlah dari uang yang terlibat di dalamnya.

Dalam pencatatan transaksi keuangan, kita mengenal berbagai type jurnal yang penggunaannya disesuaikan dengan jenis dan besar kecilnya perusahaan. Jika

jenis transaksi dan frekuensi transaksi perusahaan masih sedikit, Jurnal Umum sudah cukup memadai sebagai catatan akuntansi pertama perusahaan. Jurnal umum tersebut akan berfungsi untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, penyusutan aktiva tetap, serta transaksi transaksi keuangan lainnya.

Jika usaha perusahaan bertambah besar dan jenis transaksi yang terjadi semakin banyak, maka jurnal umum tersebut sudah tidak memadai lagi untuk menampung berbagai type transaksi yang timbul. Dalam hal ini, diperlukan jurnal khusus untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Pada dasarnya, ada beberapa alasan mengapa perlu dirancang jurnal-jurnal khusus untuk menggantikan penggunaan jurnal umum dalam perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengumpulkan dan menggolongkan transaksi yang sama yang frekuensi terjadinya tinggi.
2. Untuk mempercepat proses pengumpulan perkiraan ke buku besar.
3. Untuk memungkinkan pengerjaan pencatatan transaksi ke dalam jurnal dapat dilakukan oleh beberapa orang.
4. Untuk menciptakan Sistem Pengendalian Intern yang baik.

Program Benefit GL Edition menyediakan jurnal khusus untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan anda. Jenis jurnal yang disediakan oleh program adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Penjualan (Sales Journal)
2. Jurnal Pembelian (Purchase Journal)
3. Jurnal Penerimaan Kas (Receive Journal)
4. Jurnal Pengeluaran Kas (Payment Journal)
5. Jurnal Umum (General Journal)
6. Jurnal Berulang (Recurring Journal)

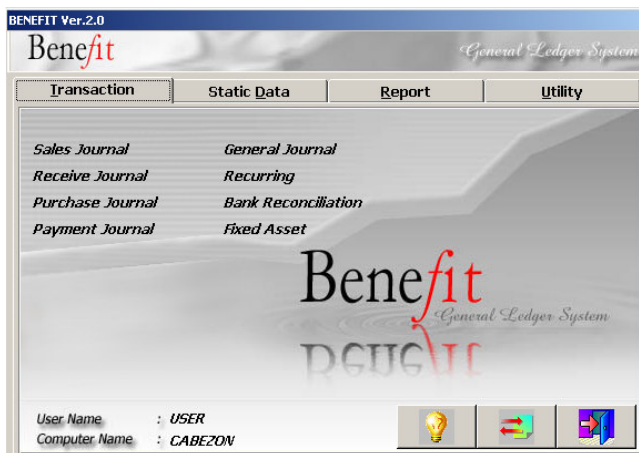
Berikut akan diuraikan secara rinci fungsi dan cara penggunaan jurnal-jurnal khusus tersebut beserta fasilitas-fasilitas pendukung yang dimilikinya untuk mempermudah anda melakukan pekerjaan pencatatan transaksi keuangan.

5.1 Jurnal Penjualan (Sales Journal)

Jurnal Penjualan (Sales jurnal) adalah jurnal khusus yang disediakan program untuk mencatat semua transaksi harian yang berhubungan dengan transaksi penjualan. Penjualan tersebut adalah semua transaksi penjualan dalam bentuk tunai dan dalam bentuk kredit. Dari jurnal penjualan ini, anda akan dapat menghasilkan informasi mengenai seluruh transaksi penjualan dan informasi

piutang customer anda secaraurut dan kronologis dalam periode akuntansi tertentu.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencatat jurnal penjualan adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1

1. Dari menu utama (menu transaction). Klik tombol Sales journal (lihat pada gambar 5.1). Setelah itu akan muncul form jurnal penjualan. Lihat pada gambar 5.2
2. Field Journal Id. Field ini disediakan sistem untuk mencatat penomoran jurnal. Anda tidak perlu mengisi nomor jurnal pada field ini, karena penomoran tersebut dilakukan oleh sistem secara otomatis. Setiap type jurnal yang tersedia akan diberlakukan penomoran yang berbeda secara otomatis untuk memudahkan anda dalam mengidentifikasi jurnal yang telah anda catat. Sebagai contoh, penomoran transaksi penjualan oleh sistem adalah 2001-01-0001 LS nomor tersebut mempunyai arti sebagai berikut,
 - a). '2001' menyatakan tahun jurnal,
 - b). '01' mengartikan bulan terjadinya jurnal
 - c). '0001' mengartikan nomor urut jurnal
 - d). 'LS' mengartikan kelompok jurnal (Journal Type)
3. Pada combo box Journal Type, pilih tipe jurnal (klasifikasi jurnal) sesuai dengan jenis transaksi penjualan yang terjadi. Seperti yang telah kita singgung pada bab sebelumnya, journal type berfungsi untuk lebih men-spesifikasikan penomoran jurnal berdasarkan tipe-tipe jurnal yang lebih detil. Sistem akan membedakan pengurutan nomor jurnal berdasarkan type jurnal yang telah anda tentukan.
4. Pada field Date, defaultnya sistem akan menuliskan tanggal pada saat anda membuka program (current date). Ubah tanggal pada field date jika anda

ingin melakukan perubahan. Pengisian tanggal jurnal tersebut akan berpengaruh terhadap pencatatan nilai kurs jurnal, sesuai dengan nilai kurs yang telah anda catat berdasarkan tanggal pada tabel exchange rate.

5. Pada field Reference, ketik referensi untuk jurnal penjualan tersebut jika diperlukan.

Sales Journal

Current : 2006-08-0001 - SJ

Journal Id: 2006-08-0001, Journal Type: Sales, Date: 23-Aug-2006, Reference: 14-001, Currency Id: IDR

Reverse: ☐, Note: 45, Payment Term: 45, Auto CoA Id: 400.001, Pay. Jour. Id: ☐, Export Sales: ☐

Customer: R0001 - Reyora Dawinty, PT Tbk, CoA Id: 103.001, Inv. No.: 10-001, Inv. Date: 23-Aug-2006

Record: 1 of 2

Operator: USER, Computer: CABEZON, Last Update: 23-Aug-2006 8:53:43 AM, CoA Name: Piutang Dagang

125,000,000.00 125,000,000.00 IDR

Gambar 5.2

6. Pada combo box Currency Id, sistem akan menampilkan default currency sesuai dengan default currency yang telah anda tentukan pada menu Company Profile sebelumnya. Ubah currency jika anda ingin melakukan perubahan. Currency Id yang telah anda pilih menandakan nilai debit dan nilai kredit yang anda isi pada jurnal nantinya adalah dalam nilai currency yang anda pilih tersebut.
7. Check Box Reverse. Klik check box Reverse jika anda ingin melakukan jurnal balik (reverse) terhadap transaksi yang telah anda catat (telah diposting). Setelah check box reverse diaktifkan, combo box rev. jour. Id akan aktif. Pilih nomor jurnal yang akan dilakukan proses reverse. Setelah itu sistem akan melakukan proses reverse jurnal secara otomatis.
8. Pada field Note, isi catatan-catatan lain tentang jurnal tersebut jika diperlukan
9. Pada field Payment Term (days), tentukan jangka waktu penjualan, khusus untuk penjualan yang dilakukan secara kredit, jika memang diperlukan. Dengan meng-input payment term tersebut, anda dapat menghasilkan laporan analisa umur Hutang/Piutang (Aging Analysis Report) pada setiap akhir periode nantinya.
10. Combo box Auto CoA Id. Combo box ini dirancang khusus untuk mengkredit secara otomatis perkiraan penjualan/ perkiraan lawan dari piutang dagang yang akan kita catat pada posisi debit. Pengaturan tentang Auto CoA Id telah kita bahas pada bab sebelumnya. Dengan memilih perkiraan pada Auto CoA Id, pencatatan posisi lawan jurnal secara otomatis akan dilakukan

oleh sistem. Jika anda menginginkan jurnal secara manual, pilih auto CoA Id manual.

11. Pada combo box Division/Project, pilih divisi/proyek dari perkiraan Auto CoA Id yang telah anda tentukan (jika anda menggunakan metode Divisi/Proyek).

Setelah anda selesai menginput informasi-informasi awal dari jurnal bersangkutan, klik tombol Save. Sistem akan memunculkan tabel question dengan pertanyaan *'Do you want to save the change?'* klik Yes untuk menyimpan pencatatan, dan No untuk membatalkan pencatatan. Jika anda memilih tombol Yes (menyimpan pencatatan informasi awal), sistem akan membuat penomoran jurnal secara otomatis pada field Journal Id. Selanjutnya, teruskan pencatatan jurnal pada kolom-kolom jurnal yang telah tersedia.

12. Pada combo box Customer, pilih nama/kode customer yang akan di catat dalam jurnal.
13. Pada field CoA Id, pilih perkiraan piutang customer yang akan dijurnal. Jika anda menggunakan metode sub ledger dalam pencatatan piutang, maka satu perkiraan piutang dapat dipakai untuk mencatat beberapa piutang customer (tergantung jumlah customer yang anda miliki). Nantinya, sistem akan menyediakan buku besar Piutang secara total (Account Receivable Ledger) dan buku pembantu piutang (Account Receivable Subsidiary ledger) yang berisi informasi detail piutang customer.
14. Jika anda tidak menggunakan metode subledger, maka field CoA Id ini akan secara otomatis menampilkan piutang customer bersangkutan (satu perkiraan piutang digunakan untuk mencatat satu piutang customer)
15. Pada combo box Division/Project Id, pilih nama divisi/proyek untuk pengalokasian piutang bersangkutan (jika anda menggunakan metode divisi/project dan ingin mengalokasikan piutang per divisi/ proyek).
16. Pada field Invoice, isi nomor invoice untuk penjualan tersebut.
17. Untuk field Invoice Date akan dimunculkan tanggal pada saat anda membuka program (current date), namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan perubahan jika diinginkan.
18. Pada field Debet dan Kredit, isi jumlah debet dan kredit sesuai dengan jenis currency yang telah dipilih pada field currency Id.

Setelah melengkapi informasi jurnal diatas, maka sistem akan menyimpan data transaksi anda dan anda dapat melanjutkan pencatatan transaksi-transaksi selanjutnya dengan meng-klik tombol Add New Record. Jika anda ingin mengedit ataupun menambah informasi lain dalam jurnal yang baru saja anda buat, berikut akan dijelaskan langkah-langkah tersebut secara detail:

5.1.1 Pengubahan Nilai Kurs.

Dalam pencatatan nilai kurs pada jurnal, sistem akan mengambil informasi kurs terakhir dari tabel exchange rate yang telah anda lengkapi sebelumnya (bila

tanggal jurnal melebihi tanggal terakhir exchange rate anda). Jika anda ingin merubah nilai kurs untuk jurnal yang anda buat, namun tidak mengubah nilai kurs pada jurnal yang lain, anda tidak perlu menambah kolom baru pada tabel exchange rate. Klik tombol “View Equivalent Amount” pada sisi kanan jurnal. Setelah itu akan muncul tabel Journal Equivalent Amount (lihat pada gambar 5.3)

Currency Id	Debit	Credit	Middle Rate
IDR	0.00	10,000.00	1.00000000
SGD	0.00	1.92	5,200.00000000

Gambar 5.3

1. Sebelum meng-klik tombol View Equivalent Amount, pastikan posisi kursor berada pada salah satu kolom perkiraan yang ingin anda ubah.
2. Field Currency Id menunjukkan currency perkiraan yang anda gunakan dalam jurnal bersangkutan serta konversi secara otomatis oleh sistem terhadap base currency yang telah anda tetapkan sebelumnya.
3. Field Debit/Credit menunjukkan nilai uang yang telah anda input beserta konversi otomatis yang telah dilakukan sistem. Pada contoh tabel diatas, Rp 10.000,- dikonversi ke mata uang Dollar Singapura dengan rate 1 : 5200, sehingga menghasilkan nilai dalam SGD \$ 1.92.
4. Field middle rate menunjukkan perbandingan nilai kurs yang digunakan sistem untuk mengkonversi nilai mata uang yang anda buat pada saat menjurnal. Jika anda ingin mengubah perbandingan nilai kurs tersebut, anda dapat langsung merubah pada field middle rate. Jika anda ingin merubah nilai uang, anda dapat merubahnya pada kolom debit/credit. Klik tombol Apply untuk menandakan perubahan. Dengan demikian sistem akan menyesuaikan konversi rate dengan informasi rate yang telah anda buat.
5. Jika anda ingin melakukan penyesuaian terhadap salah satu nilai rate (menolkan), anda langsung dapat merubah.

5.1.2 Meng-input Produk Yang Dijual

Untuk menyimpan informasi-informasi produk yang dijual, dapat dilakukan dengan menempatkan kursor pada baris perkiraan penjualan (Sales Account) dan kemudian meng-klik tombol Entry Product pada sisi kanan jurnal. Setelah itu akan muncul tabel entry product (lihat pada gambar 5.4)

1. Pada combo box Customer/Supplier, pilih nama customer/supplier bersangkutan

2. Pada combo box Document No, pilih nomor dokumen penjualan yang berhubungan dengan product yang akan anda input.

Gambar5.4

3. Pada combo box Product Id, pilih nama product yang akan anda catat. Daftar product tersebut merupakan product yang telah anda input sebelumnya pada menu Static Data/Product. Jika product yang anda maksudkan tidak terdaftar pada list tersebut, anda harus mencatat terlebih dahulu pada tabel Product di menu Static Data.
4. Pada combo box Unit Id, pilih klasifikasi unit produk bersangkutan. Seperti halnya product, unit produk merupakan daftar dari unit yang telah anda input sebelumnya pada menu Static Data/Unit. Jika unit yang anda maksudkan tidak terdaftar pada list tersebut, anda harus mencatat terlebih dahulu pada tabel Unit di menu Static Data.
5. Pada field Qty (Quantity), ketik jumlah kuantitas product yang akan anda jual.
6. Pada field Price @ Quantity, ketik harga per unit dari product yang akan anda jual.
7. Field subtotal akan menjumlahkan secara otomatis hasil perkalian dari kuantitas dan harga per-unit product bersangkutan.
8. Setelah selesai, klik tombol close form pada sisi kanan tabel product.

Dengan menginput product pada tabel entry product, anda akan dapat menghasilkan laporan Analisa Penjualan per Product (Sales/ Purchase Report) pada setiap akhir periode pembukuan nantinya

5.1.3 Balance Detail.

Jika anda ingin melihat keseimbangan (debit/credit balance) perkiraan secara keseluruhan untuk setiap currency, dapat dilakukan dengan cara meletakkan kursor pada kolom jurnal detail (kolom apapun pada jurnal detil) dan kemudian klik tombol view balance pada sisi kanan jurnal, maka akan muncul tabel View Balance (lihat pada gambar 5.5)

Ccy Id	Debit	Credit	Variance	Middle R
IDR	125,000,000.00	125,000,000.00	0.0000000000000000	1.000
SGD	22,321.43	22,321.43	0.0000000000000000	5,600.000

CoA Id	Debit	Credit	CoA Name
103.001	125,000,000.00	0.00	Piutang Dagang
400.001	0.00	125,000,000.00	Penjualan

View Variance In Scientific ☐ Close

Gambar 5.5

1. Field Ccy Id (Currency Id) pada bagian atas kolom menunjukkan jenis currence dari perkiraan jurnal bersangkutan serta base currency yang anda gunakan.
2. Field Debit/Credit menunjukkan total nilai debit dan total nilai credit dari transaksi yang telah anda catat.
3. Field Variance menunjukkan selisih nilai debit dan kredit dari total transaksi yang anda catat. Normalnya, nilai variance tersebut adalah nol, karena jika terdapat selisih pada penjumlahan sisi debit dan sisi kredit, sistem akan membulatkannya secara otomatis dalam batas-batas nilai toleransi pembulatan. Namun jika sistem tidak dapat menyimpan (save) secara sempurna transaksi yang anda catat dikarenakan putusnya hubungan energi pada komputer anda, maka kolom variance kemungkinan akan menunjukkan selisih angka dari total debit dan kredit transaksi anda. Untuk mengatasinya, input ulang atau edit secara langsung nilai yang tidak seimbang tersebut. Setelah itu, lakukan proses Save secara sempurna.
4. Field Middle Rate menunjukkan nilai kurs yang anda gunakan pada saat mencatat transaksi
5. Field CoA Id, Debit~Credit, serta Description pada bagian bawah tabel melihatkan secara detail perkiraan-perkiraan yang didebet serta perkiraan yang di kredit. Tempatkan kursor anda pada jenis currency yang diinginkan (Ccy Id) untuk melihat nilai Debit/ Credit perkiraan pada currency bersangkutan.
6. Klik tombol Close untuk kembali ke menu sebelumnya.

5.1.4 Mencetak Voucher.

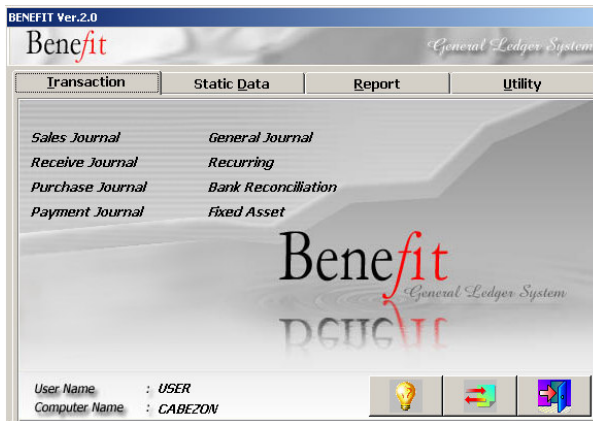
Setiap transaksi yang telah anda catat pada form jurnal, dapat menghasilkan bukti transaksi berupa Journal Voucher. Untuk menghasilkan voucher tersebut, klik tombol print voucher pada sisi kanan jurnal. Setelah itu sistem akan menampilkan journal voucer dari transaksi bersangkutan. Print jika diperlukan. Jika anda menggunakan fasilitas Auto Print Voucher (di-setting pada menu profile

sebelumnya), maka setiap anda selesai menginput satu transaksi dan akan menginput transaksi berikutnya (dengan meng-klik tombol add new record), sistem secara otomatis akan mencetak voucher dari transaksi tersebut.

5.2 Jurnal Pembelian (Purchase Journal)

Jurnal Pembelian (Purchase jurnal) adalah jurnal yang dirancang khusus untuk mencatat seluruh transaksi harian yang berhubungan dengan transaksi pembelian. Seperti halnya jurnal penjualan, jurnal pembelian digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian dalam bentuk tunai dan dalam bentuk kredit. Dari jurnal pembelian tersebut, akan dapat dihasilkan informasi tentang pembelian dan informasi hutang secara urut dan kronologis dalam periode akuntansi tertentu.

Secara garis besar, penggunaan jurnal pembelian tidak jauh berbeda dengan jurnal penjualan yang telah kita bicarakan sebelumnya. Perbedaan hanya terletak pada perkiraan akuntansi yang akan didebet dan dikredit. Untuk lebih jelasnya, berikut akan diuraikan secara detail tentang langkah-langkah penggunaan jurnal pembelian.



Gambar 5.6

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencatat jurnal pembelian adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama (menu transaction). Klik tombol Purchase journal (lihat pada gambar 5.6). Setelah itu akan muncul form jurnal pembelian. Lihat pada gambar 5.7
2. Field Journal Id. Field ini disediakan sistem untuk mencatat penomoran jurnal. Anda tidak perlu mengisi nomor jurnal pada field ini, karena penomoran tersebut dilakukan oleh sistem secara otomatis. Setiap type jurnal yang

tersedia akan diberlakukan penomoran yang berbeda secara otomatis untuk memudahkan anda dalam mengidentifikasi jurnal yang telah anda catat. Contoh penomoran jurnal dapat anda lihat pada pembahasan jurnal sebelumnya.

Purchase Journal

Current : 2006-08-0001 - F3

Journal Id: 2006-08-0001
 Journal Type: Purchase
 Date: 23-Aug-2006
 Reference: 11-005
 Currency Id: IDR

Reverse: ☐ Rev. Jour. Id:
 Note: 30
 Payment Term: 30
 Auto CoA Id: 600.003 Blaya Peralatan Tulis Kantor

Supplier	CoA Id	Inv. No.	Inv. Date	Inv. Desc
R0001 - Reyora Dawinky, PT Tbk	201.001	10-003	23-Aug-2006	Hutang De

Record: 1 of 2

Operator: USER
 Computer: CABEZON
 Last Update: 23-Aug-2006 9:17:15 AM
 CoA Name: Blaya Peralatan Tulis Kantor

Gambar 5.7

3. Pada combo box Journal Type, pilih tipe jurnal (klasifikasi jurnal) sesuai dengan jenis transaksi penjualan yang terjadi. Seperti yang telah kita singgung pada bab sebelumnya, jurnal type berfungsi untuk lebih men-spesifikasikan penomoran jurnal berdasarkan type-type jurnal yang lebih detail. Sistem akan membedakan pengurutan nomor jurnal berdasarkan type jurnal yang telah anda tentukan.
4. Pada field Date, defaultnya sistem akan menuliskan tanggal pada saat anda membuka program (current date). Ubah tanggal pada field date jika anda ingin melakukan perubahan. Pengisian tanggal jurnal tersebut akan berpengaruh terhadap pencatatan nilai kurs jurnal, sesuai dengan nilai kurs yang telah anda catat berdasarkan tanggal pada tabel exchange rate.
5. Pada field Reference, ketik referensi untuk jurnal pembelian tersebut jika diperlukan.
6. Pada combo box Currency Id, sistem akan menampilkan default currency sesuai dengan default currency yang telah anda tentukan pada menu Company Profile sebelumnya. Ubah currency jika anda ingin melakukan perubahan. Currency Id yang telah anda pilih menandakan nilai debit/kredit yang anda isi pada jurnal nantinya adalah dalam nilai currency yang anda pilih tersebut.
7. Check Box Reverse. Klik check box Reverse jika anda ingin melakukan jurnal balik (reverse) terhadap transaksi yang telah anda catat (telah diposting). Setelah check box reverse diaktifkan, combo box rev. jour. Id akan aktif. Pilih nomor jurnal yang akan dilakukan proses reverse. Setelah itu sistem akan melakukan proses reverse journal secara otomatis.

8. Pada field Note, isi catatan-catatan lain tentang jurnal tersebut jika diperlukan
9. Pada field Payment Term (days), tentukan jangka waktu pembelian, khusus untuk pembelian yang dilakukan secara kredit, jika memang diperlukan. Dengan meng-input payment term tersebut, anda dapat menghasilkan laporan analisa umur Hutang/Piutang (Aging Analysis Report) pada setiap akhir periode nantinya.
10. Combo box Auto CoA Id. Combo box ini dirancang khusus untuk mengkredit secara otomatis perkiraan pembelian/ perkiraan lawan dari hutang dagang yang akan kita catat pada posisi kredit. Pengaturan tentang Auto CoA Id telah kita bahas pada bab sebelumnya. Dengan memilih perkiraan pada Auto CoA Id, pencatatan posisi lawan jurnal secara otomatis akan dilakukan oleh sistem. Jika anda menginginkan jurnal secara manual, pilih auto CoA Id manual.
11. Pada combo box Division/Project, pilih divisi/proyek dari perkiraan Auto CoA Id yang telah anda tentukan (jika anda menggunakan metode Divisi/ Proyek).

Setelah anda selesai menginput informasi-informasi awal dari jurnal bersangkutan, klik tombol Save. Sistem akan memunculkan tabel question dengan pertanyaan *'Do you want to save the change?'* klik Yes untuk menyimpan pencatatan, dan No untuk membatalkan pencatatan. Jika anda memilih tombol Yes (menyimpan pencatatan informasi awal), sistem akan membuat penomoran jurnal secara otomatis pada field Journal Id. Selanjutnya, teruskan pencatatan jurnal pada kolom-kolom jurnal yang telah tersedia.

12. Pada combo box Supplier, pilih nama/kode supplier yang akan di catat dalam jurnal.
13. Pada field CoA Id, pilih perkiraan hutang yang akan dijurnal. Jika anda menggunakan metode sub ledger dalam pencatatan piutang, maka satu perkiraan hutang dapat dipakai untuk mencatat beberapa supplier (tergantung jumlah supplier yang anda miliki). Nantinya, sistem akan menyediakan buku besar Hutang secara total (Account Payable Ledger) dan buku pembantu hutang (Account Payable Subsidiary Ledger) yang berisi informasi detil hutang supplier
14. Jika anda tidak menggunakan metode Subledger, maka field CoA Id ini akan secara otomatis menampilkan hutang supplier bersangkutan (satu perkiraan hutang digunakan untuk mencatat satu supplier)
15. Pada combo box Division/Project Id, pilih nama divisi/proyek untuk pengalokasian hutang bersangkutan (jika anda menggunakan metode divisi/proyek dan ingin mengalokasikan hutang per divisi/proyek).
16. Pada field Invoice, isi nomor invoice untuk pembelian tersebut.
17. Untuk field Invoice Date akan dimunculkan tanggal pada saat anda membuka program (current date), namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan perubahan jika diinginkan.
18. Pada field Debet dan Kredit, isi jumlah debet dan kredit sesuai dengan jenis currency yang telah dipilih pada field currency Id.

Setelah melengkapi informasi jurnal diatas, maka sistem akan menyimpan data transaksi anda dan anda dapat melanjutkan pencatatan transaksi-transaksi selanjutnya dengan meng-klik tombol Add New Record. Jika anda ingin meng-edit ataupun menambah informasi lain dalam jurnal yang baru saja anda buat, anda dapat melakukan hal yang sama seperti proses pada jurnal penjualan sebelumnya

5.3 Jurnal Penerimaan Kas (Receive Journal)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang dirancang khusus untuk menangani transaksi penerimaan kas perusahaan. Penerimaan kas tersebut adalah penerimaan yang berasal dari pelunasan piutang customer yang telah dicatat pada jurnal penjualan sebelumnya. Setelah mencatat transaksi penjualan, maka pada form jurnal penerimaan kas akan ditampilkan seluruh outstanding invoice penjualan per customer berdasarkan nomor invoice yang telah anda input. Dengan demikian anda tidak dapat mencatat transaksi penerimaan kas dari piutang, sebelum mencatatnya pada jurnal penjualan atau pada modul wizard outstanding invoice yang telah kita bicarakan sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya, berikut akan diuraikan secara detil tentang penggunaan modul jurnal penerimaan kas tersebut.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencatat jurnal penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama (menu transaction). Klik tombol Receive journal. Setelah itu sistem akan menampilkan form jurnal penerimaan kas.

Gambar 5.8

2. Field Journal Id. Field ini disediakan sistem untuk mencatat penomoran jurnal. Anda tidak perlu mengisi nomor jurnal pada field ini, karena penomoran tersebut dilakukan oleh sistem secara otomatis. Setiap type jurnal yang tersedia akan diberlakukan penomoran yang berbeda secara otomatis untuk memudahkan anda dalam mengidentifikasi jurnal yang telah anda catat. Sebagai contoh, penomoran transaksi pembelian oleh sistem adalah *2001-01-0001 CRJ* nomor tersebut mempunyai arti sebagai berikut,
 - a). '2001' menyatakan tahun jurnal,
 - b). '01' mengartikan bulan terjadinya jurnal
 - c). '0001' mengartikan nomor urut jurnal
 - d). 'CRJ' mengartikan kelompok jurnal (Journal Type)
3. Pada combo box Journal Type, pilih jurnal type (klasifikasi jurnal) sesuai dengan jenis transaksi penerimaan kas yang terjadi. Seperti yang telah kita singgung pada bab sebelumnya, journal type berfungsi untuk lebih menspesifikasikan penomoran jurnal berdasarkan tipe-tipe jurnal yang lebih detail. Sistem akan membedakan pengurutan nomor jurnal berdasarkan tipe jurnal yang telah anda tentukan.
4. Pada field Date, defaultnya sistem akan menuliskan tanggal pada saat anda membuka program (current date). Ubah tanggal pada field date jika anda ingin melakukan perubahan. Pengisian tanggal jurnal tersebut akan berpengaruh terhadap pencatatan nilai kurs jurnal, sesuai dengan nilai kurs yang telah anda catat berdasarkan tanggal pada tabel exchange rate.
5. Pada field Reference, ketik referensi untuk jurnal penerimaan kas tersebut jika diperlukan.
6. Pada combo box Currency Id, sistem akan menampilkan default currency sesuai dengan default currency yang telah anda tentukan pada menu Company Profile sebelumnya. Ubah currency jika anda ingin melakukan perubahan. Currency Id yang telah anda pilih menandakan nilai debit/kredit yang anda isi pada jurnal nantinya adalah dalam nilai currency yang anda pilih tersebut.
7. Check Box Reverse. Klik check box Reverse jika anda ingin melakukan jurnal balik (reverse) terhadap transaksi yang telah anda catat (telah diposting). Setelah check box reverse diaktifkan, combo box rev. jour. Id akan aktif. Pilih nomor jurnal yang akan dilakukan proses reverse. Setelah itu sistem akan melakukan proses reverse journal secara otomatis.
8. Pada field Note, isi catatan-catatan lain tentang jurnal tersebut jika diperlukan
9. Combo box Auto CoA Id. Combo box ini dirancang khusus untuk men-debet secara otomatis perkiraan Kas~Bank atau lawan dari piutang dagang yang akan kita catat pada posisi kredit. Pengaturan tentang Auto CoA Id telah kita bahas pada bab sebelumnya. Dengan memilih perkiraan pada Auto CoA Id, pencatatan posisi lawan jurnal secara otomatis akan dilakukan oleh sistem. Jika anda menginginkan jurnal secara manual, pilih auto CoA Id manual.
10. Pada combo box Division/Project, pilih divisi/proyek dari perkiraan Auto CoA Id yang telah anda tentukan (jika anda menggunakan metode Divisi/Proyek).

Setelah anda selesai menginput informasi-informasi awal dari jurnal bersangkutan, klik tombol Save. Sistem akan memunculkan tabel question dengan pertanyaan *'Do you want to save the change?'* klik Yes untuk menyimpan pencatatan, dan No untuk membatalkan pencatatan. Jika anda memilih tombol Yes (menyimpan pencatatan informasi awal), sistem akan membuat penomoran jurnal secara otomatis pada field Journal Id. Selanjutnya, teruskan pencatatan jurnal pada kolom-kolom jurnal yang telah tersedia.

11. Pada combo box Customer, pilih nama/kode customer yang akan di catat dalam jurnal.
12. Pada field CoA Id, pilih perkiraan piutang yang akan dijurnal. Jika anda menggunakan metode sub ledger dalam pencatatan piutang, maka satu perkiraan hutang dapat dipakai untuk mencatat beberapa supplier (tergantung jumlah supplier yang anda miliki). Nantinya, sistem akan menyediakan buku besar Piutang secara total (Account Receivable Ledger) dan buku pembantu piutang (Account Receivable Subsidiary Ledger) yang berisi informasi detail piutang customer.
13. Jika anda tidak menggunakan metode subledger, maka field CoA Id ini akan secara otomatis menampilkan piutang customer bersangkutan (satu perkiraan piutang digunakan untuk mencatat satu customer)
14. Pada combo box Division/Project Id, pilih nama divisi/proyek untuk pengalokasian piutang bersangkutan (jika anda menggunakan metode divisi/proyek dan ingin mengalokasikan piutang per divisi/proyek).
15. Pada combo box Invoice, pilih nomor invoice dari penjualan yang telah anda catat pada jurnal penjualan.
16. Untuk field Invoice Date akan dimunculkan tanggal invoice secara otomatis berdasarkan nomor invoice yang telah anda pilih sebelumnya.
17. Pada field Debit dan Credit, jumlah nilai transaksi akan tercantum secara otomatis sebesar nilai yang telah anda input pada invoice penjualan sebelumnya. Jika pelunasan piutang tidak secara total, melainkan secara berangsur, ubah nilai tersebut sesuai nilai yang anda inginkan. Selanjutnya sistem akan mencatat nilai sisa dari invoice bersangkutan dan masih akan dikategorikan dalam outstanding invoice.

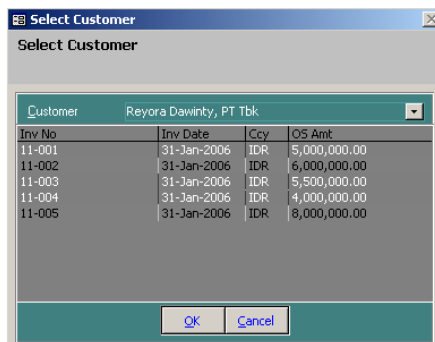
Setelah melengkapi informasi jurnal diatas, maka sistem akan menyimpan data transaksi anda dan anda dapat melanjutkan pencatatan transaksi-transaksi selanjutnya dengan meng-klik tombol Add New Record. Jika anda ingin mengedit ataupun menambah informasi lain dalam jurnal yang baru saja anda buat, anda dapat melakukan hal yang sama seperti proses pada jurnal penjualan sebelumnya.

5.3.1 Mencatat Pelunasan Piutang Secara Kolektif

Jika anda ingin mencatat pelunasan piutang dari customer secara kolektif (beberapa invoice) dalam satu jurnal penerimaan kas, anda dapat memanfaatkan

fasilitas select invoice wizard. Dengan fasilitas ini, anda tidak perlu mencatat jurnal pelunasan invoice satu persatu, karena akan mengurangi efisiensi kerja anda. Langkah-langkah yang diperlukan dalam penggunaan select invoice wizard adalah sebagai berikut:

1. Setelah melengkapi informasi-informasi awal jurnal (dari jurnal Id sampai dengan Auto CoA Id) lakukan proses Save dengan meng-klik tombol save.
2. Klik tombol select wizard pada sisi kanan jurnal, setelah itu akan ditampilkan tabel select customer. Lihat pada gambar 5.9
3. Pada combo box customer, pilih nama customer yang akan melakukan pelunasan piutang
4. Setelah anda memilih customer pada combo box customer, sistem akan menampilkan seluruh outstanding invoice customer tersebut yang masih ada. Pilih outstanding invoice yang anda inginkan dengan meng-klik satu persatu atau sekaligus (tombol Shift atau tombol Ctrl + Click).
5. Klik tombol OK untuk memproses Jurnal bersangkutan.



Gambar 5.9

5.4 Jurnal Pengeluaran Kas (Payment Journal)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang dirancang khusus untuk menangani transaksi pengeluaran kas perusahaan. Pengeluaran kas tersebut adalah pengeluaran yang diperuntukkan bagi pelunasan hutang supplier yang telah dicatat pada jurnal pembelian sebelumnya. Setelah mencatat transaksi pembelian, maka pada form jurnal pengeluaran kas akan ditampilkan seluruh outstanding invoice pembelian per supplier berdasarkan nomor invoice yang telah anda input. Dengan demikian anda tidak dapat mencatat transaksi pengeluaran kas dari hutang, sebelum mencatatnya pada jurnal pembelian atau pada modul wizard outstanding invoice yang telah kita bicarakan sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya, berikut akan diuraikan secara detail tentang penggunaan modul jurnal pengeluaran kas tersebut.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencatat jurnal pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama (menu transaction). Klik tombol Payment journal. Setelah itu sistem akan menampilkan form jurnal pengeluaran kas. Lihat pada gambar 5.10
2. Field Journal Id. Field ini disediakan sistem untuk mencatat penomoran jurnal. Anda tidak perlu mengisi nomor jurnal pada field ini, karena penomoran tersebut dilakukan oleh sistem secara otomatis. Setiap type jurnal yang tersedia akan diberlakukan penomoran yang berbeda secara otomatis untuk memudahkan anda dalam mengidentifikasi jurnal yang telah anda catat. Contoh penomoran jurnal dapat anda lihat pada pembahasan jurnal sebelumnya.
3. Pada combo box Journal Type, pilih tipe jurnal (klasifikasi jurnal) sesuai dengan jenis transaksi pengeluaran kas yang terjadi. Seperti yang telah kita singgung pada bab sebelumnya, journal type berfungsi untuk lebih menspesifikasikan penomoran jurnal berdasarkan tipe-tipe jurnal yang lebih detail. Sistem akan membedakan pengurutan nomor jurnal berdasarkan tipe jurnal yang telah anda tentukan.

Supplier	CoA Id	Doc. No.	Doc. Date	Hutang Da
R0001 - Reyora Dawinty, PT Tbk.	201.001	10-003	23-Aug-2006	Hutang Da
R0001 - Reyora Dawinty, PT Tbk.	201.001	16-004	23-Aug-2006	Hutang Da
	101.001			Hutang Da

Operator	USER	71,500,000.00	71,500,000.00
Computer	CABEZON		
Last Update	23-Aug-2006 9:50:16 AM		
CoA Name	Hutang Dagang		IDR

Gambar 5.10

4. Pada field Date, defaultnya sistem akan menuliskan tanggal pada saat anda membuka program (current date). Ubah tanggal pada field date jika anda ingin melakukan perubahan. Pengisian tanggal jurnal tersebut akan berpengaruh terhadap pencatatan nilai kurs jurnal, sesuai dengan nilai kurs yang telah anda catat berdasarkan tanggal pada tabel exchange rate.

5. Pada field Reference, ketik referensi untuk jurnal penerimaan kas tersebut jika diperlukan.
6. Pada combo box Currency Id, sistem akan menampilkan default currency sesuai dengan default currency yang telah anda tentukan pada menu Company Profile sebelumnya. Ubah currency jika anda ingin melakukan perubahan. Currency Id yang telah anda pilih menandakan nilai debit/ kredit yang anda isi pada jurnal nantinya adalah dalam nilai currency yang anda pilih tersebut.
7. Check Box Reverse. Klik check box Reverse jika anda ingin melakukan jurnal balik (reverse) terhadap transaksi yang telah anda catat (telah diposting). Setelah check box reverse diaktifkan, combo box rev. jour. Id akan aktif. Pilih nomor jurnal yang akan dilakukan proses reverse. Setelah itu sistem akan melakukan proses reverse journal secara otomatis.
8. Pada field Note, isi catatan-catatan lain tentang jurnal tersebut jika diperlukan.
9. Combo box Auto CoA Id. Combo box ini dirancang khusus untuk mengkredit secara otomatis perkiraan Kas~Bank atau lawan dari hutang dagang yang akan kita catat pada posisi debit. Pengaturan tentang Auto CoA Id telah kita bahas pada bab sebelumnya. Dengan memilih perkiraan pada Auto CoA Id, pencatatan posisi lawan jurnal secara otomatis akan dilakukan oleh sistem. Jika anda menginginkan jurnal secara manual, pilih auto CoA Id manual.

Setelah anda selesai menginput informasi-informasi awal dari jurnal bersangkutan, klik tombol Save. Sistem akan memunculkan tabel question dengan pertanyaan *'Do you want to save the change?'* klik Yes untuk menyimpan pencatatan, dan No untuk membatalkan pencatatan. Jika anda memilih tombol Yes (me-nyimpan pencatatan informasi awal), sistem akan membuat penomoran jurnal secara otomatis pada field Journal Id. Selanjutnya, teruskan pencatatan jurnal pada kolom-kolom jurnal yang telah tersedia.

10. Pada combo box Supplier, pilih nama/kode supplier yang akan di catat dalam jurnal.
11. Pada field CoA Id, pilih perkiraan hutang yang akan dijurnal. Jika anda menggunakan metode sub ledger dalam pencatatan hutang, maka satu perkiraan hutang dapat dipakai untuk mencatat beberapa supplier (tergantung jumlah supplier yang anda miliki). Nantinya, sistem akan menyediakan buku besar Hutang secara total (Account Payable Ledger) dan buku pembantu hutang (Account Payable Subsidiary ledger) yang berisi informasi detail hutang supplier.
12. Jika anda tidak menggunakan metode subledger, maka field CoA Id ini akan secara otomatis menampilkan hutang supplier bersangkutan (satu perkiraan piutang digunakan untuk mencatat satu supplier).
13. Pada combo box Division/Project Id, kosongkan combo box tersebut karena setelah anda memilih nomor invoice pada combo box invoice, division/project akan terisi secara otomatis berdasarkan informasi outstanding invoice yang anda pilih nantinya.

14. Pada combo box Invoice, pilih nomor invoice dari pembelian yang telah anda catat pada jurnal pembelian.
15. Untuk field Invoice Date akan dimunculkan tanggal invoice secara otomatis berdasarkan nomor invoice yang telah anda pilih sebelumnya.
16. Pada field Debet dan Kredit, jumlah nilai transaksi akan tercantum secara otomatis sebesar nilai yang telah anda input pada invoice pembelian sebelumnya. Jika pelunasan hutang tidak secara total, melainkan secara berangsur, ubah nilai tersebut sesuai nilai yang anda inginkan. Selanjutnya sistem akan mencatat nilai sisa dari invoice bersangkutan dan masih akan dikategorikan dalam outstanding invoice.

Setelah melengkapi informasi jurnal diatas, maka sistem akan menyimpan data transaksi anda dan anda dapat melanjutkan pencatatan transaksi-transaksi selanjutnya dengan meng-klik tombol Add New Record. Jika anda ingin meng-edit ataupun menambah informasi lain dalam jurnal yang baru saja anda buat, anda dapat melakukan hal yang sama seperti proses pada jurnal penjualan sebelumnya.

5.4.1 Mencatat Pembayaran Hutang Secara Kolektif

Jika anda ingin mencatat pelunasan hutang dari supplier secara kolektif (beberapa invoice) dalam satu jurnal pengeluaran kas, anda dapat memanfaatkan fasilitas select invoice wizard seperti halnya pelunasan piutang yang telah kita bicarakan sebelumnya. Dengan fasilitas ini, anda tidak perlu mencatat jurnal pembayaran invoice satu persatu, karena akan mengurangi efisiensi kerja anda.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam penggunaan select invoice wizard adalah sebagai berikut:

1. Setelah melengkapi informasi-informasi awal jurnal (dari field jurnal Id sampai dengan combo box Auto CoA Id) lakukan proses Save dengan meng-klik tombol save.
2. Klik tombol select wizard pada sisi kanan jurnal, setelah itu akan sistem akan menampilkan tabel select supplier. Lihat pada gambar 5.11
3. Pada combo box supplier, pilih nama supplier yang akan dilakukan pembayaran hutangnya.
4. Setelah anda memilih supplier pada combo box supplier, sistem akan menampilkan seluruh outstanding invoice supplier tersebut yang masih ada. Pilih outstanding invoice yang anda inginkan dengan meng-klik satu persatu atau sekaligus (tombol Shift atau tombol Ctrl + Click).
5. Klik tombol OK untuk memproses Jurnal bersangkutan.



Gambar 5.11

5.5 Jurnal Umum (General Journal)

Jurnal umum (General Journal) adalah jurnal yang disediakan program untuk mencatat transaksi-transaksi harian perusahaan yang bersifat umum (General). Transaksi yang termasuk ke dalam kategori jurnal umum adalah semua transaksi yang tidak dapat di kategorikan ke dalam empat jurnal khusus yang telah kita bahas sebelumnya.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencatat jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama transaction, klik tombol General journal. Setelah itu sistem akan menampilkan form jurnal umum. Lihat pada gambar 5.12
2. Field Journal Id. Field ini disediakan sistem untuk mencatat penomoran jurnal. Anda tidak perlu mengisi nomor jurnal pada field ini, karena penomoran tersebut dilakukan oleh sistem secara otomatis. Setiap type jurnal yang tersedia akan diberlakukan penomoran yang berbeda secara otomatis untuk memudahkan anda dalam mengidentifikasi jurnal yang telah anda catat. Contoh penomoran jurnal dapat anda lihat pada pembahasan jurnal sebelumnya.
3. Pada combo box Journal Type, pilih tipe jurnal (klasifikasi jurnal) sesuai dengan jenis transaksi jurnal umum yang terjadi. Seperti yang telah kita singgung pada bagian sebelumnya, journal type berfungsi untuk lebih menspesifikasikan penomoran jurnal berdasarkan tipe-tipe jurnal yang lebih detil. Sistem akan membedakan pengurutan nomor jurnal berdasarkan tipe jurnal yang telah anda tentukan.
4. Pada field Date, defaultnya sistem akan menuliskan tanggal pada saat anda membuka program (current date). Ubah tanggal pada field date jika anda ingin melakukan perubahan. Pengisian tanggal jurnal tersebut akan berpengaruh terhadap pencatatan nilai kurs jurnal, sesuai dengan nilai kurs yang telah anda catat berdasarkan tanggal pada tabel exchange rate.

5. Pada field Reference, ketik referensi untuk jurnal umum tersebut jika diperlukan.
6. Pada combo box Currency Id, sistem akan menampilkan default currency sesuai dengan default currency yang telah anda tentukan pada menu Company Profile sebelumnya. Ubah currency jika anda ingin melakukan perubahan. Currency Id yang telah anda pilih menandakan nilai debit/kredit yang anda isi pada jurnal nantinya adalah dalam nilai currency yang anda pilih tersebut.

General Journal

Current : 2006-08-0001 - G3

Journal Id: 2006-08-0001 Set As Template: ☐ Template Desc.:
 Journal Type: General Reverse: ☐ Prev. Jour. Id:
 Date: 23-Aug-2006 Note:
 Reference:
 Currency Id: IDR

CoA Id	Doc. No.	Doc. Date	Description	
600.001	22-4471	23-Aug-2006	Biaya Gaji Karyawan	16
600.002			Biaya Tunjangan JPK	5
600.003			Biaya Peralatan Tulis Kantor	
101.001			Biaya Gaji, Tunjangan, dan Peralatan Tulis	

Record: 5 of 5

Operator	USER	223,500,000.00	223,500,000.00
Computer	CABEZONI		
Last Update	23-Aug-2006 9:57:02 AM		
CoA Name			

Gambar 5.12

7. Check Box Set as Template. Jika anda menginginkan jurnal umum yang anda buat dijadikan sebagai template jurnal, klik check box Set as Template dan ketik penjelasan jurnal template bersangkutan. Template jurnal berfungsi untuk merekam jurnal umum yang anda buat agar dapat dipergunakan lagi pada pencatatan transaksi jurnal umum selanjutnya. Perancangan template jurnal tersebut lebih ditekankan pada efisiensi kerja anda. Penjelasan lebih detil tentang template jurnal akan dibahas pada bagian akhir jurnal umum nantinya.
8. Check Box Reverse. Klik check box Reverse jika anda ingin melakukan jurnal balik (reverse) terhadap transaksi yang telah anda catat (telah diposting). Setelah check box reverse diaktifkan, combo box rev. jour. Id akan aktif. Pilih nomor jurnal yang akan dilakukan proses reverse. Setelah itu sistem akan melakukan proses reverse journal secara otomatis.
9. Pada field Note, isi catatan-catatan lain tentang jurnal tersebut jika diperlukan

Setelah anda selesai menginput informasi-informasi awal dari jurnal bersangkutan, klik tombol Save. Sistem akan menampilkan tabel question dengan pertanyaan 'Do you want to save the change?' klik Yes untuk menyimpan pencatatan, dan No untuk membatalkan pencatatan. Jika anda memilih tombol Yes (menyimpan pencatatan informasi awal), sistem akan membuat penomoran jurnal

secara otomatis pada field Journal Id. Selanjutnya, teruskan pencatatan jurnal pada kolom-kolom jurnal yang telah tersedia.

10. Pada field CoA Id, pilih perkiraan yang akan dijurnal. Berbeda dengan jurnal-jurnal sebelumnya, pada jurnal umum perkiraan-perkiraan yang akan didebet ataupun dikredit dibiarkan terbuka. Anda harus menentukan perkiraan yang akan didebet dan dikredit. Tentunya, perkiraan-perkiraan bertipe hutang dan piutang pada form jurnal umum ini telah dibatasi penggunaannya oleh sistem sehingga anda tidak dapat menggunakan perkiraan-perkiraan tersebut dalam kelompok jurnal umum.
11. Pada combo box Division/Project Id, pilih nama divisi/proyek untuk pengalokasian perkiraan bersangkutan (jika anda menggunakan metode divisi/proyek dan ingin mengalokasikan perkiraan per divisi/proyek).
12. Pada field Document No, isi nomor dokumen untuk transaksi bersangkutan.
13. Untuk field Document Date akan dimunculkan tanggal pada saat anda membuka program (current date), namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan perubahan jika diinginkan.
14. Pada field Debit dan Credit, isi jumlah debet dan kredit sesuai dengan jenis currency yang telah dipilih pada field currency Id.

Setelah melengkapi informasi jurnal di atas, maka sistem akan menyimpan data transaksi anda dan anda dapat melanjutkan pencatatan transaksi-transaksi selanjutnya dengan meng-klik tombol Add New Record. Jika anda ingin meng-edit ataupun menambah informasi lain dalam jurnal yang baru saja anda buat, anda dapat melakukan hal yang sama seperti proses pada jurnal-jurnal sebelumnya.

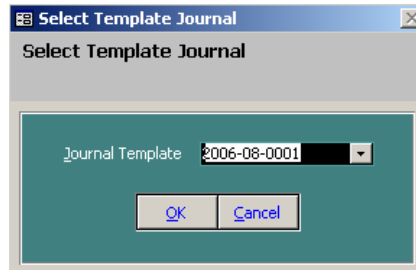
5.5.1 Template Journal

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Template Jurnal berfungsi untuk merekam jurnal umum yang telah anda buat agar dapat dipergunakan lagi pada pencatatan transaksi jurnal umum selanjutnya. Perancangan template jurnal pada sitem ini dibuat agar jurnal-jurnal umum dengan perkiraan yang sama dan nilai yang sama dapat anda catat tanpa harus mengulangi pencatatan tersebut. Dengan demikian efisiensi kerja dalam pencatatan transaksi dapat lebih ditingkatkan.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam penggunaan select template wizard adalah sebagai berikut:

1. Setelah melengkapi informasi-informasi awal jurnal umum (dari field jurnal Id sampai dengan field Note) lakukan proses Save dengan meng-klik tombol save.
2. Klik tombol select template (Automatic fill from template) pada sisi kanan jurnal, setelah itu sistem akan menampilkan tabel Select Template Journal. Lihat pada gambar 5.13

3. Pada combo box Journal Template, pilih transaksi journal template yang anda inginkan
4. Setelah dipilih, klik tombol OK
5. Setelah anda meng-klik tombol OK, maka sistem akan menjurnal otomatis transaksi template jurnal yang telah anda tentukan.



Gambar 5.13

5.6 Mencatat Transaksi Berulang (Recurring Journal)

Jurnal Berulang (Recurring journal) merupakan fasilitas yang dimiliki program untuk mencatat dan mengelompokkan seluruh transaksi perusahaan anda yang perlu mendapat penyesuaian (Adjustment) pada setiap akhir periode akuntansi. Transaksi tersebut merupakan transaksi yang dicatat dengan perkiraan yang sama dan nilai yang sama yang akan diproses rutin setiap bulannya. Dengan fasilitas ini, anda hanya perlu meng-klik check box auto jurnal recurring, maka sistem akan memproses seluruh transaksi recurring anda sesuai dengan perintah yang anda berikan. Adapun jenis transaksi yang perlu dikelompokkan kedalam recurring jurnal adalah sebagai berikut:

1. Biaya dibayar di muka (Prepaid Expenses)
2. Penghasilan diterima di muka (Deferred Revenue)
3. Piutang Penghasilan (Accruals Receivable)
4. Biaya yang masih harus dibayar (Accruals Payable)

Khusus untuk penyesuaian Persediaan Barang Dagang dan penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap, sistem telah menyediakan menu tersendiri yang akan kita bahas lebih lanjut.

Langkah-langkah yang perlu disiapkan dalam penyusunan Recurring Journal adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama transaction, klik tombol Reccuring Journal. Setelah itu sistem akan menampilkan form recurring journal. Lihat pada gambar 5.14
2. Field Recurr Id. Field ini disediakan sistem untuk mencatat penomoran jurnal. Anda tidak perlu mengisi nomor jurnal pada field ini, karena penomoran tersebut dilakukan oleh sistem secara otomatis. Setiap tipe jurnal yang tersedia akan diberlakukan penomoran yang berbeda secara otomatis untuk memudahkan anda dalam mengidentifikasi jurnal yang telah anda catat. Contoh penomoran jurnal dapat anda lihat pada pembahasan jurnal sebelumnya.
3. Pada field Reference, ketik referensi recurring jurnal bersangkutan jika diperlukan
4. Pada combo box Journal Type, pilih tipe jurnal (klasifikasi jurnal) sesuai dengan jenis transaksi recurring yang terjadi. Seperti yang telah kita singgung pada bab sebelumnya, jurnal type berfungsi untuk lebih menspesifikasikan penomoran jurnal berdasarkan tipe-tipe jurnal yang lebih detail. Sistem akan membedakan pengurutan nomor jurnal berdasarkan tipe jurnal yang telah anda tentukan.

Recurring Journal

Recurring Journal Current : [dropdown]

General | Amortization Schedule

Recurr Id: 1 Reference: 0019

Journal Type: General

Source: Amount Type: In Arrear

Currency Id: IDR Amount: 24,000,000.00

Journal Day: 31 Start: Jan 2006

Term: 12 Cycle: 1

Note: Car Insurance

CoA Id	Description	D/C	Amount
600.009	Biaya Asuransi Kendaraan	Debit	2,000,000.00
105.001	Biaya Asuransi Kendaraan	Cred	2,000,000.00

Record: 3 of 3

Status: Active 01-Jan-2006

Operator: USER

Computer: CABEZON

Last Update: 23-Aug-2006 11:09:29 AM

Gambar 5.14

5. Combo Box Source.
 Pada combo box source, sistem menyediakan 2 metode pencatatan recurring jurnal. Metode tersebut adalah metode Amortization dan metode Amount. Berikut akan dijelaskan metode tersebut beserta contoh:
 - a). *Metode Source Amortization.*
 Metode amortization digunakan untuk mencatat transaksi jurnal recurring dengan menggunakan persentase (rasio) dari nilai transaksi yang terjadi.

Dengan metode ini, nilai debit dan credit perkiraan didapat dari hasil kali persentase yang anda input dengan nilai total transaksi dalam satu periode perhitungan.

Contoh:

Perusahaan anda melakukan pembayaran Sewa Dibayar Di muka Gedung dan Kendaraan untuk 1 tahun sejumlah Rp 24.000.000.-. Biaya tersebut akan disusutkan sejumlah Rp 2.000.000.- setiap bulannya dengan mendebet 2 perkiraan biaya (Biaya Sewa Gedung & Biaya Sewa Kendaraan) dan mengkredit perkiraan Sewa dibayar di muka. Atas kebijakan manajemen, Sewa Dibayar Di muka tersebut akan disusutkan setiap bulan sejumlah 40 % untuk Biaya Sewa Kendaraan dan 60 % untuk Biaya Sewa Gedung.

Dengan metode Source Amortization, jurnal recurring untuk transaksi tersebut dapat dicatat sebagai berikut:

#	Biaya Sewa Mobil (D)	40%
	Biaya Sewa Gedung (D)	60%
	Sewa dibayar di muka (C)	100%

b). *Metode Source Amount.*

Metode source amount digunakan apabila anda menginginkan mencatat transaksi recurring dengan jumlah nilai sebenarnya. Input nilai debit/kredit transaksi recurring anda senilai jumlah yang akan diperhitungkan pada setiap periode yang anda tentukan. Pada contoh transaksi di atas, dapat dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

#	Biaya Sewa Mobil (D)	800.000.-
	Biaya Sewa Gedung (D)	1.200.000.-
	Sewa dibayar di muka (C)	2.000.000.-

6. Combo Box Type

Pada bagian combo box Type, anda diminta untuk menentukan periode awal transaksi recurring anda akan diperhitungkan. Sistem menyediakan 2 metode perhitungan periode awal transaksi recurring sebagai berikut:

a). *In Arrear.*

Dengan metode ini, transaksi recurring anda akan dihitung satu bulan (satu periode) dari bulan awal (start month) yang anda tentukan pada field start month.

Contoh

Pada bagian General, telah ditentukan bahwa term (periode) perhitungan transaksi recurring adalah 4 bulan, dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.000.000.-. Transaksi recurring dimulai pada bulan Januari 2001 (start month period). Dengan type transaksi recurring In Arrear, maka sistem akan melakukan pencatatan transaksi pada bulan Februari 2001.

b). *In Advance*

Dengan metode ini, transaksi recurring anda akan dihitung bersamaan dengan periode yang anda catat pada field start month. Pada contoh diatas, maka sistem akan memulai pencatatan transaksi recurring pada bulan Januari 2001.

7. Pada Combo box Currency Id, pilih currency yang ingin anda gunakan dalam jurnal recurring bersangkutan.
8. Pada field Amount, input jumlah total transaksi recurring yang akan anda buat.
9. Pada field Journal Day, input tanggal jurnal recurring yang anda inginkan. Tanggal jurnal recurring tersebut mengidentifikasikan bahwa sistem akan memproses transaksi recurring anda pada setiap tanggal jurnal yang telah anda tentukan.
10. Pada field Term, tentukan jangka waktu transaksi akan dilakukan. Jangka waktu tersebut ditentukan dalam satuan bulan.
11. Pada field Start, input bulan dan tahun dari transaksi recurring yang anda buat.
12. Pada field Cycle, tentukan frekuensi terjadinya transaksi (dalam satuan bulan). Sebagai contoh, jika anda menentukan term transaksi selama 12 bulan, dengan cycle 2 bulan (frekuensi 2 bulan sekali), maka transaksi recurring tersebut akan diproses oleh sistem sebanyak 6 kali dalam 6 bulan.
13. Pada field Note, isi catatan-catatan tambahan tentang transaksi recurring tersebut jika diperlukan.
14. Pada field Reference, catat referensi jurnal tersebut jika diperlukan.
15. Pada combo box CoA Id, input nomor perkiraan yang akan didebet atau dikredit.
16. Pada combo box Project Id, klasifikasikan proyek dari perkiraan yang anda jurnal, jika anda menggunakan metode proyek.
17. Pada combo box Division Id, klasifikasikan divisi dari perkiraan yang anda jurnal, jika anda menggunakan metode divisi.
18. Pada field Description, catat keterangan tambahan tentang jurnal jika dibutuhkan
19. Pada field Debit/Credit, input nilai transaksi bersangkutan untuk satu kali perhitungan jurnal recurring.

5.7 Rekonsiliasi Bank (Bank Reconciliation)

Bila perusahaan menyimpan uang dalam bentuk Giro pada sebuah bank maka pada setiap bulannya Bank akan mengirimkan rekening koran kepada perusahaan yang berisi rincian saldo Perusahaan yang ada di Bank tersebut. Tiap akhir bulan, akan diadakan perbandingan antara saldo Bank dan saldo perusahaan yang diselenggarakan oleh pemegang giro. Jika terdapat perbedaan, maka harus diadakan rekonsiliasi untuk mencari sebab-sebab perbedaan tersebut sehingga didapat nilai yang sebenarnya.

Menu rekonsiliasi pada program ini berfungsi untuk menampilkan saldo akhir Bank menurut catatan Perusahaan, kemudian akan dibandingkan dengan Saldo Laporan Bank yang dikirim setiap bulannya oleh Bank. Pada menu ini Saldo Bank akan disesuaikan dengan Saldo yang tercatat di Perusahaan.

Sebab-Sebab Terjadinya perbedaan antara catatan Bank dengan catatan Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Deposit Intransit (Setoran dalam perjalanan)
2. Merupakan uang yang disetor oleh perusahaan, tapi Bank belum menerima atau terlambat menerima laporan penyetoran tersebut.
3. Uang kas yang diterima perusahaan pada akhir bulan ternyata belum disetorkan ke Bank sampai bulan berikutnya.
4. Outstanding Check (Check yang masih beredar)
5. Merupakan check yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada pihak lain, tapi oleh penerima check tersebut masih belum diuangkan.
6. Kesalahan pencatatan oleh pihak Perusahaan atau pihak Bank, serta penyebab-penyebab lainnya.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menggunakan menu Rekonsiliasi Bank adalah sebagai berikut:

1. Pada menu utama transaction, klik Reconciliation. Lihat pada gambar 5.15
2. Pada field CoA Id, pilih nomor perkiraan Bank yang anda perlukan.
3. Pada field Month, pilih tahun dan bulan transaksi yang diperlukan untuk pembuatan laporan rekonsiliasi bersangkutan.
4. Pada field Statement Date, Sistem akan menampilkan tahun dan tanggal akhir dari bulan yang telah anda tentukan pada field month sebelumnya.

Type	Journal No	Date	Doc No	Description	Amount	Clear Date
CRJ	2006-08-0001	23-Aug-2006		Piutang Dagang - 10-001	125,000,000.00	
GJ	2006-08-0001	23-Aug-2006		Biaya Gaji, Tunjangan, dan Per	-223,500,000.00	

Gambar 5.15

5. Field transaction type, terdiri atas tiga pilihan transaksi yang berkaitan dengan perkiraan-perkiraan bank yang telah anda tentukan. Penjelasan tentang transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a). *Outstanding*, akan menampilkan transaksi transaksi yang berkaitan dengan Bank (pada field CoA Id), yang berstatus False. Status False mengartikan bahwa transaksi-transaksi tersebut masih bersifat outstanding (dianggap belum terealisasi oleh sistem). Defaultnya, pada permulaan ditampilkannya transaksi-transaksi yang berkaitan dengan bank, sistem akan mengkategorikannya dalam status False (Outstanding). Proses pengubahan status akan dibahas selanjutnya.
 - b). *Clear*, akan menampilkan transaksi transaksi yang berkaitan dengan Bank yang berstatus Clear (yang telah terealisasi). Status Clear mengartikan bahwa transaksi-transaksi tersebut telah direalisasikan oleh perusahaan (telah terjadi).
 - c). *All*, akan menampilkan seluruh transaksi-transaksi yang berkaitan dengan Bank yang berstatus False maupun Clear.
6. Pada Field Bank Ending Balance, ketika nilai saldo akhir Perusahaan menurut catatan Bank, sesuai dengan statement saldo akhir yang dikirim oleh Bank ke perusahaan pada setiap akhir bulan.
 7. Field *+/+ Not Cleared* menunjukkan saldo debit (plus) dari perkiraan Bank (pada field CoA Id).
 8. Field *-/- Not Cleared* menunjukkan saldo kredit (minus) dari perkiraan Bank (pada field CoA Id).
 9. Field *-/- Book End. Bal.* Menunjukkan saldo akhir Bank menurut catatan Perusahaan
 10. Field *Unreconcille Diff.* menunjukkan perbedaan nilai uang yang menyebabkan perbedaan saldo bank dan saldo perusahaan.

5.7.1 Pengubahan Status Transaksi dan Pencetakan Laporan Rekonsiliasi

Setelah anda memahami menu-menu yang terdapat pada form jurnal rekonsiliasi, langkah selanjutnya adalah memisahkan transaksi-transaksi bank anda ke dalam kategori clear dan kategori outstanding. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan laporan bank rekonsiliasi yang anda butuhkan. Langkah-langkah yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Setelah anda memilih perkiraan bank serta tanggal transaksi bank pada combo box rekonsiliasi bersangkutan, maka pada kolom rekonsiliasi bank pada sisi bawah form akan ditampilkan seluruh transaksi yang berkaitan dengan bank tersebut. Seluruh transaksi yang ditampilkan pada kolom tersebut oleh sistem akan dikategorikan sebagai transaksi yang masih belum terealisasi (outstanding).
2. Dari transaksi yang ditampilkan tersebut, klik transaksi yang telah terealisasi (clear). Jika transaksi yang telah terealisasi jumlahnya lebih banyak dari yang masih belum terealisasi, anda dapat meng-klik tombol all pada sisi kanan

form. Kemudian pilih (klik) transaksi yang masih belum terealisasi (outstanding transaction).

3. Klik tombol posting pada sisi kanan form untuk mengubah status dari transaksi yang telah anda pilih.
4. Klik tombol preview untuk menghasilkan laporan rekonsiliasi bank yang anda inginkan.

5.8 Mendaftarkan Fixed Assets

Setelah membuat group untuk Fixed Asset (aktiva tetap) pada modul Asset Group, langkah selanjutnya adalah memasukkan informasi-informasi detail yang berhubungan dengan aktiva tetap pada modul Fixed Asset.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mendaftarkan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Asset pada menu utama. Lihat pada gambar 5.16
2. Pada form Fixed Asset, pilih bagian General.
3. Pada field Asset Id, tidak perlu diisi karena sistem akan menciptakan nomor Asset sesuai dengan format ‘Tanggal bulan tahun/nomor grup/nomor urut asset untuk grup tersebut’.

The screenshot shows a software window titled 'Fixed Asset'. At the top, there's a 'Current' dropdown menu set to '010605/T0001/0001'. Below this are three tabs: 'General', 'Calculation Parameter', and 'Depreciation Schedule'. The 'General' tab is active, displaying a form with various fields. The 'Asset Id' field is pre-filled with '010605/T0001/0001'. Other fields include 'Division' (a dropdown), 'Asset Group' (set to 'Tools and Equipment'), 'Supplier' (set to 'Reyora Dawinty, PT Tbk'), 'Description' (set to 'Mercury 3D Sound Speaker Multimedia'), 'Location' (set to 'Head Office'), 'Brand' (set to 'Mercury'), 'Model' (set to 'TA-91103'), 'Serial No.' (set to '06080015'), 'Colour' (set to 'Black'), 'Register No.' (set to '119-00119115'), 'Status' (set to 'Active'), 'Operator' (set to 'USER'), 'Computer' (set to 'CABEZON'), and 'Last Update' (set to '29-Aug-2006 9:31:06 AM'). On the right side of the form, there is a vertical toolbar with icons for currency, search, navigation, and other functions.

Gambar 5.16

4. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek dari asset bersangkutan. Pilihan ini berfungsi untuk mengalokasikan biaya depresiasi fixed asset pada divisi/ project tersebut jika anda menggunakan sistem pembukuan yang menggunakan divisi atau proyek.
5. Pada combo box Asset Group, pilih nama Group Asset yang akan dibuat.

6. Pada combo box Supplier, pilih nama Supplier dari Asset bersangkutan.
7. Pada field Description, ketik keterangan untuk Asset tersebut.
8. Pada field Location, tentukan dimana lokasi dari Asset tersebut berada.
9. Pada field Brand, tentukan merek dari Asset tersebut.
10. Pada field Model, tentukan model / tipe dari Asset tersebut.
11. Pada field Serial No, tentukan nomor seri dari Asset tersebut.
12. Pada field Color, tentukan warna dari Asset tersebut.
13. Pada Register No, tentukan nomor Asset dalam perusahaan.

Setelah memasukkan informasi pada bagian General, maka langkah berikutnya adalah meng-input informasi yang berhubungan dengan data-data untuk memperhitungkan depresiasi aktiva tetap pada modul Calculation Parameter. Langkah-langkah yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Pada field Asset Id, anda tidak perlu menginput penomoran asset bersangkutan karena sistem akan menciptakan penomoran Asset secara otomatis sesuai dengan format 'Tanggal bulan tahun/nomor grup/nomor urut asset untuk grup tersebut'.
2. Pada field Acquisition Date, tentukan tanggal pembelian Asset tersebut. Tanggal pembelian Asset ini akan mempengaruhi tanggal awal penghitungan depresiasi untuk Asset bersangkutan. Jika Asset tersebut dibeli pada tanggal 15 dan tanggal di bawah dari tanggal 15, maka penghitungan depresiasinya akan di mulai pada tanggal satu bulan tersebut, dan bilamana pembelian Asset tersebut pada tanggal 16 dan tanggal di atas 16, maka penghitungan depresiasi untuk Asset tersebut dimulai pada tanggal satu bulan berikutnya. Jika anda salah dalam menentukan tanggal pembelian asset, anda dapat melakukan edit dan melakukan perhitungan ulang.

The screenshot shows the 'Fixed Asset' application window with the 'Calculation Parameter' tab selected. The 'General' tab is also visible. The 'Asset Id' field is populated with '010605/T0001/0001'. The 'Acquist. - Start Date' is '01-Jun-2005'. The 'Age Type' is set to 'In Month'. The 'Age Of Dep.' is '2'. The 'Depr. Rate' is '0.00'. The 'Method' is '0-Straight Line'. The 'Currency Id' is 'IDR'. The 'Quantity' is '1' and the 'Price' is '24,000,000.00'. The 'Total Price' is '24,000,000.00'. The 'Residual Value' is '0.00'. The 'Status' is 'Active' and the 'Last Update' is '29-Aug-2006 9:31:06 AM'.

Field	Value
Asset Id	010605/T0001/0001
Acquist. - Start Date	01-Jun-2005
Age Type	In Month
Age Of Dep.	2
Depr. Rate	0.00
Method	0-Straight Line
Currency Id	IDR
Quantity	1
Price	24,000,000.00
Total Price	24,000,000.00
Residual Value	0.00
Status	Active
Operator	USER
Computer	CABEZON
Last Update	29-Aug-2006 9:31:06 AM

Gambar 5.17

3. Pada option button Age Type, tentukan jenis waktu asset akan disusutkan, dalam Bulan atau dalam Tahun.
4. Pada field Age of Dep. tentukan umur ekonomis dari aktiva tetap bersangkutan, disesuaikan dengan pilihan pada option button age type sebelumnya.
5. Pada field Depr. Rate, tentukan persentase penyusutan, jika anda menggunakan metode saldo menurun (Double Declining).
6. Pada combo box Method, tentukan metode yang digunakan dalam penghitungan depresiasi untuk Asset tersebut. Penjelasan tentang cara perhitungan dari metode-metode yang telah disediakan adalah sebagai berikut:

a). **Metode Penyusutan Garis Lurus (Straight Lines)**

Cara menghitung penyusutan dengan menggunakan metode ini digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

Penyusutan per tahun =

$$\frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Taksiran Nilai Residu}}{\text{Umur Kegunaan}}$$

Penyusutan per-bulan dapat dilakukan dengan rumus yang sama, hanya saja umur kegunaan yang diperhitungkan adalah dalam bulan. Berikut ini akan dibahas penyusutan dengan menggunakan perhitungan tahunan. Sebagai contoh, PT InforSys Internusa pada tanggal 1 Januari 1996 membeli Aktiva Tetap dengan harga perolehan sebesar Rp 20.000.000,00. Aktiva tersebut ditaksir mempunyai umur ekonomis selama 10 tahun, dengan taksiran nilai residu sebesar Rp 2.000.000,00. Maka penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan per tahun} &= \frac{\text{Rp 20.000.000,00} - \text{Rp 2.000.000,00}}{10 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp 1.800.000,00} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka penyusutan Aktiva Tetap PT InforSys Internusa dapat dibuatkan tabel sebagai berikut:

Tahun	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
			Rp 20.000.000,00
1996	Rp 1.800.000,00	Rp 1.800.000,00	Rp 18.200.000,00
1997	Rp 1.800.000,00	Rp 3.600.000,00	Rp 16.400.000,00

1998	Rp 1.800.000,00	Rp 5.200.000,00	Rp 14.600.000,00
1999	Rp 1.800.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 12.800.000,00
2000	Rp 1.800.000,00	Rp 8.800.000,00	Rp 11.000.000,00
2001	Rp 1.800.000,00	Rp 10.600.000,00	Rp 9.200.000,00
2002	Rp 1.800.000,00	Rp 12.400.000,00	Rp 7.400.000,00
2003	Rp 1.800.000,00	Rp 14.200.000,00	Rp 5.600.000,00
2004	Rp 1.800.000,00	Rp 16.000.000,00	Rp 3.800.000,00
2005	Rp 1.800.000,00	Rp 17.800.000,00	Rp 2.000.000,00

b). Metode Saldo Menurun (Double Declining)

Dengan menggunakan metode ini, penyusutan aktiva tetap setiap periode dihitung berdasarkan tarif tertentu (biasanya dinyatakan dalam prosentase) dikalikan dengan nilai buku aktiva tetap pada masing-masing periode.

Penyusutan per Periode =

Persentase Penyusutan x Nilai Buku Pada Tiap Periode

Karena nilai buku aktiva tetap jumlahnya semakin menurun dan tarif penyusutannya dalam jumlah tertentu yang tetap, maka penyusutan setiap tahunnya akan semakin menurun jumlahnya.

Contoh:

PT InforSys Internusa menggunakan metode saldo menurun untuk menghitung penyusutan aktiva tetap yang dimilikinya dengan harga perolehan Rp 4.000.000,00. Tarif penyusutan per tahun ditentukan sebesar 20% dari nilai buku aktiva tetap yang bersangkutan. Umur kegunaan aktiva tersebut ditaksir 6 tahun

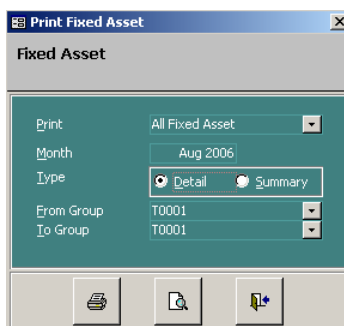
Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat tabel penyusutan sebagai berikut:

Tahun	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
			Rp 4.000.000,00
1	20% X Rp 4.000.000 = Rp 800.000	Rp 800.000,00	Rp 3.200.000,00
2	20% x Rp 3.200.000 = Rp 640.000	Rp 1.440.000,00	Rp 2.560.000,00
3	20% x Rp 2.560.000 = Rp 512.000	Rp 1.952.000,00	Rp 2.048.000,00
4	20% x Rp 2.048.000 = Rp 409.600	Rp 2.361.600,00	Rp 1.638.400,00
5	20% x Rp 1.638.400 = Rp 327.680	Rp 2.689.280,00	Rp 1.310.720,00
6	20% x Rp 1.310.720 = Rp 262.144	Rp 2.951.424,00	Rp 1.048.576,00

7. Pada combo box Currency Id, tentukan jenis Currency yang digunakan untuk mencatat nilai aktiva tetap tersebut.
8. Pada field Quantity-Price, tentukan kuantitas dan harga pembelian per-unit (cost) untuk aktiva tetap tersebut.
9. Pada field Total price, sistem secara otomatis akan menghitung total price aktiva tetap tersebut.
10. Pada field Residual value, tentukan nilai Estimasi (nilai sisa) aktiva tetap pada akhir.
11. Field Status menunjukkan kondisi aktiva tetap tersebut. Active menunjukkan bahwa aktiva tetap tersebut masih dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan masih diperhitungkan depresiasinya. Jika suatu aktiva tetap telah tidak aktif lagi, klik tombol off di sisi kanan form fixed asset, maka sistem akan me-non aktifkan aktiva tetap tersebut dan menghentikan perhitungan depresiasinya.
12. Klik tombol save untuk menyimpan informasi yang telah anda buat. Setelah anda meng-klik tombol save, maka secara otomatis sistem akan membuat nomor identifikasi aktiva tetap.

Langkah selanjutnya, lakukan perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan meng-klik tombol calculate depreciation pada sisi kanan form. Dengan proses tersebut, sistem akan melakukan perhitungan depresiasi aktiva tetap dari tanggal awal pembelian sampai dengan umur ekonomis terakhir. Untuk melihat laporan-laporan tentang aktiva tetap yang baru anda buat, ikuti langkah sebagai berikut:

1. Klik tombol preview. Setelah itu sistem akan menampilkan form print fixed. Lihat pada gambar 5.18
2. Pada combo box print, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan
 - a). Historical, akan menampilkan laporan dengan format general (berisi data-data umum tentang aktiva tetap yang telah anda input pada bagian general).
 - b). Selected fixed asset, akan menampilkan tabel penyusutan aktiva tetap yang dipilih, sejak awal pembelian sampai dengan umur ekonomisnya berakhir.



Gambar 5.18

- c). All fixed Asset, akan menampilkan laporan dengan format detail. Dengan laporan ini, anda dapat melihat nilai depresiasi, akumulasi, dan nilai buku dari aktiva tetap.
- Pada field month, ketik bulan dan tahun dari laporan aktiva tetap yang akan anda tampilkan.
 - Pada option button type, pilih tipe laporan yang akan ditampilkan, tipe detil atau ringkasan (summary)
 - Pada combo box from group dan to group, pilih group-group laporan yang akan anda tampilkan.

BAB

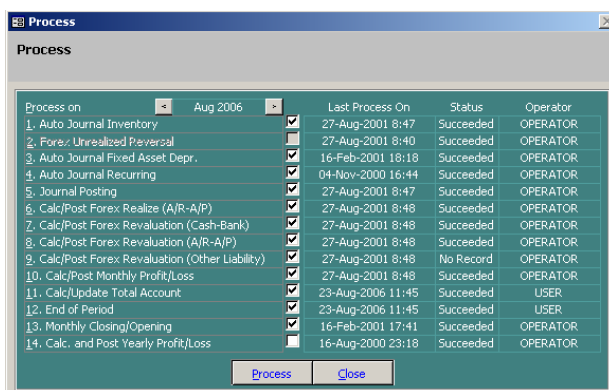
6

Memproses Transaksi Melalui Menu Process

Setelah anda menyelesaikan pencatatan transaksi harian pada menu Transaction sebelumnya, maka untuk dapat menghasilkan laporan-laporan keuangan perlu dilakukan pemrosesan transaksi. Proses yang dilakukan meliputi pemostingan jurnal, pemostingan biaya depresiasi fixed asset, recurring journal, serta auto adjust inventory.

Disamping pemrosesan tersebut, jika anda menggunakan lebih dari satu base currency dalam sistem pembukuan anda, maka sistem menyediakan fasilitas untuk menghitung selisih kurs terhadap piutang/hutang, kas/bank serta perkiraan lain yang perlu diperhitungkan selisih kursnya. Proses tersebut dilakukan melalui menu Calc/Post Forex Revaluation (Realize) AR/AP, Cash/Bank, serta Other Liability. Untuk pembahasan lebih detil tentang menu-menu pemrosesan tersebut, berikut akan dijelaskan fungsi-fungsi dari menu proses yang telah tersedia. Langkah-langkah yang diperlukan dalam melaksanakan pemrosesan transaksi adalah sebagai berikut:

1. Pada menu utama Utility, klik tombol Process. Lihat pada gambar 6.1
2. Pada combo box Process on, pilih periode (Bulan ~ Tahun) dari transaksi yang ingin anda proses. Setelah anda mengisi periode transaksi yang diinginkan, anda siap untuk menjalankan menu-menu proses yang tersedia.



Gambar 6.1

Menu-menu proses tersebut adalah sebagai berikut:

1. Check Box Auto Jurnal Inventory.

Menu proses Auto Journal Inventory berfungsi untuk memproses jurnal penyesuaian (adjustment) persediaan barang dagang secara otomatis. Proses penyesuaian barang dagang dilakukan jika anda menggunakan metode perhitungan fisik terhadap persediaan barang dagang. Pada saat proses dijalankan, sistem akan menampilkan tabel Inventory Balance yang berfungsi untuk menginput nilai persediaan barang akhir anda. Input nilai persediaan barang akhir yang diperlukan. Dengan nilai persediaan barang akhir yang telah anda input tersebut, sistem akan menjurnal penyesuaian barang dagang sebagai berikut:

#	Inventory Movement	xx	
	Inventory Beginning		xx
#	Inventory Ending	xx	
	Inventory Movement		xx

Laporan lengkap tentang auto jurnal inventory dapat anda lihat pada Report Transaction Listing by Journal/Auto Journal Inventory.

2. Check Box Forex Unrealize Reversal

Menu proses Forex Unrealize Reversal berfungsi untuk membuat jurnal balik terhadap jurnal forex revaluation AR/AP (Unrealize Journal). Menu ini digunakan jika dalam perhitungan AR/AP, anda menginginkan nilai forex revaluation AR/AP hanya ditampilkan pada periode terjadinya saja. Pada periode selanjutnya, nilai tersebut akan dihilangkan/ dilakukan proses jurnal balik (reversal journal), sehingga nilai selisih kurs yang tercatat pada periode berikutnya hanya merupakan hasil dari selisih kurs Piutang/Hutang yang telah terealisasi (forex realize journal) dan Forex Revaluation AR/AP pada periode bersangkutan setelah dikurangi dengan Forex Revaluation AR/AP pada periode sebelumnya (melalui Forex Unrealize Journal). Untuk laporan keuangan pada periode selanjutnya akan dilakukan proses yang sama. Laporan lengkap tentang Forex Unrealize Journal dapat anda lihat pada modul Report Forex Revaluation History.

3. Check Box Auto Journal Fixed Asset Depr.

Auto Journal Fixed Asset Depreciation berfungsi untuk menjurnal seluruh Biaya Depresiasi Fixed Asset yang anda miliki. Sumber nilai depresiasi fixed asset diperoleh sistem dari hasil perhitungan depresiasi yang telah anda proses pada menu Asset sebelumnya. Adapun perkiraan yang akan di jurnal dicatat berdasarkan perkiraan yang telah anda tentukan pada menu Asset Group.

Dengan demikian, asset yang memiliki group yang sama akan dijurnal dengan menggunakan perkiraan yang sama.

Contoh jurnal biaya depresiasi adalah sebagai berikut:

#	Biaya Depresiasi Gedung	xx	
	Akumulasi Depresiasi Gedung		xx

Laporan lengkap tentang seluruh jurnal depresiasi fixed asset dapat anda lihat pada menu Report Transaction Listing by Journal Type/Depreciation

4. Check Box Auto Jurnal Recurring.

Untuk merealisasikan (mencatat) seluruh jurnal yang telah anda input pada Jurnal Berulang (Recurring Journal) sebelumnya, klik combo box Auto Jurnal Recurring. Seperti halnya auto jurnal depresiasi fixed asset, nilai auto journal recurring didapat dari tabel depresiasi recurring yang telah anda proses pada menu jurnal recurring sebelumnya. Perkiraan dan tanggal jurnal recurring yang akan dicatat didapat dari perkiraan dan tanggal yang telah anda tentukan pada saat pencatatan jurnal recurring sebelumnya. Laporan lengkap tentang Recurring Journal dapat anda lihat pada modul Report Transaction Listing Journal Type/Recurring

Contoh jurnal biaya depresiasi adalah sebagai berikut:

#	Biaya Sewa Gedung	xx	
	Sewa Gedung Dibayar Di muka		xx

5. Check Box Journal Posting.

Journal posting berfungsi untuk men-syahkan (memosting) mutasi saldo dari setiap perkiraan yang telah anda catat pada modul jurnal berdasarkan kelompok perkiraannya masing-masing ke dalam Buku Besar (Ledger) dan Neraca Percobaan (Trial Balance). Proses journal posting juga akan memosting nilai mutasi setiap perkiraan tersebut ke dalam Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Harga Pokok Penjualan) serta Laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan proses Journal Posting, status jurnal yang sebelumnya dalam kondisi Normal akan berubah menjadi kondisi telah diposting (Posted).

6. Check Box Calc/Post Forex Realize (A/R–A/P).

Menu Calc/Post Forex Realize berfungsi untuk menghitung selisih kurs dari setiap Piutang dan Hutang yang telah terealisasi. Nilai selisih kurs didapat dari perbandingan kurs pada saat transaksi Penjualan/Pembelian terjadi dan pada saat kurs transaksi Penerimaan Piutang atau Pembayaran Hutang terjadi. Nilai selisih kurs akan ditampung pada perkiraan selisih kurs yang telah anda tentukan pada saat membuat perkiraan (Chart of Account) Piutang/Hutang sebelumnya.

Contoh jurnal forex realize AR/AP adalah sebagai berikut:

#	Account Receivable	xx	
	Difference Gain Loss		xx
	(pada saat laba)		
#	Difference Gain Loss	xx	
	Account Receivable		xx
	(pada saat rugi)		

Laporan lengkap tentang Jurnal selisih kurs Piutang/Hutang (Forex Realize AR/AP) yang telah terealisasi dapat anda lihat pada modul Report Transaction Listing Journal Type/AR~AP Forex Realize

7. Check Box Calc/Post Forex Revaluation (Cash-Bank).

Berbeda dengan perkiraan Piutang/Hutang, perkiraan Kas dan Bank merupakan perkiraan yang nilainya nyata (real) dalam bentuk uang kontan maupun uang yang tersimpan di Bank yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan sifat perkiraan yang demikian, maka jika terjadi perbedaan kurs pada saat awal periode pencatatan dan pada saat periode akhir pencatatan, maka nilai tersebut merupakan nilai yang telah terealisasi (realize) jika nilai tersebut dikonversikan. Seluruh laba ataupun rugi yang diakibatkan selisih kurs dari kas dan bank, oleh sistem akan langsung mempengaruhi Laporan laba rugi anda. Jalankan proses Forex Revaluation Kas dan Bank jika anda menginginkan perhitungan selisih kurs dari perkiraan kas dan bank anda. Laporan lengkap tentang selisih kurs kas dan bank dapat anda lihat pada modul Report Transaction Listing Journal Type/Cash~Bank Forex Reval
Contoh jurnal Forex Revaluation (Cash/Bank) adalah sebagai berikut:

#	Cash/Bank	xx	
	Difference Gain Loss		xx
	(pada saat laba)		
#	Difference Gain Loss	xx	
	Cash/Bank		xx
	(pada saat rugi)		

8. Check Box Calc/Post Forex Revaluation (A/R-A/P).

Calc/ Post Forex Revaluation (AR/AP) berfungsi untuk menghitung selisih kurs dari Piutang/ Hutang yang belum terealisasi. Sistem akan menghitung nilai selisih kurs tersebut secara komulatif dari seluruh Piutang/Hutang yang masih berstatus belum terealisasi (Outstanding Invoice). Nilai selisih kurs tersebut akan langsung mempengaruhi laporan Laba/Rugi anda pada pos perkiraan selisih kurs yang telah anda tentukan sebelumnya.

9. Check Box Calc/Post Monthly Profit/Loss.

Calc/Post Monthly Profit Loss berfungsi untuk menghitung saldo Laba/Rugi dari perkiraan-perkiraan nominal yang telah anda tentukan sebelumnya. Sistem akan menghitung selisih atas perkiraan-perkiraan nominal yang memiliki normal balance Credit (perkiraan pendapatan) dan perkiraan yang memiliki normal balance Debit (perkiraan biaya). Selisih nilai tersebut (Laba atau Rugi) akan ditampung dalam perkiraan Ikhtisar Laba/Rugi (P/L Summary). Selanjutnya nilai tersebut juga akan dikonversikan pada perkiraan real Laba Ditahan Berjalan (Current Earning) pada laporan neraca. Dengan demikian, saldo perkiraan Ikhtisar Laba Rugi akan senantiasa sama dengan saldo perkiraan Laba Ditahan Berjalan (Current Earning)

10. Check Box Calc/Update Total Account.

Calc/Update Total berfungsi untuk mengakumulasikan perkiraan-perkiraan ber-type Detail kedalam perkiraan-perkiraan bertipe Total yang merupakan Induk perkiraan detil bersangkutan. Sebagai contoh, jika anda merancang suatu perkiraan bertipe Total untuk perkiraan Bank, maka perkiraan-perkiraan detil dari bank bersangkutan akan diakumulasikan nilainya ke dalam perkiraan Bank bertipe Total tersebut. Pemberian level perkiraan pada modul Chart of Account sebelumnya akan sangat mempengaruhi pengalokasian perhitungan perkiraan Detil ke perkiraan bertipe Total tersebut. Jalankan menu Update Total Account setiap kali anda ingin menghasilkan laporan keuangan.

11. Check Box End of Period.

Menu End of Period berfungsi untuk memindahkan seluruh saldo perkiraan akhir bulan anda kedalam saldo awal periode selanjutnya. Jalankan menu End of Period setiap kali proses untuk menghasilkan laporan keuangan dilakukan.

12. Check Box Monthly Closing/Opening.

Jika proses-proses untuk menghasilkan laporan keuangan telah selesai dijalankan, dan nilainya telah sesuai dengan nilai yang anda inginkan, anda dapat menjalankan proses Monthly Closing/Opening untuk mengunci transaksi dan proses pada periode bersangkutan. Dengan Monthly Closing Opening, akan menjaga kemungkinan peng-inputan data pada periode yang telah diselesaikan serta kemungkinan terprosesnya data pada periode yang juga telah anda proses. Bila sewaktu-waktu anda menginginkan penambahan data baru pada periode yang telah anda close, anda dapat menjalankan proses opening kembali.

13. Check Box Calculate and Post Yearly Profit/Loss.

Menu Calculate and Post Yearly Profit/Loss berfungsi untuk menjalankan perhitungan Laba/Rugi tahunan serta memindahkan saldo laba/rugi tersebut (Laba ditahan berjalan/current earning) kedalam saldo laba ditahan (retained

earning). Menu ini juga berfungsi untuk menjalankan proses jurnal penutup periode akhir tahun fiskal terhadap seluruh perkiraan bertipe nominal yang anda miliki. Jalankan menu calculate and post yearly profit/loss pada setiap periode awal tahun fiskal yang telah anda tentukan
Contoh jurnal Pemindahan saldo Current Earning pada Retained Earning adalah sebagai berikut:

#	Current Earning	xx
	Retained Earning	xx

Jika anda telah memahami dengan baik menu-menu proses yang dijelaskan diatas, klik check box menu proses yang anda perlukan. Pengaturan menu proses secara permanen dapat juga anda lakukan pada menu Profile/Process dengan mengkondisikan menu-menu proses tersebut dalam kondisi Active, Non Active atau Optional. Dengan pengaturan secara permanen, akan menjaga kemungkinan terjadinya kesalahan proses yang anda lakukan.

Setelah pemilihan menu proses selesai dilakukan, maka anda siap untuk menjalankan pemrosesan transaksi. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menjalankan pemrosesan transaksi adalah sebagai berikut:

1. Klik tombol Process pada sisi bawah form
2. Setelah itu, sistem akan menampilkan form Question dengan pertanyaan “Are you sure to run these processes”. Klik Yes untuk melanjutkan pemrosesan dan klik No untuk membatalkan process
3. Jika anda memproses transaksi pada periode dimana periode sebelumnya belum dilakukan proses atau ada beberapa transaksi yang belum diproses, sistem akan menampilkan form peringatan. Lakukan proses ulang pada periode tersebut, setelah itu baru melanjutkan pada periode selanjutnya.
4. Bila anda melanjutkan pemrosesan dengan meng-klik tombol “Yes” sistem akan menampilkan form Close Exchange Rate. Lihat pada gambar 6.2

Ccy	Buy Rate	Sell Rate	Mid Rate	Op
IDR	1.00000000	1.00000000	1.00000000	USEF
SGD	5,600.00000000	5,600.00000000	5,600.00000000	USEF
USD	9,000.00000000	9,000.00000000	9,000.00000000	USEF

Record: 1 of 3

Gambar 6.2

Form Close Exchange rate berfungsi untuk menginput nilai kurs pada saat periode penutupan buku dilakukan. Nilai kurs tutup buku tersebut akan dijadikan patokan bagi sistem untuk menghitung nilai selisih kurs untuk

perkiraan-perkiraan yang telah anda tentukan sebelumnya. Klik tombol Close pada sisi kanan form untuk melanjutkan pemrosesan.

5. Setelah kurs tutup buku selesai diinput pada tabel Close Exchange rate, selanjutnya sistem akan melanjutkan pemrosesan dengan menampilkan tabel Inventory Balance. Lihat pada gambar 6.3

Inven. CoA	Move. CoA	Ccy	End. Bal
106.001	700.003	IDR	658,750,000.00

Record: 1 of 1

Cancel Apply

Gambar 6.3

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, tabel inventory Balance berfungsi untuk mencatat jurnal penyesuaian persediaan secara otomatis. Isilah field Ending Balance dengan nilai persediaan akhir periode pada saat proses dilakukan. Jika anda menggunakan metode Divisi, input nilai persediaan akhir untuk masing-masing divisi. Klik tombol Apply untuk melanjutkan pemrosesan.

6. Jika anda memilih menu proses Monthly Closing, sistem akan menampilkan tabel Monthly Closing. Lihat pada gambar 6.4

Month Id: 200608

Close: ☒

Operator: USER

Computer: CABEZON

Last Update: 29-Aug-2006 9:53:24 AM

Close Apply

Gambar 6.4

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, tabel Monthly Closing berfungsi untuk menutup transaksi ataupun proses pada periode proses dilakukan. Klik Check box Close untuk menandakan penutupan transaksi, kemudian dilanjutkan dengan mengklik tombol Apply pada sisi bawah form. Bila anda ingin membuka kembali periode bersangkutan, non aktifkan check mark pada check box close, kemudian klik tombol Apply.

7. Setelah pemrosesan selesai dijalankan, klik tombol Close untuk kembali ke menu utama.

BAB

7

Modul Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan ilmu dan seni dari pencatatan, penggolongan, serta peringkasan dari peristiwa-peristiwa keuangan yang dinyatakan dalam satuan uang serta penafsiran terhadap hal-hal yang berpengaruh terhadapnya. Dari pengertian tersebut kita ketahui bahwa peringkasan yang dimaksud adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai Laporan Keuangan.

Modul Report pada bagian ini berisi tentang menu-menu laporan keuangan yang Anda butuhkan. Laporan-laporan tersebut tentunya tidak terbatas hanya pada laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi saja, namun mencakup laporan-laporan pendukung lainnya seperti laporan buku besar (ledger), buku pembantu (subsidiary ledger), laporan Piutang/Hutang, Laporan Forex Revaluation, serta Laporan-laporan analisa lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara detail tentang langkah-langkah yang Anda butuhkan dalam mempersiapkan laporan-laporan keuangan.

7.1 Mencetak Buku Besar/Buku Pembantu dan Laporan Jurnal (Transaction Listing)

Pencatatan jurnal dari setiap transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan merupakan tahapan pencatatan akuntansi pertama yang dilakukan dalam suatu siklus akuntansi. Melalui media jurnal, Anda telah menganalisa transaksi keuangan yang terjadi dengan memilih perkiraan (Chart of Account) yang tepat pada sisi debit dan perkiraan pada sisi kredit. Tahapan selanjutnya adalah mengelompokkan setiap perkiraan yang telah dijurnal tersebut dalam kelompok perkiraannya masing-masing. Tahapan tersebut dinamakan tahap pemostingan jurnal ke Buku Besar (ledger)/buku pembantu (subsidiary ledger).

Benefit telah menyediakan laporan buku besar/pembantu serta laporan jurnal yang Anda butuhkan pada menu transaction. Anda dapat menghasilkan laporan-laporan tersebut walaupun proses pemostingan belum dilakukan.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol Transaction/Transaction Listing. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Transaction Listing. Lihat Gambar 7.1

Gambar 7.1

2. Pada field From Date dan To Date, input tanggal awal dan tanggal akhir transaksi yang ingin disajikan dalam laporan.
3. Pada option button Format, pilih format tampilan report yang Anda perlukan
 - a). Report Normal akan menampilkan laporan dalam bentuk Horizontal (landscape). Report dengan format Normal akan menghasilkan Font yang lebih besar dibandingkan dengan tipe Small.
 - b). Report Small akan menampilkan laporan dalam bentuk vertikal (portrait) dengan ukuran font lebih kecil dibandingkan dengan format normal.
4. Pada Option button Report Type, pilih jenis laporan yang Anda perlukan.
 - a). CoA Id (Chart of Account Id), merupakan laporan buku besar (ledger). Laporan ini akan menampilkan aktivitas seluruh perkiraan dalam kelompok perkiraannya masing-masing.
 - b). Journal, merupakan laporan transaksi harian yang telah Anda catat dalam menu jurnal sebelumnya.
 - c). Customer/Supplier, merupakan laporan buku pembantu (subsidiary ledger) dari perkiraan Piutang dan Hutang. Laporan ini akan menampilkan penjelasan detail dari transaksi penjualan ataupun

pembelian yang menyangkut piutang customer ataupun hutang supplier Anda.

5. Pada Option button Order By, pilih kriteria urutan report yang akan ditampilkan.
 - a). Date, akan menampilkan laporan berdasarkan urutan tanggal .
 - b). Jour No, akan menampilkan laporan berdasarkan urutan nomor jurnal.
6. Option button Category. Pada bagian ini, sistem menyediakan 2 metode dalam menampilkan laporan buku besar atau laporan jurnal
 - a). Detail by CoA akan menampilkan laporan buku besar atau laporan jurnal secara detail, tanpa peringkasan.
 - b). Summary by CoA akan menampilkan laporan buku besar atau laporan jurnal secara ringkas. Perkiraan yang sama akan dijumlahkan nilainya, sehingga laporan tersebut hanya menampilkan jumlah nilai yang telah dikelompokkan.
7. Pada combo box Equivalent Currency Id, pilih currency yang akan dijadikan base currency dalam laporan yang akan Anda tampilkan. Setiap perkiraan dengan original currency tertentu akan dikonversikan nilainya ke dalam base currency yang telah Anda tentukan
8. Klik Check Box All Journal Type untuk menampilkan seluruh type jurnal dalam laporan Anda. Jika Anda hanya ingin menampilkan Journal type tertentu saja, non aktifkan check box.
9. Jika Anda menon-aktifkan check box All Journal, pada combo box From Jour.Type dan To Jour.Type tentukan Jurnal type yang akan ditampilkan.
10. Klik Check Box All CoA Id untuk menampilkan seluruh perkiraan dalam laporan Anda. Jika Anda hanya ingin menampilkan perkiraan tertentu saja, non aktifkan check box.
11. Jika Anda menon-aktifkan check box All CoA Id, pada combo box From CoA Id dan To CoA Id tentukan perkiraan yang akan ditampilkan. Bila Anda ingin memilih perkiraan secara acak, klik tombol select chart of account di sisi kanan form.
12. Pada combo box Division dan Project, tentukan nama divisi atau proyek yang akan ditampilkan. Jika Anda menginginkan menampilkan buku besar atau laporan jurnal secara menyeluruh, kosongkan bagian ini.
13. Pada Option button Criteria, tentukan kriteria transaksi yang akan ditampilkan.
 - a). All akan menampilkan seluruh perkiraan yang memiliki transaksi maupun perkiraan yang tidak memiliki transaksi.
 - b). Bal & Trans akan menampilkan perkiraan yang hanya memiliki saldo awal dan transaksi.
14. Pada Option button Grouping, Anda dapat memilih dua metode pencetakan buku besar/buku pembantu sebagai berikut:
 - a). Keep Together, akan mencetak buku besar/buku pembantu dengan halaman kertas tidak terpisah.
 - b). Force New Page, akan mencetak buku besar/buku pembantu dengan halaman kertas terpisah bagi setiap perkiraan.

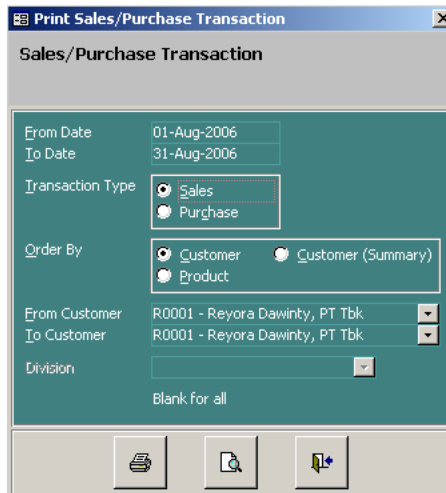
15. Klik tombol preview untuk menampilkan laporan.

Contoh Laporan Buku Besar/Pembantu dapat Anda lihat pada gambar 1.1

7.2 Mencetak Laporan Penjualan dan Pembelian (Sales/Purchase Report)

Sales/Purchase Report merupakan laporan pendukung yang berisi informasi detail tentang Penjualan ataupun Pembelian berdasarkan Product. Laporan Penjualan/Pembelian per produk tersebut dapat dihasilkan jika dalam proses pencatatan jurnal harian Anda mengikutsertakan pencatatan produk yang Anda beli ataupun produk yang dijual. Jika proses pendaftaran produk tidak Anda lakukan, sistem hanya menampilkan ringkasan Penjualan/Pembelian dalam periode yang Anda tentukan. Langkah-langkah yang diperlukan dalam mempersiapkan laporan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari menu utama report, klik Transaction/Sales~Purchase Transaction. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Sales/Purchase Report. Lihat Gambar 7.2



Gambar 7.2

2. Pada field From Date dan To Date, isi tanggal periode awal dan periode akhir dari laporan penjualan/pembelian yang akan ditampilkan.
3. Pada bagian Option Button Transaction Type, pilih jenis laporan transaksi yang akan ditampilkan
 - a). Option button Sales digunakan untuk menampilkan transaksi penjualan selama periode yang telah Anda ditentukan.

- b). Option button Purchase digunakan untuk menampilkan transaksi Pembelian selama periode yang telah Anda ditentukan.
- 4. Pada bagian Option button Order By, pilih kriteria laporan yang akan ditampilkan.
 - a). Option button Customer/Supplier (menu yang ditampilkan akan mengikuti pilihan Anda pada option button Sales/Purchase) akan menghasilkan laporan Penjualan/Pembelian yang mengikutsertakan produk, dimana laporan yang ditampilkan disusun berdasarkan nama customer/supplier
 - b). Option button Product akan menampilkan laporan Penjualan/Pembelian per produk yang disusun berdasarkan nama produk.
 - c). Customer/Supplier (summary), akan menampilkan laporan penjualan/pembelian secara total tanpa mengikutsertakan produk.
- 5. Pada combo box From Customer/Supplier dan To Customer/Supplier, pilih nama customer/supplier yang ingin Anda tampilkan. Jika Anda menginginkan tampilan secara keseluruhan, kosongkan combo box bersangkutan (blank for all)
- 6. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang ingin ditampilkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Jika ingin menampilkan secara keseluruhan, kosongkan combo box.
- 7. Klik tombol preview untuk menampilkan laporan.

7.3 Mencetak Neraca Saldo (Trial Balance)

Dalam siklus akuntansi, neraca saldo merupakan sarana yang digunakan untuk melihat keseimbangan antara sisi debit dan sisi kredit dari seluruh perkiraan (real dan nominal) yang telah digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan dan telah diposting ke dalam buku besar. Nilai yang ditampilkan dalam neraca saldo merupakan total nilai dari setiap perkiraan (mutasi debit/kredit) serta saldo akhir dari perkiraan bersangkutan. Melalui Neraca Saldo, kebenaran pencatatan transaksi keuangan melalui perkiraan-perkiraan akuntansi dapat teruji dengan baik.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan laporan neraca saldo adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol Transaction/Trial Balance. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Trial Balance. Lihat Gambar 7.3
2. Pada field From Period & To Period, isi periode/bulan laporan yang akan ditampilkan.
3. Pada Option button Report Format, klik “Normal” untuk menampilkan report dalam bentuk Horizontal (Landscape) dan “Small” untuk menampilkan laporan dalam bentuk Vertikal (Portrait) dengan ukuran font yang lebih kecil.
4. Pada Option button Report Type, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan.

- a). Option button Ledger menampilkan neraca saldo yang berisi ringkasan nilai seluruh perkiraan dari buku besar.
- b). Option button Customer/Supplier menampilkan neraca saldo yang berisi ringkasan nilai buku pembantu (subsidiary ledger) dari customer/supplier.

Gambar 7.3

5. Pada combo box Eqv. Currency Id, pilih mata uang yang akan dijadikan base currency dalam laporan yang akan ditampilkan.
6. Pada combo box From CoA Id. & To CoA Id pilih nomor perkiraan yang akan ditampilkan. Jika ingin menampilkan perkiraan secara keseluruhan, kosongkan combo box bersangkutan. Jika Anda ingin menampilkan nomor perkiraan secara acak, klik tombol select CoA pada sisi kanan form.
7. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.

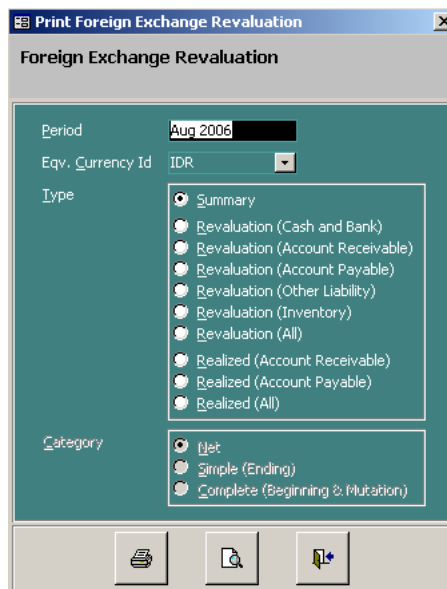
7.4 Mencetak Laporan Selisih Kurs (Forex Revaluation History)

Dengan diperlakukannya sistem multi currency dan multi base currency dalam pembukuan sistem, maka akan berakibat terjadinya selisih kurs (laba/rugi) dari transaksi-transaksi keuangan yang menggunakan lebih dari satu currency.

Untuk menangani kondisi tersebut, sistem telah menyediakan modul Forex Revaluation History yang akan melaporkan secara detail efek-efek yang terjadi akibat selisih kurs transaksi. Perkiraan-perkiraan yang berdampak langsung terhadap sistem multi currency dan base currency tersebut adalah perkiraan Kas, Bank, Piutang dan Hutang. Sistem juga menyediakan modul perhitungan selisih kurs terhadap aktiva/pasiva lancar lainnya jika memang diperlukan.

Langkah-langkah yang dibutuhkan dalam menyediakan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu Report, klik tombol Transaction/Forex Revaluation. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Forex Revaluation. Lihat Gambar 7.4



Gambar 7.4

2. Pada field Period, isi periode/bulan laporan yang akan ditampilkan.
3. Pada combo box Equivalent Currency Id, pilih jenis currency yang akan dijadikan base currency dalam laporan tersebut.
4. Pada Option button Type, pilih jenis laporan selisih kurs yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). Summary, untuk menampilkan ringkasan dari seluruh selisih kurs yang terjadi pada setiap perkiraan yang telah Anda tentukan. Laporan Summary akan memperlihatkan saldo awal dari total selisih kurs perkiraan Anda, mutasi-mutasi perkiraan selisih kurs, serta saldo akhir perkiraan selisih kurs Anda.
 - b). Revaluation (Cash and Bank), untuk menampilkan laporan selisih kurs yang terjadi dari perkiraan kas dan bank.

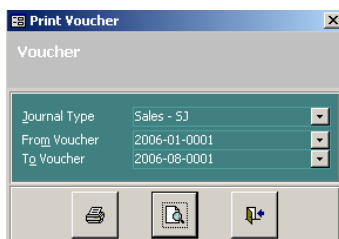
- c). Revaluation (Account Receivable), untuk menampilkan laporan selisih kurs yang belum terealisasi dari perkiraan Piutang.
 - d). Revaluation (Account Payable), untuk menampilkan laporan selisih kurs yang belum terealisasi dari perkiraan Hutang.
 - e). Revaluation (Inventory), untuk menampilkan laporan selisih kurs yang terjadi dari perkiraan Persediaan barang.
 - f). Revaluation (All), untuk menampilkan laporan selisih kurs yang belum terealisasi dari perkiraan Kas/Bank, Piutang, Hutang dan Persediaan barang (secara keseluruhan).
 - g). Realized (Account Receivable), untuk menampilkan laporan selisih kurs pada saat transaksi Penjualan terjadi (transaksi yang menimbulkan piutang) dengan kurs pada saat transaksi Pelunasan Piutang terjadi. Selisih kurs tersebut merupakan selisih kurs yang telah terealisasi dan akan mempengaruhi saldo akhir perkiraan dan laporan Laba Rugi Anda.
 - h). Realized (Account Payable), untuk menampilkan laporan selisih kurs pada saat transaksi Pembelian terjadi (transaksi yang menimbulkan hutang) dengan kurs pada saat transaksi Pembayaran Hutang terjadi. Selisih kurs tersebut merupakan selisih kurs yang telah terealisasi dan akan mempengaruhi saldo akhir perkiraan dan laporan Laba Rugi Anda.
5. Pada option button Category, pilih metode perhitungan yang akan dilakukan. Metode perhitungan tersebut hanya diperlakukan untuk tipe perhitungan Revaluation (unrealized).
- a). Net, memperhitungkan selisih kurs dengan membandingkan saldo akhir perkiraan yang menggunakan kurs awal dengan saldo akhir perkiraan yang menggunakan kurs akhir.
 - b). Simple (Ending), memperhitungkan selisih kurs yang menampilkan kolom divisi/ project dengan membandingkan saldo akhir perkiraan yang menggunakan kurs awal dengan saldo akhir perkiraan yang menggunakan kurs akhir.
 - c). Complete (Beginning & Mutation), memperhitungkan selisih kurs dengan membandingkan saldo awal perkiraan yang menggunakan kurs awal dengan saldo awal perkiraan yang menggunakan kurs akhir serta membandingkan selisih kurs dari mutasi-mutasi perkiraan yang terjadi.
6. Klik tombol preview untuk menampilkan laporan.

7.5 Mencetak Jurnal Voucher

Untuk mendokumentasikan dan mengawasi transaksi jurnal harian yang Anda catat pada menu transaction, sistem telah menyediakan fasilitas Journal Voucher untuk seluruh tipe jurnal yang Anda catat. Journal voucher sangat bermanfaat untuk fungsi pengawasan dan otorisasi terhadap seluruh transaksi

keuangan yang terjadi. Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menghasilkan Journal Voucher melalui menu report adalah sebagai berikut:

1. Pada menu utama report, klik Transaction/ Voucher. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Voucher. Lihat Gambar 7.5



Gambar 7.5

2. Pada combo box Journal Type, pilih tipe jurnal yang diinginkan. Jika ingin menampilkan seluruh tipe jurnal, kosongkan combo box bersangkutan.
3. Pada combo box from voucher dan To Voucher, pilih nomor voucher/nomor jurnal yang akan ditampilkan. Jika ingin menampilkan seluruh voucher, kosongkan combo box bersangkutan.
4. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

7.6 Mencetak Laporan Piutang/Hutang yang Telah Jatuh Tempo (Overdue Invoice)

Untuk meningkatkan daya saing dalam merebut pelanggan, sudah menjadi tuntutan bagi perusahaan untuk melakukan penjualan produk secara kredit. Dengan sistem Penjualan kredit, secara otomatis akan menimbulkan perkiraan Piutang yang merupakan salah satu aktiva lancar perusahaan yang memerlukan pengawasan khusus. Begitu juga sebaliknya dengan pengawasan terhadap Hutang perusahaan terhadap Supplier

Benefit menyediakan beberapa jenis laporan yang secara khusus diperuntukkan bagi Piutang dan Hutang. Salah satu laporan tersebut adalah Laporan Piutang/Hutang yang telah jatuh tempo (Overdue Invoice). Overdue Invoice akan dapat dihasilkan jika dalam mencatat jurnal, Anda mencantumkan jangka waktu pembayaran (term of payment). Dalam laporan tersebut akan ditampilkan tanggal jurnal dan tanggal jatuh tempo jurnal.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam mempersiapkan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol AR~AP/ Overdue Invoice. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Overdue Invoice. Lihat Gambar 7.6

2. Pada field As of Date, isi tanggal batas laporan Piutang/Hutang yang telah jatuh tempo akan ditampilkan.
3. Pada Option button Report Type, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan dengan pilihan sebagai berikut:
 - a). By Currency, akan menampilkan laporan berdasarkan mata uang (kurs).

Gambar 7.6

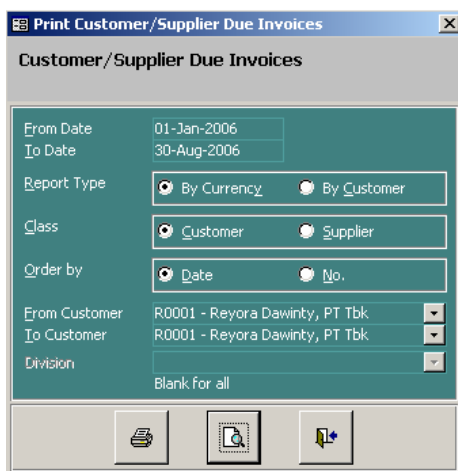
- b). By Customer/Supplier, akan menampilkan laporan berdasarkan nama customer/supplier.
4. Pada Option button Class, tentukan pilihan sebagai berikut:
 - a). Customer, akan menampilkan semua piutang pelanggan yang sudah melewati batas tanggal jatuh tempo.
 - b). Supplier, akan menampilkan adalah semua hutang yang melewati batas tanggal jatuh tempo oleh perusahaan kepada supplier.
5. Pada combo box From Customer/Supplier dan To Customer/Supplier, pilih nama customer atau supplier yang akan ditampilkan dalam laporan. Jika Anda menginginkan menampilkan seluruh customer/supplier, kosongkan combo box bersangkutan.
6. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.
7. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

7.7 Laporan Hutang/Piutang Yang Jatuh Tempo (Due Invoice)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sistem telah menyediakan laporan-laporan khusus yang diperuntukkan bagi perkiraan Piutang dan Hutang. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan Laporan Piutang/Hutang yang akan jatuh tempo (Due Invoice). Due Invoice akan dapat dihasilkan jika dalam mencatat jurnal, Anda mencantumkan jangka waktu pembayaran (term of payment). Dalam laporan tersebut akan ditampilkan tanggal jurnal dan tanggal jatuh tempo jurnal.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam mempersiapkan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol AR~AP/Due Invoice. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Customer/ Supplier Due Invoice. Lihat Gambar 7.7



Gambar 7.7

2. Pada field As of Date, isi tanggal batas laporan Piutang/ Hutang yang jatuh tempo akan ditampilkan.
3. Pada Option button Report Type, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). By Currency, akan menampilkan laporan berdasarkan mata uang (kurs)
 - b). By Customer/Supplier, akan menampilkan laporan berdasarkan nama customer/supplier
4. Pada Option buttom Class, tentukan pilihan sebagai berikut
 - a). Customer, akan menampilkan semua piutang pelanggan yang jatuh tempo.

- b). Supplier, akan menampilkan adalah semua hutang yang jatuh tempo oleh perusahaan kepada supplier.
5. Pada combo box From Customer/Supplier dan To Customer/Supplier, pilih nama customer atau supplier yang akan ditampilkan dalam laporan. Jika Anda menginginkan menampilkan seluruh customer/ supplier, kosongkan combo box bersangkutan.
6. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.
7. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan

7.8 Mencetak Laporan Piutang/Hutang yang Belum Dilunasi (Outstanding Invoice)

Outstanding Invoice merupakan salah satu menu laporan Piutang/Hutang yang berfungsi untuk menampilkan jumlah Piutang/Hutang yang belum dilunasi. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menampilkan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol AR~AP/Outstanding Invoice. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Customer/ Supplier Outstanding Invoice. Lihat Gambar 7.8

Gambar 7.8

2. Pada field As of Date, isi tanggal batas laporan Piutang/Hutang yang belum dilunasi akan ditampilkan.
3. Pada Option button Report Type, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan sebagai berikut:

- a). By Currency, akan menampilkan laporan berdasarkan mata uang (kurs).
- b). By Customer/Supplier, akan menampilkan laporan berdasarkan nama customer/supplier.
4. Pada Option button Class, tentukan pilihan sebagai berikut:
 - a). Customer, akan menampilkan semua piutang pelanggan yang belum dilunasi.
 - b). Supplier, akan menampilkan adalah semua hutang yang belum dilunasi oleh perusahaan kepada supplier.
5. Pada combo box From Customer/Supplier dan To Customer/Supplier, pilih nama customer atau supplier yang akan ditampilkan dalam laporan. Jika Anda menginginkan menampilkan seluruh customer/supplier, kosongkan combo box bersangkutan.
6. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.
7. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

7.9 Laporan Hutang/Piutang Yang Sudah Lunas (Paid Invoice)

Paid Invoice merupakan salah satu menu laporan Piutang/Hutang yang berfungsi untuk menampilkan jumlah Piutang/Hutang yang telah dilunasi. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menampilkan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol AR~AP/Paid Invoice. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Customer/ Supplier Paid Invoice. Lihat Gambar 7.9
2. Pada field As of Date, isi tanggal batas laporan Piutang/Hutang yang telah dilunasi akan ditampilkan.
3. Pada Option button Report Type, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). By Currency, akan menampilkan laporan berdasarkan mata uang (kurs)
 - b). By Customer/Supplier, akan menampilkan laporan berdasarkan nama customer/supplier
4. Pada Option button Class, tentukan pilihan sebagai berikut:
 - a). Customer, akan menampilkan semua piutang pelanggan yang telah dilunasi.
 - b). Supplier, akan menampilkan adalah semua hutang yang telah dilunasi oleh perusahaan kepada supplier.

Gambar 7.9

5. Pada combo box From Customer/Supplier dan To Customer/Supplier, pilih nama customer atau supplier yang akan ditampilkan dalam laporan. Jika Anda menginginkan menampilkan seluruh customer/supplier, kosongkan combo box bersangkutan.
6. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.
7. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

7.10 Laporan Umur Piutang dan Hutang (Aging Analysis)

Customer/Supplier Aging Analysis merupakan salah satu menu laporan Piutang/Hutang yang berfungsi untuk menampilkan Analisis Umur Piutang/Hutang. Sistem akan menampilkan kolom-kolom yang berisi jangka waktu pelunasan Piutang/Hutang yang telah Anda tentukan pada menu Company Profile sebelumnya beserta nilai Piutang/Hutang yang masih ada. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menampilkan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol AR~AP/Aging Analysis. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Customer/ Supplier Aging Analysis. Lihat gambar 7.10
2. Pada field As of Date, isi tanggal batas laporan Piutang/Hutang yang telah dilunasi akan ditampilkan.
3. Pada Option button Report Type, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). By Currency, akan menampilkan laporan berdasarkan mata uang (kurs)

- b). By Customer/Supplier, akan menampilkan laporan berdasarkan nama customer/supplier
4. Pada Option button Class, tentukan pilihan sebagai berikut
 - a). Customer, akan menampilkan semua piutang pelanggan yang telah dilunasi.
 - b). Supplier, akan menampilkan adalah semua hutang yang telah dilunasi oleh perusahaan kepada supplier.

Gambar 7.10

5. Pada Option button Type, tentukan pilihan sebagai berikut:
 - a). Summary akan menampilkan laporan Umur Piutang/Hutang secara total berdasarkan Customer/Supplier
 - b). Detail menampilkan laporan Umur Piutang/Hutang secara detil per invoice
6. Pada Option button Method, tentukan pilihan sebagai berikut:
 - a). Invoice Date menampilkan laporan Umur Piutang/Hutang berdasarkan tanggal Invoice.
 - b). Invoice Due Date menampilkan laporan Umur Piutang/Hutang berdasarkan tanggal jatuh tempo Invoice.
7. Pada Option button Order By, tentukan pilihan sebagai berikut:
 - a). Date menampilkan laporan Umur Piutang/Hutang berdasarkan tanggal invoice.
 - b). No menampilkan laporan Umur Piutang/Hutang berdasarkan Nomor Invoice.

Option button Order By akan aktif jika Anda memilih Option button Type dengan tipe Detil.

8. Pada combo box From Customer/Supplier dan To Customer/Supplier, pilih nama customer atau supplier yang akan ditampilkan dalam laporan. Jika Anda menginginkan menampilkan seluruh customer/supplier, kosongkan combo box bersangkutan.
9. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.
10. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

7.11 Laporan Pernyataan Hutang/Piutang (Customer/Supplier Statement of Account)

Customer/Supplier Statement of Account merupakan salah satu menu laporan Piutang/Hutang yang berfungsi untuk menampilkan Surat pernyataan Piutang/Hutang. Dalam Statement of Account, akan ditampilkan secara historical, riwayat Piutang/Hutang Customer/Supplier Anda hingga menghasilkan saldo akhir yang akan Anda tagih ataupun dibayar. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menampilkan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol AR~AP/Customer-Supplier Statement of Account. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Customer/ Supplier Statement of Account. Lihat gambar 7.11

Print Customer/Supplier Statement Of Account

Customer/Supplier Statement Of Account

From Date	30-Aug-2006
To Date	30-Aug-2006
Class	<input checked="" type="radio"/> Customer <input type="radio"/> Supplier
Type	<input checked="" type="radio"/> Internal <input type="radio"/> External
From Customer	R0001 - Reyora Dawinty, PT Tbk
To Customer	R0001 - Reyora Dawinty, PT Tbk
Division	Blank for all

Printer icon, Magnifying glass icon, Document icon with blue arrow

Gambar 7.11

2. Pada field From Date dan To Date, isi range tanggal Statement of Account akan ditampilkan.

3. Pada Option button Class, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). Customer, akan menampilkan laporan pernyataan piutang customer.
 - b). Supplier, akan menampilkan laporan pernyataan hutang supplier.
4. Pada Option button Type, pilih tipe perkiraan yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). Internal akan menampilkan Statement of Account secara lengkap dengan memperlihatkan mutasi debet/kredit dari setiap transaksi yang melibatkan perkiraan Piutang/Hutang.
 - b). External menampilkan Statement of Account secara ringkas tanpa memperlihatkan mutasi debet/kredit dari perkiraan.
5. Pada combo box From Customer/Supplier dan To Customer/Supplier, pilih nama customer atau supplier yang akan ditampilkan dalam laporan. Jika Anda menginginkan menampilkan seluruh customer/supplier, kosongkan combo box bersangkutan.
6. Pada combo box Division/Project, pilih nama divisi/proyek yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/proyek). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.
7. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

Contoh Laporan Statement of Account dapat Anda lihat pada Gambar 1.10 berikut ini

7.12 Laporan Laba/Rugi (Income Statement)

Laporan Laba Rugi adalah laporan secara sistematis tentang penghasilan, biaya-biaya, beserta laba atau rugi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk menyajikan laporan laba/rugi dari transaksi keuangan yang terjadi, terlebih dahulu Anda harus merancang format laporan laba/rugi dalam menu report setup yang telah kita bahas pada bab sebelumnya. Susunan laporan laba/rugi yang ditampilkan sistem akan mengacu pada susunan yang telah Anda buat pada menu report setup sebelumnya.

Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laba/rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba/rugi adalah sebagai berikut:

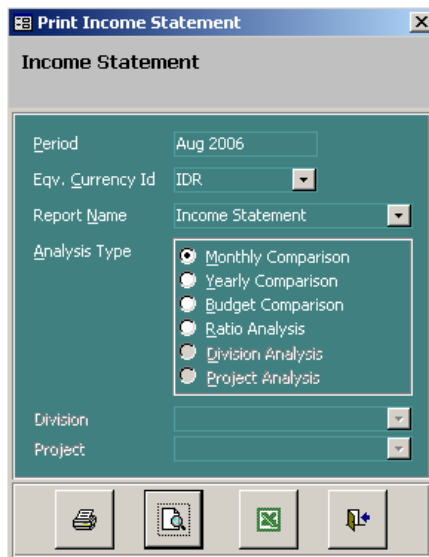
1. Bagian pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan diikuti dengan harga pokok dari barang/jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba (rugi) kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operational yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya Umum/Administrasi.
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan.

4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang dihasilkan sebelum pajak pendapatan.
5. Bagian kelima menunjukkan laba atau rugi yang dihasilkan setelah pajak pendapatan.

Susunan laporan keuangan yang disarankan tentunya harus memenuhi norma-norma pemeriksaan akuntan, sehingga akan memberikan informasi keuangan yang lengkap dan benar bagi para penggunaannya.

Langkah-langkah yang dibutuhkan dalam menyiapkan laporan Laba/Rugi adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol Financial Statement/Income Statement. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Income Statement. Lihat Gambar 7.12
2. Pada field Period, input periode (bulan/tahun) dari laporan laba/rugi yang akan ditampilkan.
3. Pada Equivalent Currency Id combo box, pilih jenis currency yang akan dijadikan base currency dari laporan bersangkutan (jika Anda memiliki lebih dari satu base currency).
4. Pada combo box Report Name, pilih nama laporan yang ingin ditampilkan.
5. Pada Option button Analysis Type, pilih jenis laporan laba rugi yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). Monthly Comparison menampilkan laporan laba rugi dengan perbandingan laporan bulanan
 - b). Yearly Comparison menampilkan laporan laba rugi dengan perbandingan laporan tahunan
 - c). Budget Comparison menampilkan laporan laba rugi dengan perbandingan laporan anggaran dengan nilai anggaran yang telah Anda tentukan sebelumnya
 - d). Ratio Analysis menampilkan laporan laba rugi dengan analisa rasio dari persentase rasio yang telah Anda tentukan pada menu report setup sebelumnya
 - e). Division/ Project Analys menampilkan laporan laba rugi dari setiap divisi/ project yang ada beserta laporan laba rugi total



Gambar 7.12

6. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan. Khusus Laporan Laba Rugi dengan type Division Analys, hanya dapat ditampilkan melalui tombol Microsoft Excel. Tampilan melalui tombol Preview Microsoft Access akan di non-aktifkan

7.13 Laporan Harga Pokok Penjualan (Cost of Goods/ Service Sold)

Pada Laporan Laba/ Rugi perusahaan dagang dikenal apa yang dinamakan dengan Harga Pokok Penjualan, yaitu harga perolehan/ harga beli dari barang yang dijual. Demikian pula dengan perusahaan manufaktur, dikenal dengan nama Harga Pokok Penjualan, hanya cara perhitungannya yang berbeda. Perusahaan manufaktur akan mengikutsertakan Harga Pokok Produksi dalam perhitungan Harga Pokok Penjualannya.

Benefit GL System menyediakan modul khusus untuk memperhitungkan Harga Pokok Penjualan, baik untuk perusahaan bertipe perdagangan maupun untuk perusahaan manufaktur. Tahapan yang harus Anda lakukan sebelum menghasilkan laporan harga pokok penjualan adalah menyusun format laporan dalam menu Report Setup, seperti halnya laporan Laba Rugi sebelumnya. Pilih kriteria Cost of Good/ Service Sold pada saat sistem menghendaki type laporan pada menu Report Setup. Setelah melengkapi format laporan, maka nama laporan tersebut secara otomatis akan ditampilkan dalam tabel laporan Cost of Goods Sold

pada menu Report. Langkah-langkah yang diperlukan dalam penyediaan laporan Harga Pokok Penjualan adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol Financial Statement/ Cost of Good/ Service Sold. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Cost of Goods/Service Sold. Lihat gambar 7.13
2. Pada field Period, input periode (bulan/ tahun) dari laporan harga pokok penjualan yang akan ditampilkan
3. Pada Equivalent Currency Id combo box, pilih jenis currency yang akan dijadikan base currency dari laporan bersangkutan (jika Anda memiliki lebih dari satu base currency).
4. Pada combo box Report Name, pilih nama laporan yang ingin ditampilkan.
5. Pada Option button Analysis Type, pilih jenis laporan harga pokok penjualan yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). Monthly Comparison menampilkan laporan harga pokok penjualan dengan perbandingan laporan bulanan
 - b). Yearly Comparison menampilkan laporan harga pokok penjualan dengan perbandingan laporan tahunan
 - c). Budget Comparison menampilkan laporan harga pokok penjualan dengan perbandingan laporan anggaran dengan nilai anggaran yang telah Anda tentukan sebelumnya

Gambar 7.13

- d). Ratio Analysis menampilkan laporan harga pokok penjualan dengan analisa rasio dari persentase rasio yang telah Anda tentukan pada menu report setup sebelumnya
- e). Division/ Project Analys menampilkan laporan harga pokok penjualan dari setiap divisi/ project yang ada beserta laporan laba rugi total

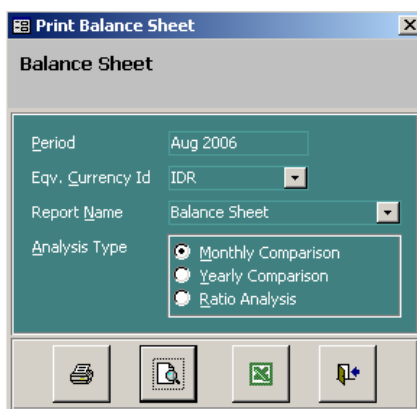
6. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan. Khusus Laporan harga pokok penjualan dengan type Division Analys, hanya dapat ditampilkan melalui tombol Microsoft Excel. Tampilan melalui tombol Preview Microsoft Access akan di non-aktifkan.

7.14 Laporan Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan secara sistematis tentang posisi keuangan dari perusahaan yang meliputi assets (harta), liabilities (hutang) dan owner's equity (modal) pada suatu periode tertentu. Seperti halnya modul-modul financial statement sebelumnya, untuk menghasilkan laporan neraca terlebih dahulu Anda harus merancang format laporan pada menu Report Setup dengan memilih kategori Balance Sheet. Dengan demikian, nama laporan tersebut secara otomatis akan ditampilkan sistem dalam tabel Balance Sheet.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menyiapkan laporan neraca adalah sebagai berikut:

1. Dari menu utama Report, klik tombol Financial Statement/ Balance Sheet. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Balance Sheet. Lihat gambar 7.14



Gambar 7.14

2. Pada field Period, input periode (bulan/ tahun) dari laporan neraca yang akan ditampilkan
3. Pada Equivalent Currency Id combo box, pilih jenis currency yang akan dijadikan base currency dari laporan bersangkutan (jika Anda memiliki lebih dari satu base currency).
4. Pada combo box Report Name, pilih nama laporan yang ingin ditampilkan.

5. Pada Option button Analysis Type, pilih jenis laporan neraca yang akan ditampilkan sebagai berikut:
 - a). Monthly Comparison menampilkan laporan neraca dengan perbandingan laporan akumulasi bulanan
 - b). Yearly Comparison menampilkan laporan neraca dengan perbandingan laporan akumulasi tahunan
 - c). Ratio Analysis menampilkan laporan neraca dengan analisa rasio dari persentase rasio yang telah Anda tentukan pada menu report setup sebelumnya
6. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

7.15 Laporan Arus Kas (Cash Flow)

Kas merupakan aktiva yang paling lancar atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likwiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, akan semakin tinggi pula tingkat likwiditasnya. Laporan arus kas adalah laporan yang disusun untuk menggambarkan perubahan kas selama satu periode akuntansi tertentu dan memberikan alasan mengenai perubahan-perubahan kas tersebut dengan menunjukkan sumber kas dan penggunaannya. Laporan arus kas akan dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa yang akan datang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas dimasa yang akan datang.

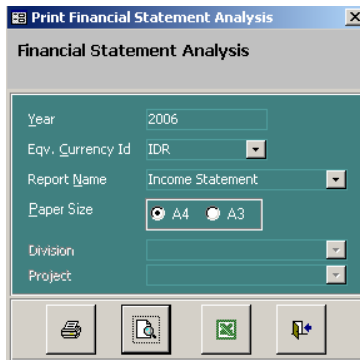
Untuk menghasilkan laporan arus kas, Anda harus merancang terlebih dahulu format laporan arus kas dalam menu Report Setup dengan memilih kriteria Cash Flow. Dengan demikian, dalam tabel cash flow akan ditampilkan judul laporan yang telah Anda rancang. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyiapkan laporan arus kas adalah sebagai berikut:

1. Klik Financial Statement/ Cash Flow pada menu utama Report
2. Pada field Period, input periode (bulan/ tahun) dari laporan cash flow yang akan ditampilkan
3. Pada Equivalent Currency Id combo box, pilih jenis currency yang akan dijadikan base currency dari laporan bersangkutan (jika Anda memiliki lebih dari satu base currency).
4. Pada field Report Name, pilih laporan cash flow yang telah Anda siapkan sebelumnya
5. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan.

7.16 Mencetak Laporan Analisa (Financial Statement Analysis)

Menu Financial Statement Analysis merupakan modul laporan keuangan yang menampilkan seluruh laporan keuangan yang telah Anda susun pada menu report setup sebelumnya. Menu ini berfungsi untuk mencetak seluruh laporan keuangan yang Anda inginkan dalam periode satu tahun (12 bulan). Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan analisa adalah sebagai berikut:

1. Klik Financial Statement/ Financial Statement Analysis pada menu utama Report. Selanjutnya sistem akan menampilkan form Financial Statement Analysis. Lihat gambar 7.15
2. Pada field Year, input periode tahun laporan analisa yang akan ditampilkan
3. Pada Equivalent Currency Id combo box, pilih jenis currency yang akan dijadikan base currency dari laporan bersangkutan (jika Anda memiliki lebih dari satu base currency).
4. Pada combo box Report Name, pilih jenis laporan yang akan ditampilkan
5. Pada option button Paper Size, tentukan ukuran kertas dari laporan analisa yang Anda perlukan
6. Pada combo box Division/ Project, pilih nama divisi/ project yang diinginkan (jika menggunakan metode divisi/ project). Kosongkan combo box bersangkutan untuk menampilkan secara keseluruhan.
7. Klik tombol Preview untuk menampilkan laporan



Gambar 7.15

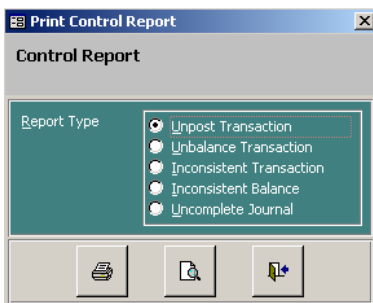
7.17 Mencetak Laporan Pengontrol (Controll Report)

Laporan Pengontrol (Controll Report) berfungsi untuk mengawasi transaksi-transaksi yang telah dicatat dari kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan ketidaksempurnaan Laporan Keuangan Anda. Kemungkinan kesalahan tersebut dapat berasal dari kesalahan Anda dalam menjalankan menu-menu program, seperti lupa dalam memposting suatu transaksi tambahan, ataupun kesalahan diluar kontrol Anda seperti putusnya hubungan energi listrik pada PC Anda, sehingga proses penyimpanan (saving) per record dari transaksi Anda menjadi tidak sempurna.

Untuk mengetahui lebih detail tentang menu Controll Report, berikut akan dijelaskan hal-hal yang menyebabkan ketidaksempurnaan laporan keuangan. Lihat gambar 7.16

1. Unpost Transaction,

Akan menampilkan transaksi-transaksi keuangan yang belum diposting. Hal ini dapat terjadi bila dalam periode tertentu Anda menambahkan pencatatan transaksi, namun tidak melakukan proses jurnal posting. Untuk mengantisipasi hal tersebut, lakukan proses pemostingan kembali untuk jurnal bersangkutan melalui tombol posting pada form jurnal atau melalui menu Process.



Gambar 7.16

2. Unbalance Transaction,

Akan menampilkan seluruh jurnal dengan kondisi tidak seimbang (unbalance) antara sisi debit dan sisi kredit. Ditinjau dari segi program, sistem akan menolak menyimpan transaksi dengan kondisi debit dan kredit yang tidak seimbang. Jika terjadi selisih pada saat konversi dari satu currency ke currency lain dalam beberapa angka dibelakang koma, sistem akan secara otomatis menyesuaikan (Auto Adjust) sesuai dengan toleransi auto adjust yang telah ditentukan sebelumnya. Penyebab tidak seimbangnya jurnal pada modul ini

adalah penyimpanan data yang tidak sempurna dikarenakan pemutusan hubungan listrik mendadak ataupun permasalahan khusus pada PC Anda.

3. Inconsistence Transaction/ Balance,

Menampilkan transaksi-transaksi dengan kondisi proses pemindahan saldo ke periode berikutnya tidak sempurna sehingga menyebabkan neraca saldo menjadi tidak seimbang. Seperti halnya transaksi-transaksi sebelumnya, penyebab transaksi menjadi tidak konsisten dan tidak konsisten dalam keseimbangan pada modul ini adalah penyimpanan data yang tidak sempurna yang disebabkan pemutusan hubungan listrik mendadak ataupun permasalahan khusus pada PC Anda lainnya. Lakukan proses Reverse transaction pada menu Database Utility untuk menyempurnakan struktur data Anda, kemudian lakukan Proses transaksi ulang

4. Uncomplete Journal

Menampilkan jurnal-jurnal yang belum lengkap. Seperti halnya transaksi-transaksi sebelumnya, penyebab tidak lengkapnya jurnal tersebut adalah penyimpanan data yang tidak sempurna yang disebabkan pemutusan hubungan listrik mendadak ataupun permasalahan khusus pada PC Anda lainnya. Lakukan perbaikan pada setiap jurnal bersangkutan.

BAB

8

Studi Kasus dan Pembahasan

Berikut ini akan disajikan contoh proses siklus akuntansi suatu perusahaan dagang

PT Inforsys Internusa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat elektronik. Berikut ini akan disajikan tentang informasi-informasi detail perusahaan yang menyangkut data-data akuntansi yang diperlukan dalam menyusun sistem keuangan perusahaan.

Data Umum Perusahaan

Nama	PT Reyora Dawinty, Tbk
Alamat	Jln. Laksamana Bintan Komplek Executive Centre No 5-6, ☎ 0778-472111,
E – Mail	yopie@reyora.com
Tahun Fiskal	1 Januari
Mata Uang yang Digunakan	Indonesia Rupiah (IDR), Singapore Dollar (SGD), US Dollar (USD)
Mata Uang Dasar	Indonesia Rupiah (IDR), Singapore Dollar (SGD)

Daftar Pelanggan (Customer)

Kode	Nama	Alamat	Telepon
A0001	Abadi Jaya, PT	Repindo Industrial Estate Blok Z No 969, Batam	422511
A0002	Anugerah Airindo, PT	Kara Industrial Park No. 9899, Batam	422117
R0001	Talenta Indonesia, PT	Batamindo Industrial Park Lot 999, Batam	699998
S0001	Solusindo Perkasa, PT	Komplek Seruni Blok G No 911, Batam	411887
P0001	Pratama Jaya Mandiri	Bintang Industrial Park Blok K No. 91, Batam	411771

Daftar Pemasok (Supplier)

Kode	Nama	Alamat	Telepon
A0003	Agung Murni, PT	Jln Jend. Sudirman No. 45 Batam	422447
A0004	An-Nisa, PT	Jln. Gatot Subroto No. 25 Batam	511887
G0001	Griya Makmur, PT	Jln. Gatot Subroto No.14 Batam	588112
H0001	Harapan Jaya, PT	Jln. S. Parman No. 27 Batam	511777
I0001	Amazing, PT	Jln. S. Parman No. 98 Batam	622178
M0001	Mutiara, PT	Jln. MT Haryono No. 14 Batam	399117
S0002	Sukses Kencana, PT	Jln. MT Haryono No. 31 Batam	611771
S0003	Surya Abadi, PT	Jln. Adi Sucipto No. 58A Batam	611885

Daftar Bank

Kode	Nama	Alamat
B0001	Bank BCA	Jln Gatot Subroto No. 3 Batam
B0002	Bank BII	Jln Sudirman No. 65 Batam
B0003	Bank HSBC	Jln. M. Thamrin No 12 Batam

Daftar Divisi Perusahaan

Kode	Nama Divisi
EX	Export
LK	Lokal
UM	Umum

Kurs Mata Uang yang Digunakan Pada bulan pertama Januari 2006

Tanggal	Indonesia Rupiah (IDR)	Singapore Dollar (SGD)	Amerika Dollar (USD)
31 Desember 2005	1.00	5.000.00	10.000.00
1 Januari 2006	1.00	5.000.00	10.000.00
7 Januari 2006	1.00	5.100.00	10.100.00
14 Januari 2006	1.00	5.250.00	10.200.00
21 Januari 2006	1.00	5.000.00	9.900.00
28 Januari 2006	1.00	5.150.00	10.100.00
31 Januari 2006	1.00	5.200.00	10.200.00

Berikut adalah struktur kode perkiraan PT Reyora Dawinty, Tbk berikut saldo per 1 Januari 2006

PT Reyora Dawinty, Tbk

Neraca Saldo

Per 1 Januari 2006

Indonesia Rupiah (IDR)

Kode Perkiraan	Keterangan	Saldo	
		Debit	Kredit
100.000	Aktiva		
100.100	Aktiva Lancar		
101.000	Kas		
101.001	Kas ~ IDR	125.500.000.-	
101.002	Kas ~ SGD	118.500.000.- \$SGD 23.700.-	
102.000	Bank		
102.001	Bank BCA	126.000.000.-	
102.002	Bank BII	144.000.000.-	
102.003	Bank HSBC	132.000.000.-	
103.000	Piutang Dagang		
103.001	Piutang Dagang ~ IDR	125.000.000.-	
103.002	Piutang Dagang ~ SGD	115.000.000.- \$SGD 23.000.-	
104.000	Persediaan Barang Dagang		
104.001	Persediaan Barang Dagang	145.000.000.-	
105.000	Biaya Dibayar Dimuka		
105.001	Sewa Dibayar Dimuka	0.-	
105.002	Asuransi Dibayar Dimuka	0.-	
106.000	Aktiva Tetap		
106.001	Bangunan / Gedung	415.200.000.-	
106.002	Akum. Penyusutan Gedung		54.400.000.-
106.003	Kendaraan	240.000.000.-	
106.004	Akum. Penyusutan Kendaraan		53.750.000.-
106.005	Peralatan Kantor	360.000.000.-	
106.006	Akum. Penyusutan Peralatan Kantor		81.725.000.-
200.000	Pasiva		
200.100	Hutang Jangka Pendek		
201.000	Hutang Dagang		

201.001	Hutang Dagang ~ IDR		185.650.000.-
201.002	Hutang Dagang ~ SGD		95.650.000.- \$ SGD 19.130.-
202.000	Hutang Lain-lain		
202.001	Hutang Karyawan		11.500.000.-
202.002	Hutang Lain-Lain		24.560.000.-
203.000	Pendapatan Diterima Dimuka		
203.001	Sewa Diterima Dimuka		15.000.000.-
210.000	Hutang Jangka Panjang		
210.001	Hutang Obligasi		0.-
210.002	Hutang Bank		277.730.000.-
300.000	Modal		
300.001	Modal		895.000.000.-
300.002	Laba/Rugi Ditahan		351.235.000.-
300.003	Laba/Rugi Bulan Berjalan		0.-
400.000	Penghasilan Usaha		
400.001	Penjualan Jasa		
400.002	Potongan Penjualan		
500.000	Biaya Operasional		
500.001	Pembelian		
500.002	Potongan Pembelian		
500.003	Ongkos Angkut Pembelian		
600.000	Biaya Administrasi & Umum		
600.001	Biaya Gaji Karyawan		
600.002	Biaya Tunjangan		
600.003	Biaya Peralatan Kantor		
600.004	Biaya Transportasi/Perjalanan Dinas		
600.005	Biaya Listrik		
600.006	Biaya Air		
600.007	Biaya Asuransi		
600.008	Biaya Koran		
600.009	Biaya Serba-Serbi		
600.010	Biaya Sewa		
600.011	Biaya Jamuan / Sumbangan		
600.012	Biaya Iklan		
600.013	Biaya Keamanan dan Kebersihan		
600.014	Biaya Pemeliharaan Kantor		
600.015	Biaya Peny. Bangunan/ Gedung		

600.016	Biaya Peny. Kendaraan		
600.017	Biaya Peny. Peralatan Kantor		
700.000	Pendapatan Diluar Usaha		
700.001	Pendapatan Jasa Giro		
700.002	Pendapatan Lain-Lain		
700.003	Laba/Rugi Selisih Kurs		
801.000	Biaya Diluar Usaha		
801.001	Biaya Bunga		
800.002	Biaya Lain-Lain		
888.888	Selisih Persediaan Barang Dagang		
999.999	Ikhtisar Laba/Rugi		
TOTAL		2.046.200.000.-	2.046.200.000.-

Detail Saldo piutang usaha ke masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

Dalam Indonesia Rupiah (IDR)

Nama Pelanggan	No. Faktur	Saldo Piutang Usaha
Abadi Jaya, PT	05-12-001	24.560.000.-
Abadi Jaya, PT	05-12-002	17.425.000.-
Abadi Jaya, PT	05-12-003	19.770.000.-
Anugerah Airindo, PT	05-12-004	20.000.000.-
Anugerah Airindo, PT	05-12-005	7.650.500.-
Pratama Precesion, PT	05-12-006	14.459.500.-
Pratama Precesion, PT	05-12-007	8.650.000.-
Reyora Dawinty, PT	05-12-008	12.485.000.-
Total		125.000.000.-

Dalam Dolar Singapura (SGD)

Nama Pelanggan	No. Faktur	Saldo Piutang Usaha	Konversi ke IDR
Reyora Dawinty, PT	OV-05-12-001	3.500,-	17.500.000.-
Solusindo Perkasa, PT	OV-05-12-002	9.200,-	46.000.000.-
Solusindo Perkasa, PT	OV-05-12-003	10.300,-	51.500.000.-
Total		23.000.-	115.000.000.-

Sedangkan detail saldo hutang usaha ke masing-masing pemasok tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Dalam Indonesia Rupiah (IDR)

Nama Pemasok	No. Faktur	Saldo Hutang Usaha
Agung Murni, PT	AM-11-001	32.560.000.-
Agung Murni, PT	AM-11-002	4.650.000.-
Agung Murni, PT	AM-12-001	16.750.000.-
Griya Makmur, PT	GM-12-001	18.650.000.-
Griya Makmur, PT	GM-12-002	19.500.000.-
Griya Makmur, PT	GM-12-003	14.150.000.-
Harapan Jaya, PT	HJ-11-001	62.350.000.-
Harapan Jaya, PT	HJ-11-002	12.390.000.-
Harapan Jaya, PT	HJ-11-003	4.650.000.-
Total		185.650.000.-

Dalam Dollar Singapura (SGD)

Nama Pemasok	No. Faktur	Saldo Hutang Usaha	Konversi ke IDR
Amazing, PT	AZ-12-001	4.000.-	20.000.000.-
Amazing, PT	AZ-12-002	1.450.-	7.250.000.-
Amazing, PT	AZ-12-003	4.100.-	20.500.000.-
Mutiara, PT	MT-11-001	1.150.-	5.750.000.-
Mutiara, PT	MT-11-002	3.280.-	16.400.000.-
Mutiara, PT	MT-11-003	5.150.-	25.750.000.-
Total		19.130.-	95.650.000.-

Untuk pemasok yang tidak termasuk di dalam tabel hutang diasumsikan tidak memiliki saldo hutang usaha.

Saldo Persediaan Barang Dagang Per Divisi

Nama Divisi	Saldo Persediaan
Export	100.000.000.-
Lokal	45.000.000.-
Total	145.000.000.-

Aktiva tetap yang dimiliki oleh PT. Reyora Dawinty, Tbk beserta perkiraan akumulasi dan biaya penyusutannya dapat dikelompokkan sebagai berikut

Kelompok Asset	No. Perkiraan Biaya Penyusutan	No. Perkiraan Akum. Penyusutan
Bangunan / Gedung	106.002	600.013
Kendaraan	106.004	600.014

Peralatan Kantor	106.006	600.015
------------------	---------	---------

Berikut ini adalah keterangan umum tentang aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan sampai saat ini:

Kode Asset	Nama	Kategori
130205/B0001/0001	Gedung Kantor Cabang	Gedung
140105/B0001/0002	Gedung Kantor Pusat	Gedung
030405/K0001/0001	Mobil BM 12 XP	Kendaraan
040305/K0001/0002	Mobil BM 22 XP	Kendaraan
070305/K0001/0003	Mobil BM 1557 XP	Kendaraan
020105/P0001/0001	Meja Kantor	Peralatan Kantor
030405/P0001/0002	Note Book	Peralatan Kantor
030605/P0001/0003	Printer	Peralatan Kantor
040405/P0001/0004	Komputer Client	Peralatan Kantor
060105/P0001/0005	Air Conditioner	Peralatan Kantor
060305/P0001/0006	U P S	Peralatan Kantor
080405/P0001/0007	Komputer Server	Peralatan Kantor
180105/P0001/0008	Lemari Kantor	Peralatan Kantor

Kode Asset	Merek (Brand)	Tanggal Perolehan
130205/B0001/0001	--	13 Februari 2005
140105/B0001/0002	--	14 Januari 2005
030405/K0001/0001	Toyota Camry	03 April 2005
040305/K0001/0002	Mitsubishi Storm	04 Maret 2005
070305/K0001/0003	Toyota Corolla	07 Maret 2005
020105/P0001/0001	Olympic	02 Januari 2005
030405/P0001/0002	Toshiba	03 April 2005
030605/P0001/0003	Hewlett Packard	03 Juni 2005
040405/P0001/0004	Hewlett Packard	04 April 2005
060105/P0001/0005	Sanyo	06 Januari 2005
060305/P0001/0006	A P C	06 Maret 2005
080405/P0001/0007	IBM X Series	08 April 2005
180105/P0001/0008	Olympic	18 Januari 2005

Data mengenai harga perolehan beserta metode penyusutan aktiva tetap tersebut di atas sampai dengan periode 1 Januari 2002 dapat di jabarkan sebagai berikut:

Nama Assets	Harga Perolehan	Jumlah Unit	Harga per Unit
Gedung Kantor Cabang	175.200.000.-	1 buah	175.200.000.-

Gedung Kantor Pusat	240.000.000.-	1 buah	240.000.000.-
Mobil BM 12 XP	60.000.000.-	1 buah	60.000.000.-
Mobil BM 22 XP	120.000.000.-	1 buah	120.000.000.-
Mobil BM 1557 XP	60.000.000.-	1 buah	60.000.000.-
Meja Kantor	49.200.000.-	20 buah	2.460.000.-
Note Book	60.000.000.-	5 buah	12.000.000.-
Printer	36.000.000.-	3 buah	12.000.000.-
Komputer Client	60.000.000.-	10 buah	6.000.000.-
Air Conditioner	43.200.000.-	12 buah	3.600.000.-
U P S	9.600.000.-	4 buah	2.400.000.-
Komputer Server	48.000.000.-	2 buah	24.000.000.-
Lemari Kantor	54.000.000.-	30 buah	1.800.000.-

Nama Assets	Metode Depresiasi	Umum Assets	Akumulasi Penyusutan
Gedung Kantor Cabang	Garis Lurus	8 tahun	21.900.000.-
Gedung Kantor Pusat	Garis Lurus	8 tahun	32.500.000.-
Mobil BM 12 XP	Garis Lurus	4 tahun	12.500.000,-
Mobil BM 22 XP	Garis Lurus	4 tahun	27.500.000,-
Mobil BM 1557 XP	Garis Lurus	4 tahun	13.750.000,-
Meja Kantor	Garis Lurus	4 tahun	13.325.000,-
Note Book	Garis Lurus	4 tahun	12.500.000,-
Printer	Garis Lurus	4 tahun	6.000.000.-
Komputer Client	Garis Lurus	4 tahun	12.500.000.-
Air Conditioner	Garis Lurus	4 tahun	11.700.000.-
U P S	Garis Lurus	4 tahun	2.200.000.-
Komputer Server	Garis Lurus	4 tahun	10.000.000.-
Lemari Kantor	Garis Lurus	4 tahun	13.500.000.-

Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2006:

Tanggal		Transaksi
Januari	1	Membayar tagihan koran untuk bulan Desember sebesar Rp 120.000 (Divisi Umum)
	1	Dibayar biaya asuransi kendaraan selama 1 tahun sebesar Rp 24.000.000 serta biaya sewa gudang selama 1 tahun sebesar Rp 12.000.000 (Divisi Umum) <i>(gunakan fasilitas recurring journal)</i>
	2	Membeli Air Mineral Rp 28.000 dan alat tulis kantor Rp 45.000 secara tunai (Divisi Lokal)

	4	Dilakukan penjualan kredit kepada PT. Abadi Jaya dari divisi Eksport (Faktur No. AJLC-01-001, term 15 hari) sebesar 84.000.000.-
	5	PT. Reyora Dawinty membeli barang dagang untuk divisi lokal secara kredit kepada PT Agung Murni (Faktur Pembelian No AM-01-001, term 15 hari) sebesar Rp 14.000.000.-
	5	Dilakukan penjualan kredit (Divisi lokal) kepada PT. Anugerah Airindo dari divisi Lokal (Faktur No. AALC-01-001, term 30 hari) sebesar \$ SGD 1.250
	5	Dilakukan penjualan kredit kepada PT. Anugerah Airindo dari divisi Eksport (Faktur No. AAEP-01-002, term 15 hari) sebesar Rp 51.500.000.-
	6	PT. Reyora Dawinty membeli barang dagang untuk divisi lokal secara kredit kepada PT Agung Murni (Faktur Pembelian No AM-01-002, term 15 hari) sebesar Rp 14.000.000.
	7	Dilakukan penjualan kredit kepada PT. Solusindo Perkasa dari divisi Lokal (Faktur No. SPLC-01-003, term 30 hari) sebesar Rp 14.000.000.-
	7	Dibayar biaya listrik dan air (divisi lokal) masing-masing Rp 350.000 dan Rp 210.000
	9	Dibayar Biaya Iklan (Divisi Eksport) sebesar Rp 2.250.000
	10	Dilakukan penjualan kredit kepada PT. Talenta Indonesia dari divisi Eksport (Faktur No. TI-01-002, term 15 hari) sebesar \$ SGD 350
	13	Dibayar biaya tunjangan karyawan sebesar Rp 6.850.000 (Divisi Eksport)
	13	Dibayar Perjalanan dinas karyawan sebesar Rp 1.250.000 (Divisi Lokal)
	14	Diterima pelunasan piutang dagang dari PT Abadi Jaya (No. Faktur 05-12-001, dan 05-12-002 melalui rekening Bank BCA
	17	Diterima pelunasan Piutang dagang dari PT Anugerah Airindo (No.

		Faktur 05-12-004, dan 05-12-005) melalui rekening Bank BCA
	20	PT. Reyora Dawinty melunasi hutang dagang PT Agung Murni (No. Faktur AM-11-001 dan AM-11-002) menggunakan rekening Bank HSBC
	20	PT. Reyora Dawinty melunasi hutang dagang PT Griya Makmur (No. Faktur GM-12-001 dan GM-12-003) menggunakan rekening Bank HSBC
	21	Diterima pelunasan Piutang dagang dalam \$ SGD dari PT Solusindo Perkasa (No. Faktur OV-05-12-002, dan OV-05-12-003) melalui rekening Kas \$ SGD
	23	Diterima jasa giro dari bank sebesar Rp 675.000 untuk divisi lokal
	24	Dibayar biaya keamanan dan kebersihan untuk divisi lokal sebesar Rp 145.000
	26	Dibayar biaya serba-serbi kantor untuk divisi ekspor sebesar Rp 745.000
	28	Diterima pelunasan Piutang dagang dalam \$ SGD dari PT. Anugerah Airindo (Faktur No. AALC-01/001) melalui rekening Kas \$ SGD
	29	PT. Reyora Dawinty membeli barang dagang untuk divisi lokal secara kredit kepada PT Mutiara (Faktur Pembelian No MT-01-04, term 15 hari) sebesar Rp 2.500.000
	30	Diterima pelunasan Piutang dagang dari PT. Abadi Jaya dari divisi Lokal (Faktur No. AJLC-01/001) melalui rekening Bank BCA
	30	PT. Reyora Dawinty melakukan pembayaran Hutang Bank sebesar Rp 25.000.000
	31	PT. Reyora Dawinty melunasi hutang dagang secara parsial kepada PT Harapan Jaya (No. Faktur HJ-11-001 sebesar Rp 30.000.000 dan Faktur HJ-11-002 sebesar Rp 5.000.000) menggunakan rekening Bank HSBC
	31	Diterima pelunasan piutang dagang dari PT. Talenta Indonesia (Faktur No. TI-01/002) melalui rekening Kas \$ SGD

Berikut adalah data penyesuaian per 31 Januari 2002

1. Premi asuransi yang telah kadaluarsa sebesar Rp 2.000.000
(gunakan fasilitas *auto recurring journal*)
2. Biaya sewa gudang yang telah terpakai sebesar Rp 1.000.000
(gunakan fasilitas *auto recurring journal*)
3. Penyusutan gedung tiap tahun adalah sebesar 12.5 %. Untuk penyusutan tersebut, perusahaan melakukan pencatatan biaya penyusutan setiap proses bulanan (gunakan fasilitas *auto journal fixed asset depreciation*)
4. Penyusutan kendaraan dan peralatan kantor tiap tahun adalah sebesar 25 %. Untuk penyusutan tersebut, perusahaan melakukan pencatatan biaya penyusutan setiap proses bulanan (gunakan fasilitas *auto journal fixed asset depreciation*)
5. Persediaan barang dagang yang masih tersedia di gudang pada tanggal 31 Januari 2002 adalah sebagai berikut
Divisi Lokal : Rp 32.750.000
Divisi Export : Rp 68.450.000
(gunakan fasilitas *auto journal inventory*)

Saat melakukan tutup buku bulanan, perusahaan menggunakan rate sebagai berikut:

Indonesia Rupiah (IDR)	Singapore Dollar (SGD)	Amerika Dollar (USD)
1.00	5.200.00	10.200.00

Dengan menggunakan program Benefit, Anda diminta untuk:

1. Menyiapkan data-data awal perusahaan pada menu-menu yang telah tersedia
2. Mencatat transaksi-transaksi selama bulan Januari melalui menu Transaction / Journal
3. Menyiapkan Buku Besar
4. Menyiapkan Buku Pembantu hutang dan piutang
5. Menyiapkan Laporan Jurnal
6. Menyiapkan Neraca Saldo, Ayat Jurnal Penyesuaian, serta Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
7. Menyiapkan Laporan Neraca, Laporan Laba / Rugi, dan Laporan Harga Pokok Penjualan
8. Menyiapkan laporan analisa vertikal terhadap Neraca dan Laba Rugi
9. Menyiapkan laporan-laporan hutang-piutang
10. Menyiapkan laporan laba rugi selisih kurs atas kas, bank, hutang, dan piutang

Pembahasan Studi Kasus

1. Menyiapkan data-data awal perusahaan pada menu-menu yang telah tersedia

Data-data awal yang harus dipersiapkan untuk memulai penggunaan program Benefit adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan setting dasar program pada menu Company Profile.
Untuk lebih detailnya, silahkan lihat file video rekaman no 1. *Profile Setup Menu*
- b. Melengkapi Static Data/General, yang mencakup City, Country dan Currency.
Untuk informasi Currency, harap diperhatikan bahwa Currency yang dijadikan sebagai base/home currency adalah IDR dan SGD. Lihat file video rekaman no 2. *Currency Entry*
- c. Mendaftarkan informasi Customer dan Supplier.
Untuk panduan pengisian, silahkan Anda lihat file video rekaman no 3. *Customer Entry* dan no 4. *Supplier Entry*
- d. Mendaftarkan informasi Bank dan Divisi Perusahaan.
Untuk panduan pengisian, lihat file video rekaman no 5. *Bank Entry* dan 6. *Division Entry*
- e. Mendaftarkan informasi kurs harian perusahaan
Untuk panduan pengisian, lihat file video rekaman no 7. *Exchange Rate Entry*
- f. Mendaftarkan kode perkiraan (chart of account)
Untuk panduan pengisian, lihat file vidoe rekaman no 8. *Chart of Account Entry*
- g. Menginput data saldo awal dan hutang/piutang (outstanding invoice)
Setelah mendaftarkan secara lengkap kode perkiraan yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah mendaftarkan informasi saldo awal. Untuk kode perkiraan selain piutang, hutang, (yang memiliki subsidiary account) dan kode perkiraan yang Divisionable, lakukan pengisian data pada menu Monthly Balance. Untuk panduan langsung, lihat file video rekaman no 9. *Monthly Balance Entry*. Untuk pengisian piutang dan hutang detail per nomor faktur, lakukan pengisian pada menu Customer/Supplier Balance. Lihat file video rekaman no 10. *OS Invoice Entry*. Adapun perkiraan-perkiraan yang

ditetapkan memiliki cost centre (divisionable), lakukan pengisian data melalui menu Division Balance. Lihat video rekaman no *11. Division Balance Entry*

h. Menjalankan proses awal

Setelah selesai melakukan pengisian saldo awal, lakukan proses untuk menjalankan perhitungan penjumlahan perkiraan detail ke perkiraan dengan type total. Buka menu process, lalu pilih bulan proses di Januari. Lakukan proses untuk nomor 11. Calculate/Update Total Account. Untuk melihat simulasi tentang tatacara proses awal dilakukan, lihat file video rekaman no *12. Proses awal untuk Total Account*

i. Memastikan pengisian saldo awal, piutang-hutang per nomor faktur, dan division balance telah diisi dengan benar.

Setelah proses Calculate/Update dijalankan, Anda harus memastikan bahwa saldo awal, piutang-hutang, dan division balance telah terisi dengan sempurna. Cara memastikan kebenarannya adalah dengan melihat laporan-laporan yang berkaitan dengan saldo. Laporan-Laporan yang harus diperiksa adalah sebagai berikut:

- Trial Balance Report
- Outstanding Invoice by Customer
- Outstanding Invoice by Supplier

Untuk melihat simulasi pengecekan saldo, lihat file video rekaman no. *13. Melihat kebenaran saldo awal*

j. Mengisi Asset Group dan Fixed Asset Detail

Daftarkan asset group pada contoh soal diatas melalui menu Static Data/Special/Asset Group. Selanjutnya daftarkan fixed asset detail melalui menu Transaction/Fixed Asset. Untuk melihat simulasi pengisian fixed asset, lihat file video rekaman no. *14. Asset Group Entry* dan no *15. Fixed Asset Entry*

k. Menyiapkan Report Setup untuk laporan keuangan

Benefit memiliki keunggulan untuk penyusunan laporan keuangan, dimana user dapat mengatur sendiri format laporan keuangan yang mereka inginkan. Untuk melakukan seting laporan keuangan, buka menu static data / Special / Report Setup. Simulasi pembuatan laporan keuangan menggunakan menu Report Setup dapat Anda lihat pada file video rekaman no *17. Report Setup unt Laba Rugi* dan no *18. Report Setup unt Neraca*

2. Mencatat transaksi-transaksi selama bulan Januari melalui menu Transaction/Journal

Untuk mencatat jurnal yang terjadi pada bulan Januari, gunakan menu Journal yang terdapat pada modul Transaksi. Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Anda harus bisa meng-klasifikasikan transaksi-transaksi yang terjadi ke dalam type jurnal yang tersedia. Simulasi pengisian data secara detail dapat Anda lihat pada file video rekaman yang tersedia. File video rekaman pencatatan jurnal kami pisah berdasarkan tanggal terjadinya transaksi, mulai dari *Transaksi 1 Januari 2006* sampai dengan *Transaksi 31 Januari 2006*.

2.1 Jurnal Penyesuaian

Berkaitan dengan data penyesuaian per 31 Januari 2006, ada tambahan pencatatan otomatis yang harus Anda lakukan. Pencatatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Recurring Journal untuk Premi Asuransi dan Sewa Gudang

Untuk mendapat panduan tentang cara mendaftarkan transaksi recurring, lihat file video rekaman no 16. Transaksi Recurring Journal. Perlu Anda pahami bahwa, pada saat terjadi transaksi pertama kali berkaitan dengan pembayaran asuransi dan sewa gudang selama 1 tahun, kita tetap harus mencatat-nya melalui transaksi jurnal umum. Adapun fungsi dari pencatatan recurring journal disini adalah untuk jurnal penyesuaian setiap akhir bulannya. Proses otomatis tersebut akan dicatat secara otomatis oleh sistem dengan terlebih dahulu menjalankan menu proses no. 4. Auto Journal Recurring. Dengan demikian, Anda tidak perlu mencatat transaksi penyesuaian setiap bulannya, karena secara otomatis sistem akan melakukan pencatatan jurnal. Simulasi tentang cara melakukan proses dapat Anda lihat pada file video rekaman no 19. *Menjalankan Proses Akhir Bulan*

2. Jurnal penyesuaian untuk biaya depresiasi fixed asset.

Pada data penyesuaian nomor 3, dan 4 studi kasus di atas, Anda diminta untuk men-setup fasilitas auto jurnal untuk biaya depresiasi fixed asset. Langkah yang harus Anda lakukan adalah melengkapi terlebih dahulu data-data fixed asset pada contoh soal di atas melalui menu Asset Group dan Fixed Asset. Pada modul Asset Group, Anda diminta untuk melengkapi informasi perkiraan Depr Exp. CoA Id (biaya penyusutan) dan juga Acc Depr CoA Id (akumulasi penyusutan). Sedangkan pada modul Fixed Asset, Anda diminta untuk melengkapi informasi berkaitan dengan tanggal pembelian fixed asset, harga perolehannya, umur ekonomis, dan juga metode penyusutan. Berdasarkan informasi perkiraan yang telah Anda lengkapi tersebut, serta informasi detail

pada menu fixed asset, maka secara otomatis sistem telah siap untuk mencatat jurnal biaya penyusutan setiap akhir bulannya per group fixed asset yang telah Anda tentukan. Untuk melakukan jurnal otomatisnya, Anda harus melakukan proses setiap bulannya dengan menjalankan proses no. 3. *Auto Journal Fixed Asset Depr.* Dengan demikian, jurnal penyesuaian untuk depresiasi fixed Asset akan dicatat otomatis oleh sistem. Simulasi tentang cara melakukan proses dapat Anda lihat pada file video rekaman no 20. *Menjalankan Proses Akhir Bulan*

3. Jurnal penyesuaian untuk persediaan akhir.

Pada data penyesuaian nomor 5 studi kasus di atas, Anda diminta untuk mengaktifkan fasilitas auto jurnal inventory. Proses auto jurnal inventory dapat Anda aktifkan dengan menjalankan menu proses no 1. *Auto Journal Inventory.* Pada saat menjalankan proses ini, sistem akan menampilkan tabel *inventory ending period* yang dapat Anda gunakan untuk mengisi data persediaan Anda setiap akhir bulannya. Perlu diperhatikan bahwa agar sistem dapat melakukan jurnal penyesuaian ini secara otomatis, Anda harus memastikan telah mengisi perkiraan lawan dari Persediaan Barang Dagang Anda pada menu Chart of Account. Isi perkiraan lawan tersebut dengan perkiraan no 888.888 – Selisih Persediaan Barang Dagang. File video rekaman dari pengisian perkiraan lawan dapat Anda lihat pada file no 19. *Pengisian Perkiraan Lawan Inventory.* Selain itu, Anda dapat membaca Referensi pada *Bab 6 Memporses Transaksi Melalui Menu Proses./ Auto Journal Inventory.* Adapun jurnal otomatis yang akan terjadi setelah proses ini adalah sebagai berikut:

#	Selisih Persediaan Barang Dagang	xx	
	Persediaan Barang Dagang (Awal)		xx
#	Persediaan Barang Dagang (Akhir)	xx	
	Selisih Persediaan Barang Dagang		xx

2.2 Menjalankan Proses Akhir Bulan

Setelah Anda memastikan telah mengisi seluruh transaksi dan juga setup jurnal otomatis yang diperlukan, maka kita siap untuk menjalankan Proses Transaksi. Untuk contoh kasus diatas, Anda diharuskan untuk melakukan proses-proses sebagai berikut:

- Auto Journal Inventory
- Auto Journal Fixed Asset
- Auto Journal Recurring

- Jurnal Posting
- Calc/Post Forex Realized (AR/AP)
- Calc/Post Forex Revaluation (Cash/ Bank)
- Calc/Post Forex Revaluation (AR/AP)
- Calc/Post Forex Revaluation (Other Liability)
- Calc/Post Monthly Profit/Loss
- Calc/Update Total Account
- End of Period
- Monthly Closing/Opening

Sebagai bahan referensi Anda, silahkan pahami kembali penjelasan yang telah dipaparkan dalam Bab 6. Memproses Transaksi Melalui Menu Proses. Untuk melihat simulasi proses dijalankan, silahkan lihat file video rekaman no 20. *Menjalankan Proses Akhir Bulan*

3. Menyiapkan Buku Besar

Salah satu keunggulan program Benefit adalah Anda dapat melihat laporan buku besar sebelum maupun sesudah proses posting dilakukan. Buku besar secara otomatis akan dihasilkan sistem setelah Anda mengisi jurnal pada menu transaction. Untuk menampilkan buku besar, lihat pada menu Report/ Transaction /Transaction Listing/Report Type CoA Id. Untuk melihat file video rekaman bagaimana cara menampilkan buku besar, lihat file no. 21 *Menampilkan Buku Besar*

4. Menyiapkan Buku Pembantu hutang dan piutang

Sama seperti halnya buku besar, buku pembantu (hutang dan piutang) juga dapat dihasilkan sebelum proses pemostingn maupun sesudah pemostingn dilakukan. Untuk menampilkan buku pembantu (hutang dan Piutang), lihat pada menu Report/ Transaction /Transaction Listing/Report Type Customer - Supplier. Untuk melihat file video rekaman bagaimana cara menampilkan buku pembantu (hutang dan piutang) , lihat file no. 22. *Menampilkan Buku Pembantu*

5. Menyiapkan Laporan Jurnal

Laporan jurnal dapat Anda temukan pada modul Report/ Transaction Listing/Report Type-Journal. Laporan jurnal dapat Anda tampilkan berdasarkan type jurnal yang telah Anda buat. Untuk melihat bagaimana simulasi menampilkan laporan jurnal, lihat file video rekaman no. 23. *Menampilkan Laporan Jurnal*

6. Menyiapkan Neraca Saldo dan Ayat Jurnal Penyesuaian

Berbeda dengan laporan sebelumnya, buku besar dan jurnal, untuk laporan neraca saldo serta ayat jurnal penyesuaian, Anda terlebih dahulu harus menjalankan menu Process. Setelah menu Process dijalankan, maka Anda dapat menampilkan Laporan Neraca Saldo (Trial Balance) dan juga jurnal automatic penyesuaian (recurring journal, inventory journal, depreciation fixed asset, serta jurnal penyesuaian lainnya). Laporan Neraca Saldo (Trial Balance) dapat Anda temukan di menu Report/Transaction/Trial Balance. Sedangkan laporan ayat jurnal penyesuaian dapat Anda temukan di Report/Transaction/Transaction Listing/Report Type Journal/Pilih Journal Type yang Automatic.

Untuk melihat simulasi cara menampilkan laporan di atas, lihat file video rekaman no 24. *Menampilkan Neraca Saldo* dan file no 25. *Menampilkan Ayat Jurnal Penyesuaian*

7. Menyiapkan Laporan Neraca dan Laporan Laba / Rugi

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebelum dapat menghasilkan laporan keuangan, Anda diharuskan terlebih dahulu untuk merancang format laporan keuangan pada modul report setup. Silahkan lihat kembali file video rekaman untuk menghasilkan laporan keuangan melalui modul report setup no 17 dan 18. Adapun untuk menampilkannya, pilih menu Report/Financial Report/Balance Sheet dan Income Statement serta laporan keuangan lainnya yang Anda butuhkan. Simulasi cara menampilkan laporan keuangan dapat Anda lihat pada file video rekaman no 25. *Menampilkan Laporan Keuangan*

8. Menyiapkan laporan hutang-piutang

Setelah proses pemostingan dilakukan, Anda dapat menghasilkan berbagai macam laporan analisa hutang dan piutang sesuai dengan kebutuhan analisa Anda.. Anda dapat menampilkannya pada menu Report/ A/R-A/P, mulai dari aging analys report, outstanding invoice, due invoice, statement of account, dan beragam laporan lainnya. Simulasi menampilkan laporan keuangan dapat Anda lihat pada file video rekaman no 26. *Menampilkan laporan hutang dan piutang*

9. Menyiapkan laporan laba rugi selisih kurs atas kas, bank, hutang, dan piutang

Sebagai dampak diterapkannya sistem multi currency, maka akan berpengaruh terhadap terjadinya laba-rugi akibat selisih kurs. Benefit telah menyediakan berbagai laporan analisa yang berkaitan dengan laba-rugi yang terjadi akibat selisih kurs. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, benefit membagi laba rugi selisih kurs menjadi 2, yaitu forex revaluation dan forex realized. Silahkan Anda lihat kembali pembahasan pada bab sebelumnya untuk penjelasan detail tentang perhitungan laba selisih kurs. Untuk melihat laporan tersebut, buka menu Report/Transaction/Forex Revaluation History. Jika Anda ingin melihat simulasi detail tentang cara menampilkan laporan laba rugi selisih kurs, lihat file video rekaman no. 27. *Menampilkan Laba Rugi Selisih Kurs*

Untuk melihat laporan tercetak secara keseluruhan, Anda bisa mendapatkan pada CD Benefit Anda file laporan sebagai berikut dalam format pdf :

Sebelum Posting

1. Laporan Neraca Saldo
2. Customer Outstanding Invoice 123105
3. Supplier Outstanding Invoice 123105

Setelah Posting

1. Laporan Buku Besar
2. Laporan Buku Pembantu Hutang
3. Laporan Buku Pembantu Piutang
4. Laporan Jurnal
5. Laporan Neraca Saldo
6. Laporan Neraca
7. Laporan Laba-Rugi
8. Laporan Selisih Kurs Realized
9. Laporan Selisih Kurs Revaluasi
10. Customer Aging Analys Report
11. Customer Outstanding Invoice
12. Customer Statement of Account
13. Supplier Aging Analys Report
14. Supplier Outstanding Invoice
15. Supplier Statement of Account

----- ++ -----